



Unite the Vision - **Maintaining Momentum**

Menyatukan Visi - Menjaga Momentum



Unite the Vision Maintaining Momentum

Menyatukan Visi - Menjaga Momentum

Menyatukan Visi - Menjaga Momentum mencerminkan keseriusan PT Intan Baru Prana Tbk ("IBP") untuk meraih setiap kesempatan yang tersedia yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja organisasi perusahaan. Melakukan peningkatan produktivitas, hingga peningkatan hubungan sinergitas dengan INTA Grup. Upaya strategis tersebut dalam rangka memaksimalkan performa demi mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Unite the Vision - Maintaining Momentum reflects PT Intan Baru Prana Tbk ("IBP") seriousness in seizing every available opportunity aimed at improving the company's organizational performance. Increase productivity, and increase synergy relations with INTA Group. This strategic effort is in order to maximize performance in order to achieve sustainable business growth.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2021

Managing Challenges Preparing for The Future

Mengelola Tantangan Mempersiapkan Masa Depan

Semua industri menghadapi tantangan yang berat karena Pandemi Covid-19. Tak terkecuali IBP, dimana Perseroan menghadapi berbagai tantangan di tahun 2021, yang tentunya berdampak pada perubahan kondisi keuangan. Namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat manajemen dan karyawan. Perseroan tetap berupaya mengelola bisnis yang efektif dan efisien dengan orientasi pada keberlanjutan.

All industries face formidable challenges due to the Covid-19 Pandemic. IBP is no exception, where the Company faces various challenges in 2021, which of course have an impact on changes in financial conditions. However, this did not dampen the spirit of management and employees. The Company continues to strive to manage its business effectively and efficiently with an orientation towards sustainability.



2022

Journey to New Business Horizon

Perjalanan Menuju Cakrawala Bisnis

Perlambatan ekonomi global dan dampak negatif di pasar keuangan utama yang disebabkan oleh penyebaran pandemi Covid-19, telah mengakibatkan dampak yang merugikan antara lain turunnya pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang dan gangguan operasi bisnis, yang berlanjut dan mengakibatkan keuangan dan operasi perusahaan yang tidak menguntungkan. Beratnya pukulan atas kondisi tersebut mengakibatkan Perseroan tidak lagi mampu bertahan di industri pembiayaan.

The deceleration of global economic and the negative impact on the financial markets caused by the spread of the Covid-19 pandemic, has had adverse impacts including reduced economic growth, a decline in the capital market, increased credit risk, depreciation of currency exchange rates and disruption of business operations, which continues and resulted in unprofitable company finances and operations. The severity of the blow from these conditions resulted in the Company no longer being able to survive in the financing industry.



2023

Unite The Vision Maintaining Momentum

Menyatukan Visi, menjaga Momentum

Menyatukan Visi - Menjaga Momentum mencerminkan keseriusan Perseroan untuk meraih setiap kesempatan yang tersedia yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja organisasi perusahaan. Melakukan peningkatan produktivitas, hingga peningkatan hubungan sinergitas dengan INTA Grup. Upaya strategis tersebut dalam rangka memaksimalkan performa demi mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Unite the Vision - Maintaining Momentum reflects IBP's seriousness in seizing every available opportunity aimed at improving the company's organizational performance. Increase productivity, and increase synergy relations with INTA Group. This strategic effort is in order to maximize performance in order to achieve sustainable business growth.



Daftar Isi

Table of Contents

2	KESINAMBUNGAN TEMA Theme Continuity	48	Struktur Organisasi Organizational Structure
4	DAFTAR ISI Table of Contents	50	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
6	PENJELASAN DIREKSI Directors; Explanation	52	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
8	TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI About This Integrated Annual Report	53	Profil Manajemen Senior Profile of Senior Management
18	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Highlights	54	Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professions
19	IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights	55	Sejarah Pencatatan Saham History of Share Listing
20	IKHTISAR SAHAM Stock Overview	57	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources
22	PERISTIWA PENTING Events Highlights	71	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis
25	LAPORAN MANAJEMEN Management Report	72	Tinjauan Operasi Operational Overview
26	Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioner Report	74	Tinjauan Keuangan Financial Review
31	Laporan Direksi Board of Director Report	75	Laporan Laba Rugi & Penghasilan Kompetitif Lain Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
35	Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Terintegrasi 2023 Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for 2023 Integrated Report	76	Laporan Arus Kas Cash Flow Statement
37	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	76	Kemampuan Membayar Utang Solvency
38	Identitas Perusahaan Company Identity	77	Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility
39	Visi, Misi dan Nilai-nilai Utama Vision, Mission and Core Value	77	Investasi Barang Modal Tahun 2023 Capital Expenditure in 2023
40	Sekilas Perusahaan Company Overview	78	Program Opsi Saham Karyawan Employee Stock Option Program
42	Jejak Langkah Perusahaan Company Milestone	79	Informasi dan Fakta Material Material Facts Information
43	Kegiatan Usaha Business Activities	80	Kebijakan Dividen Dividend Policy
45	Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham Capital Stucture and Shareholders Composition	80	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions with Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties
47	Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	81	Peraturan Perundang-Undanga Legal Regulation
		81	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Impact Of Changes In Accounting Policies On Financial Statements

82

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

83

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

92

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders (GMS)

99

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

106

Direksi
Board of Director

113

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners And Board of Directors Evaluation

114

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for The Board of Commissioners And Board of Directors

116

Hubungan Afiliasi
Affiliations

117

Komite Audit
Audit Committee

122

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

125

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

129

Audit Internal
Internal Audit

132

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

134

Akuntan Publik
Public Accountant

136

Perkara Penting
Significant Matter

138

Manajemen Risiko
Risk Management

141

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

146

Kode Etik Perusahaan
Company Code of Ethics

150

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

157

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

177

LAPORAN KEUANGAN AUDIT Audited Financial Report

Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

PT Intan Baru Prana Tbk ("IBP") selanjutnya disebut "Perseroan", menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya, dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (*forward-looking statement*) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku.

Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Penyebutan satuan mata uang Rupiah atau Rp atau IDR merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS atau USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Intan Baru Prana Tbk, also known as "IBP" or "Company," presents an annual report ending on December 31, 2022, which contains information on financial performance and business results based on the audit results of the public accounting firm's financial port. This annual report also contains information containing projections, plans, strategies, and objectives, which are not statements of historical data and generally use words such as "believe," "expect," "anticipate," "estimate," "project," or other words, other similar words, and can be categorized as forward-looking statements according to the definition in the applicable provisions.

Forward-looking statements contain risks and uncertainties regarding results and events that may differ materially from those estimated and stated in such statements, including those caused by changes in the economic, political, and social environment in Indonesia.

The mention of the currency unit Rupiah, Rp, or IDR refers to the official currency of Indonesia, while "US Dollar or USD" refers to the official currency of the United States. Unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penjelasan Direksi

Directors' Explanation

KEBIJAKAN DALAM MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Nilai Keberlanjutan bagi Perseroan

Sejak lahirnya *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang berisi 17 poin yang menjadi acuan bagi negara-negara di dunia untuk mengatasi masalah-masalah global, Indonesia sebagai salah satu negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa, juga berkomitmen untuk turut aktif melakukan kampanye guna mengimplementasikan SDGs. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) turut serta berpartisipasi dalam mendukung implementasi SDGs dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51/2017). Perseroan sebagai perusahaan yang menjalankan bisnisnya di Indonesia memiliki kesadaran penuh akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan kewajiban Perseroan sebagai perusahaan terbuka untuk mendukung inisiatif dari OJK dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam penerapannya, Perseroan menggunakan konsep *3P Roadmap* yang memperhatikan 3 unsur penting, yaitu *Planet*, *People*, dan *Profit*, sehingga dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan tidak hanya berorientasi mengejar keuntungan semata namun juga senantiasa untuk mengembangkan sumber daya manusia serta memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup serta memastikan ketiga aspek tersebut berjalan selaras.

Respon Perseroan terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Merespon Program Keuangan Berkelanjutan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia khususnya OJK, Perseroan telah menyusun konsep *3P Roadmap* yang memperhatikan 3 unsur penting, yaitu *Planet*,

POLICIES FOR RESPONDING TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES

Sustainability Value for the Company

Since the birth of the Sustainable Development Goals (SDGs), which contain 17 points that serve as a reference for countries in the world to overcome global problems, Indonesia, as a member country of the United Nations, has also been committed to actively participating in campaigns to implement the SDGs. The Financial Services Authority (OJK) also participates in supporting the implementation of the SDGs by issuing Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51/2017). The Company, as a company that carries out business in Indonesia, is fully aware of the importance of providing support to government programs related to sustainable development. This is in line with the company's obligations as a public company to support OJK initiatives in implementing sustainable finance.

In its implementation, The Company uses the *3P Roadmap* concept, which pays attention to three important elements: Planet, People, and Profit, so that in running its business, the company is not only oriented towards pursuing profits but also always develops human resources and pays attention to economic, social, and social aspects. environment and ensure these three aspects work in harmony.

Company Response to Issues Related to the Implementation of Sustainable Finance

Responding to the Sustainable Finance program launched by the Indonesian government, especially the OJK, the company has prepared a *3P Roadmap* concept that takes into account three important

People, dan *Profit* yang menjadi dasar bagi Perseroan untuk melaksanakan program-program *Sustainable Development Goals*.

Komitmen Manajemen dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan merealisasikan dukungan terhadap program pemerintah terkait implementasi keuangan berkelanjutan dalam bentuk komitmen keuangan berkelanjutan. Komitmen keuangan berkelanjutan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menjadi perusahaan yang memiliki kesadaran akan pentingnya pengembangan Keuangan Berkelanjutan;
- Menjadi perusahaan yang memiliki produk dan program yang mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia yang didukung dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mengimplementasikan program Keuangan Berkelanjutan, Perseroan melakukannya secara bertahap, yang dimulai dari pengenalan konsep Keuangan Berkelanjutan ke seluruh karyawan. Hal ini diharapkan dapat membangun pola pikir Keuangan Berkelanjutan dan penggalangan dukungan dari seluruh karyawan Perseroan.

Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Berbagai tantangan dihadapi oleh Perseroan untuk mencapai target dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2023 adalah:

1. Masih terbatasnya pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep Keuangan Berkelanjutan;
2. Keterbatasan pemahaman mengenai mitigasi risiko sosial dan lingkungan; dan
3. Belum adanya standar operasional maupun kebijakan yang mengintegrasikan pengelolaan risiko sosial dan lingkungan dengan aspek operasional jasa keuangan dan tata kelola terkait.

elements, namely *Planet*, *People*, dan *Profit*, which are the basis for The Company to implement Sustainable Development Goals programs.

Management Commitment in Achieving Implementation of Sustainable Finance

The Company realizes support for government programs related to the implementation of sustainable finance in the form of sustainable finance commitments. The Company's sustainable financial commitments are as follows:

- Becoming a company that is aware of the importance of developing sustainable finance;
- To become a company that has products and programs that support the implementation of sustainable finance in Indonesia, which is supported by good corporate governance.

Achievement of Performance in Implementing Sustainable Finance

In implementing the Sustainable Finance program, The Company did so in stages, starting with introducing the concept of sustainable finance to all employees. This is expected to build a sustainable finance mindset and raise support from all IBP employees.

Challenges in Achieving Performance in Implementing Sustainable Finance

The Company faces various challenges to achieving the targets of the Sustainable Finance Action Plan. Some of the challenges faced in implementing sustainable finance in 2023 are:

1. There is still limited understanding by internal staff and stakeholders regarding the concept of sustainable finance;
2. Limited understanding of social and environmental risk mitigation; and
3. There are no operational standards or policies that integrate social and environmental risk management with operational aspects of financial services and related governance.



Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi

About This Integrated Annual Report

Laporan Tahunan Terintegrasi ("Laporan") tahun 2023 ini merupakan Laporan edisi ketiga yang disusun dan disampaikan PT Intan Baru Prana Tbk. Perseroan menerbitkan Laporan ini secara rutin setiap tahun.

The Integrated Annual Report ("Report") for the year 2023 is the third edition prepared and presented by PT Intan Baru Prana Tbk . The Company publishes this report regularly every year.



Melalui Laporan ini, Perseroan memberikan gambaran upaya yang telah dilakukan dalam mewujudkan komitmen pembangunan negeri maupun laporan perwujudan dukungan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan Perseroan melalui penyediaan produk yang berkualitas, dikelola dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Melalui Laporan ini Perseroan juga menguraikan berbagai program yang dijalankan dalam rangka membina hubungan timbal balik yang dilaksanakan guna memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan, sebagai wujud dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan dalam rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Through this periodic report, the Company provides an overview of the efforts made to realize the commitment to national development as well as a report on the realization of support for the Company's sustainability goals through the provision of quality products, by applying the principles of GCG.

Through this report, the Company also outlines various programs carried out to foster mutual relationships in order to meet the expectations of stakeholders, as a form of support for achieving sustainability goals in the formulation of the Sustainable Development Goals (SDGs).



PEDOMAN, STANDAR LAPORAN, DAN ASSURANCE

Laporan ini disusun dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, kami menyatakan bahwa Laporan Terintegrasi ini disajikan sesuai dengan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (Standar GRI) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board (GSSB)*

Tujuan dari pelaporan keberlanjutan menggunakan Standar GRI adalah untuk memastikan transparansi mengenai cara Perseroan berkontribusi atau berupaya untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Tidak ada perubahan data-data kuantitatif tahun lalu yang ditampilkan pada periode pelaporan tahun ini, juga tidak terdapat perubahan data keuangan pada Laporan Keuangan Audit di tahun sebelumnya.

GUIDELINES, REPORTING STANDARDS, AND ASSURANCE

This Report is prepared in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. In addition, we declare that this Integrated Report is presented in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Sustainability Reporting Standards (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB).

The purpose of sustainability reporting using the GRI Standards is to ensure transparency regarding how the Company contributes or seeks to contribute to sustainable development.

There have been no changes to the quantitative data presented in the previous reporting period this year, and there have been no changes to the financial data in the Audited Financial Statements from the previous year.



Perseroan belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*) namun demikian Perseroan menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam laporan ini serta tetap menerapkan tahap verifikasi internal guna menjamin akurasi data dan keterangan yang disampaikan.

PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN

Laporan ini memuat berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pelaporan hasil realisasi program tersebut dilengkapi dengan data-data yang relevan dengan pilihan topik material pada periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan perbandingannya untuk periode tahun 2022.

Data dan informasi yang ditampilkan dan disusun dalam laporan ini telah mengacu pada laporan keuangan audit Perseroan yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal Independen berdasarkan Standar PSAK yang berlaku di Indonesia. Sementara untuk data kuantitatif keberlanjutan lainnya, Perseroan menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara nasional maupun internasional. Seluruh data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip perbandingan (*comparability*) dalam dua tahun.

PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN [POJK C.6]

Tidak terdapat penyajian data atau informasi yang berbeda dari Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2022 dan tidak ada perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha, struktur kepemilikan saham, organisasi ataupun rantai pasokan perusahaan selama periode pelaporan.

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

Perseroan menentukan isi Laporan dengan mengacu pada 8 (delapan) prinsip pelaporan Standar GRI, yaitu:

The Company has not yet engaged the services of an assurance provider; however, the Company ensures the credibility and quality of the information contained in this report and continues to apply internal verification processes to ensure the accuracy of the data and information provided.

REPORT PERIOD AND CYCLE

This report contains various programs and activities carried out by the Company in its operational activities. The reporting of the realization of these programs is accompanied by relevant data on selected material topics for the period from January 1, 2023, to December 31, 2023, and compared with the data for the year 2022.

The data and information presented and compiled in this report have referred to the Company's audited financial report by an Independent External Auditor in accordance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). Meanwhile, for other quantitative sustainability data, the Company uses measurement techniques that are applicable nationally and internationally. All quantitative data in this report are presented using the principle of comparability over two years.

RESTATEMENT OF INFORMATION AND CHANGES IN REPORTING [POJK C.6]

There is no presentation of different data or information from the Integrated Report of 2022, and there have been no significant changes to the business activities, share ownership structure, organization, or company supply chain during the reporting period.

DETERMINATION PROCESS OF REPORT CONTENT

The Company determines the report content by referring to the 8 (eight) reporting principles of the GRI Standards, which are:

- **Akurat**
Informasi yang dilaporkan benar dan rinci untuk memungkinkan penilaian dampak Perseroan.
- **Seimbang**
Informasi dilaporkan dengan cara yang tidak bias dan memberikan representasi yang adil tentang dampak negatif dan positif Perseroan.
- **Kejelasan**
Perseroan harus menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dimengerti.
- **Komparabilitas**
Perseroan harus memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten untuk memungkinkan analisis perubahan dampak Perseroan dari waktu ke waktu dan hubungannya terhadap Perseroan lain.
- **Kelengkapan**
Perusahaan harus memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian dampak Perseroan selama periode pelaporan.
- **Konteks Keberlanjutan**
Perseroan harus melaporkan informasi tentang dampaknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.
- **Ketepatan Waktu**
Perseroan harus melaporkan informasi secara teratur dan sesuai dengan jadwal bagi pengguna informasi untuk membuat keputusan.
- **Verifiabilitas**
Perseroan harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diperiksa untuk menetapkan kualitasnya.

Penentuan isi laporan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah mengumpulkan data dan informasi terkait aspek material. Tahap kedua, setelah data dan informasi terkumpul, dilakukan prioritas aspek material untuk menentukan aspek mana saja yang akan dilaporkan. Tahap ketiga, melakukan validasi data dan informasi serta kelengkapan data pendukung lainnya. Tahap

- **Accurate**
The reported information is true and detailed to enable an assessment of the Company's impact.
- **Balanced**
The information is reported in an unbiased manner and provides a fair representation of both the positive and negative impacts of the Company.
- **Clarity**
The Company must present information in a way that is accessible and understandable.
- **Comparability**
The Company must select, organize, and report information consistently to allow for the analysis of changes in the Company's impact over time and its relationship to other companies.
- **Completeness**
The Company must provide sufficient information to enable an assessment of the Company's impact during the reporting period.
- **Sustainability Context**
The Company must report information about its impacts in the broader context of sustainable development.
- **Timeliness**
The Company must report information regularly and according to the schedule for information users to make decisions.
- **Verifiability**
The company must collect, record, organize, and analyze information in such a way that it can be examined to establish its quality.

The determination of the report content is carried out through several stages. The first stage is collecting data and information related to material aspects. The second stage, after the data and information are collected, prioritizes material aspects to determine which aspects will be reported. The third stage is validating the data and information as well as the completeness of other supporting data. The fourth



keempat, menyerahkan laporan kepada tim Quality Control (QC) untuk ditinjau serta dilengkapi berdasarkan saran dan masukan.

stage is submitting the report to the Quality Control (QC) team for review and completion based on suggestions and input.

IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan berkomitmen penuh untuk meningkatkan pencapaian kinerja yang berimbang pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sekaligus memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Pemangku Kepentingan didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang berkepentingan terhadap keberhasilan Perseroan dan keberlangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional Perseroan, menggali harapan mereka serta mengelola hubungan dengan baik. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut dilakukan sesuai dengan metodologi yang tertera pada AA100 Stakeholder Engagement Standard (AA100SES).

STAKEHOLDER IDENTIFICATION AND MANAGEMENT

The Company is fully committed to improving balanced performance in economic, social, and environmental aspects while meeting the expectations of stakeholders. Stakeholders are defined as individuals or groups with an interest in the success and sustainability of the Company's business.

The Company conducts stakeholder identification across all operational areas of the Company, explores their expectations, and manages relationships effectively. Stakeholder identification is carried out based on research results using the stakeholder identification methodology outlined in the AA100 Stakeholder Engagement Standard (AA100SES).

METODE IDENTIFIKASI KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN BERDASARKAN AA100SES

Dependency (D)

Perseroan memiliki ketergantungan pada pihak tertentu atau sebaliknya.

Responsibility (R)

Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

Tension (T)

Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

Influence (I)

Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau

STAKEHOLDER IDENTIFICATION METHOD BASED ON AA100SES

Dependency (D)

The Company has dependency on certain Parties or Vice Versa.

Responsibility (R)

the Company has legal, commercial, or ethical responsibilities towards individuals or organizations.

Tension (T)

Certain individuals or organizations have influence over the Company regarding specific economic, social, or environmental issues.

Influence (I)

Certain individuals or organizations have influence over the Company concerning its stakeholders'

kebijakan pemangku kepentingan lain

Diverse Perspective (DP)

Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya

Proximity (P)

Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

Selain menggunakan metode AA1000 SES, dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan, Perseroan juga memanfaatkan standard ISO 26000 untuk memandu proses identifikasi tersebut.

Hasil dari pemetaan pemangku kepentingan tersebut dimanfaatkan untuk melakukan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), pengelolaan isu, dan merumuskan program pengembangan masyarakat yang sesuai dengan konteks lokal.

Terdapat 5 (lima) kelompok Pemangku Kepentingan utama secara umum yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perseroan, antara lain Pemegang Saham, pelanggan, karyawan, masyarakat, Multipemangku Kepentingan termasuk LSM dan Media. Agar dapat memenuhi harapan mereka, Manajemen Perseroan senantiasa menjaga agar hubungan antara Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan tersebut senantiasa terjalin dengan kondusif serta bermartabat sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi masing-masing pihak. [2-29]

Perseroan senantiasa melakukan pendekatan dan berdialog dengan masing-masing Pemangku Kepentingan. Hal ini bertujuan untuk menyamakan pemahaman dan persepsi masing-masing pihak untuk mengidentifikasi prioritas utama dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial demi terciptanya tata hubungan yang harmonis antara Perseroan dan Pemangku Kepentingan.

strategies or policies.

Diverse Perspective (DP)

Certain individuals or organizations hold different views that may influence the situation and drive unprecedented actions.

Proximity (P)

Certain individuals or organizations have geographical and operational proximity to The Company

In addition to using the AA1000 SES method, the Company also utilizes the ISO 26000 standard to guide the stakeholder identification process.

The results of stakeholder mapping are used to foster stakeholder engagement, manage issues, and formulate community development programs that are suitable for the local context.

There are 5 (five) main stakeholder groups in general that have a direct influence on the sustainability of PT Intan Baru Prana Tbk, namely Shareholder, Customers, Employees, Community, and Multiparty Stakeholders including NGOs and Media. In order to meet their expectations, the management of PT Intan Baru Prana Tbk always ensures that the relationship between the Company and these Stakeholders is conducted in a conducive and dignified manner, based on the principles of fairness and equality according to the applicable regulations for each party. [2-29]

The company always approaches and engages in dialogue with each Stakeholder. This aims to align understanding and perceptions to identify the main priorities in the implementation of social responsibilities to create a harmonious relationship between the Company and Stakeholders.



Tabel Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement Table

Kelompok Pemangku Stakeholder	Pendekatan Pelibatan Pemangku Stakeholder Engagement Approach	Topik yang Dibahas Selama Pelibatan Topics Discussed During Engagement:
Pemegang Saham Shareholder	- Mengadakan pertemuan antara <i>Investor Relations</i> dan Pemegang Saham - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) - Presentasi manajemen perusahaan melalui <i>public expose</i> - Laporan Kinerja Triwulan - Situs web perusahaan - Conduct meetings between Investor Relations and shareholders. - Annual General Meeting (RUPS). - Management presentations through public expose. - Quarterly performance reports. - Company website.	- Pengelolaan risiko - Tata Kelola perusahaan - Strategi dan kinerja - Kinerja finansial - Risk management. - Corporate governance. - Strategies and performance. - Financial performance.
Pelanggan Customers	- Survei kepuasan pelanggan - Customer satisfaction surveys.	- Produk dan jasa - Penanganan keluhan - Fasilitas pelanggan di unit bisnis - Pengembangan kualitas dan ketepatan - Products and services. - Complaint handling. - Customer facilities at business units. - Quality and accuracy improvement.
Karyawan Employees	- Forum komunikasi karyawan - Pertemuan rutin - Kegiatan karyawan - Budaya kerja & lingkungan - Employee communication forums. - Regular meetings. - Employee activities. - Work culture & environment.	- Pelatihan dan pengembangan - Jenjang Karir - Remunerasi dan tunjangan - Training and development. - Career advancement. - Remuneration and benefits.
Masyarakat Communities	- Program dan aktivitas pengembangan masyarakat - Kegiatan CSR - Community development programs and activities. - CSR activities.	- Pengembangan ekonomi - Kesempatan kerja - Kesempatan menjadi pemasok - Economic development. - Job opportunities. - Supplier opportunities.

Tabel Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement Table

Kelompok Pemangku Stakeholder	Pendekatan Pelibatan Pemangku Stakeholder Engagement Approach	Topik yang Dibahas Selama Pelibatan Topics Discussed During Engagement:
Multipemangku Kepentingan Termasuk LSM dan Media Multi-Stakeholder Including NGOs and Media	- Laporan perusahaan - Laporan kinerja triwulanan - Siaran pers - Situs web perusahaan - Company reports. - Quarterly performance reports. - Press releases. - Company Website	- Pengelolaan risiko - Tata pelola perusahaan - Strategi bisnis - Kinerja finansial - Produk dan jasa - Risk management. - Corporate Governance - Business strategy - Financial performance - Product and Services

PENJAMINAN EKSTERNAL [GRI 2-5] [POJK G.1]

Perseroan belum melakukan proses penjaminan oleh pihak eksternal atas laporan ini. Namun demikian, kami memastikan kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan karena seluruh isi dan data telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh Direksi Perseroan.

EXTERNAL ASSURANCE [GRI 2-5] [POJK G.1]

We have not yet undergone an external assurance process for this report. However, we assure the credibility and quality of the information provided as all content and data have undergone an internal verification process approved by the Company's Board of Directors.

UJI MATERIALITAS DAN BATASAN LAPORAN

Untuk menentukan aspek material dan batasan laporan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Perseroan melakukan pembahasan mengenai topik maupun aspek material dari Laporan. Tim penulis laporan ini diketuai oleh Sekretaris Perusahaan melalui surat penunjukan dari Direksi Perseroan.

MATERIAL REVIEW AND SCOPE OF REPORTS

To determine the material aspects and the reporting scope in the preparation of the Sustainability Report, PT Intan Baru Prana Tbk discussed the topics and the report's material aspects. The report writing team is chaired by the Corporate Secretary through an appointment letter from the Board of Directors of PT Intan Baru Prana Tbk.

Dalam rangka meningkatkan kualitas laporan ke depan, Perseroan mengharapkan umpan balik dari pembaca. Perbaikan serta data dan informasi yang akurat akan terus disampaikan oleh Perseroan di periode mendatang, mengacu pada praktik terbaik yang berkembang selain mempertimbangkan umpan balik yang disampaikan para pembaca. Umpan balik dari pembaca dapat disampaikan melalui kontak berikut ini:

In order to improve the quality of future reports, PT Intan Baru Prana Tbk welcomes feedback from its readers. PT Intan Baru Prana Tbk will continue to provide accurate data and information in the future, based on evolving best practices and considering feedback from readers. Readers' feedback can be submitted through the following contacts:



KONTAK [C.2]

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silahkan menghubungi:

PT Intan Baru Prana Tbk

INTA Building, Ground Floor
Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5
Jakarta 14130
Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442
Fax.: +6221-4408441
Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

RANTAI PASOKAN

Pemenuhan rantai pasokan yang mendukung kegiatan operasional dilakukan bekerja sama dengan pemasok/vendor baik barang maupun jasa Sesuai dengan Standar Operasional dan Prosedur Perseroan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan vendor (pengadaan barang dan jasa) yang berlaku. Perseroan berupaya menjunjung prinsip adil, transparan, dan profesional dalam pengadaan barang dan jasa yang dilakukan. Perseroan juga menghindari adanya praktik suap dan gratifikasi pada proses pengadaan barang dan jasa guna mencegah terjadinya pelanggaran dan kecurangan yang dapat merugikan Perseroan.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi Perseroan perdagangan alat pengangkutan komersial pilihan di Indonesia, maka perlu bagi Perseroan untuk mendukung terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan guna menjaga kelestarian sumber daya di bumi bagi masa depan generasi kita. Perseroan dalam hal ini memiliki komitmen kuat untuk menjalankan kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan dengan memelihara tanggung jawab Perseroan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Untuk mendukung pelaksanaan komitmen tersebut, Perseroan juga menyusun Peta Jalan Keberlanjutan yang akan menjadi pedoman bagi Perseroan untuk mengelola kegiatan usahanya dengan berlandaskan misi Perseroan, yakni mengedepankan kualitas

CONTACTS [C.2]

For further information or inquiries regarding this report, please contact:

PT Intan Baru Prana Tbk

INTA Building, Ground Floor
Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5
Jakarta 14130
Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442
Fax.: +6221-4408441
Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

SUPPLY CHAIN

The fulfillment of the supply chain supporting operational activities is carried out in collaboration with suppliers/vendors of both goods and services in accordance with the Company's Standard Operating Procedures and Procedures, which regulate the selection and improvement of vendor capabilities (procurement of goods and services). The Company strives to uphold the principles of fairness, transparency, and professionalism in the procurement of goods and services.

SUSTAINABILITY STRATEGY

In line with the company's vision to become the preferred commercial transportation equipment trading company in Indonesia, it is necessary for the Company to support sustainable development to preserve Earth's resources for the future of our generations. The Company is committed to conducting environmentally friendly operational activities by maintaining corporate responsibility for economic, social, and environmental aspects.

To support the implementation of these commitments, the Company has also developed a Sustainability Roadmap that will serve as a guideline for managing its business activities based on the company's mission, which prioritizes product quality, customer



produk dan keunggulan layanan pelanggan serta mengoptimalkan nilai tambah Perseroan dimata pelanggan.

Secara garis besar, kebijakan keberlanjutan tersebut direalisasikan melalui penyelenggaraan operational *excellence*, penyediaan produk dan layanan yang berkualitas, kompetitif serta sesuai dengan prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang berstandar Internasional dan ramah lingkungan, maupun penyelenggaraan keuangan berkelanjutan.

Melalui upaya ini, Perseroan berharap dapat membangun suatu hubungan yang harmonis yang akan mendukung terwujudnya sinergi antara Perseroan, karyawan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga Perseroan senantiasa akan dapat memberikan manfaat yang terus-menerus kepada masyarakat dan pemangku kepentingan secara luas.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan, maka Perseroan senantiasa menerapkan nilai-nilai Perseroan, yaitu menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi, dan memiliki karakter yang jujur.

service excellence, and maximizing the company's value-added in the eyes of its customers.

In essence, this sustainability policy is implemented through operational excellence, the provision of quality and competitive products and services, in line with international health and safety (K3) standards and environmental friendliness, as well as sustainable financial management.

Through these efforts, the Company aims to develop a harmonious relationship that will support the synergy between the Company, employees, the community, and other stakeholders, enabling the Company to continuously provide benefits to the community and stakeholders at large.

To ensure the effectiveness of the Company's sustainability strategy, the Company consistently upholds its core values, which include promoting good corporate governance, respecting all stakeholders, practicing high professionalism, and maintaining honesty and integrity.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Deskripsi Description		Satuan Units	2023	2022
Jumlah Pendapatan	Total Revenues	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	4.177	32.420
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	(67.794)	(41.506)
Jumlah Beban	Total Expenses	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	(45.807)	(38.433)
Penyaluran Dana CSR	CSR Fund Disbursement	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	12,5	7,9

Kinerja Sosial

Social Performance

Deskripsi Description		Satuan Units	2023	2022
Jumlah Karyawan	Total Employees	Orang Person	12	12
Jumlah kecelakaan kerja fatal	Total fatal work accidents	Kasus Case	Nihil Nil	Nihil Nil
Biaya pendidikan dan pelatihan karyawan	Employee education and training costs	Rupiah	2.982.400	Nihil Nil

Kinerja Lingkungan

Environment Performance

Deskripsi Description		Satuan Units	2023	2022
Penggunaan listrik	Electricity usage	Rupiah	135.084.223	133.815.660
Volume penggunaan air	Water usage volume	Rupiah	5.791.995	5.336.871
Denda/Sanksi pelanggaran peraturan lingkungan	Fines/Penalties for violation of environmental regulations	Kasus Case	Nihil Nil	Nihil Nil

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif (dalam jutaan Rupiah) Statements of Comprehensive Profit or Loss (in million Rupiah)

Deskripsi Description	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Revenues	4.177	32.421	22.631	(35.712)
Beban Usaha Operating Income	(43.808)	(38.433)	(174.400)	(548.827)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) before Tax	(27.638)	(6.012)	(151.769)	(584.539)
Manfaat (Beban) Pajak Tax Income (Expenses)	(40.156)	(35.494)	(49.023)	(13.558)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(67.794)	(41.506)	(200.792)	(598.097)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	3	-	1.258	424
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	(67.791)	(41.506)	(199.534)	(597.673)

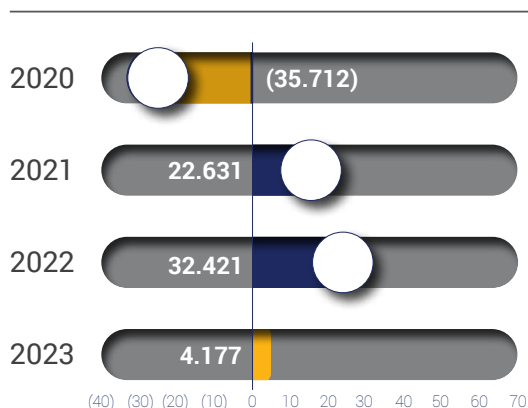
Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah) Statement of Financial Position (in million Rupiah)

Deskripsi Description	2023	2022	2021	2020
Total Aset Total Assets	472.511	521.807	592.213	876.408
Total Liabilitas Total Liabilities	1.103.646	1.085.150	1.114.055	1.198.716
Total Ekuitas Total Equities	(631.135)	(563.346)	(521.842)	(322.308)

PENDAPATAN

Revenues

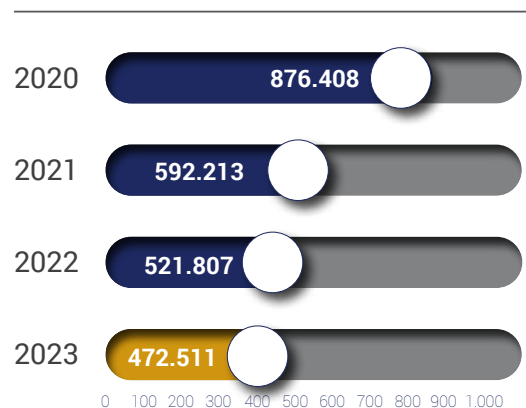
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



ASET

Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)





Ikhtisar Saham

Stock Overview

Kinerja Saham Perseroan untuk Periode Triwulanan Pada Tahun 2023

The Company's Shares Performance for Quarterly Period in 2023

Deskripsi Description	Harga Price			Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi Transaction Value	Kapitalisasi Saham Stock Capitalization
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
Triwulan 1 1st Quarter	0	0	97	0	0	147.181.237.853
Triwulan 2 2nd Quarter	88	0	54	9.800	610.900	81.935.946.846
Triwulan 3 3rd Quarter	49	15	32	531.500	12.139.100	48.554.635.168
Triwulan 4 4th Quarter	31	18	18	287.500	6.338.700	27.311.982.282

Kinerja Saham Perseroan untuk Periode Triwulan Pada Tahun 2022

The Company's Shares Performance for Quarterly Period in 2022

Deskripsi Description	Harga Price			Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi Transaction Value	Kapitalisasi Saham Stock Capitalization
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
Triwulan 1 1st Quarter	0	97	97	12.729.487.200	12.729.487.200	147.181.237.853
Triwulan 2 2nd Quarter	0	97	97	0	0	147.181.237.853
Triwulan 3 3rd Quarter	0	97	97	0	0	147.181.237.853
Triwulan 4 4th Quarter	0	97	97	0	0	147.181.237.853

* Terjadi penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di seluruh pasar terhadap saham Perseroan sejak 10 Februari 2022.

* There has been a temporary suspension of trading in the Company's securities in all markets for the Company's shares since 10 February 2022.

INFORMASI AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi Perseroan.

INFORMASI DIVIDEN SAHAM

Berdasarkan Keputusan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, pada tahun 2023 (tahun buku 2022) dan tahun 2022 (tahun buku 2021), Perseroan tidak melakukan pembagian Dividen Saham.

IKHTISAR OBLIGASI

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

Throughout 2023, the Company did not execute any corporate action, such as stock splits, reverse stocks, bonus shares, or decrease in the nominal value of shares for the issuance of convertible securities, as well as increase and decrease in capital, thereby there is no information related to the Company's corporate actions.

INFORMATION ON STOCK DIVIDEND

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), in 2023 (2022 financial year) and 2022 (fiscal year 2021), the Company did not distribute Share Dividends.

BONDS HIGHLIGHTS

As of December 31, 2023, the Company has not listed bonds, sukuk or convertible bonds, or other securities. Therefore, information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, bond/sukuk ratings are not available.



Peristiwa Penting

Events Highlights



2 FEBRUARI 2023

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), RUPSLB ini diadakan untuk menjawab tantangan bisnis Perseroan. Dalam RUPSLB tersebut disetujui perubahan Kegiatan Usaha Perseroan yang semula perusahaan pembiayaan menjadi perdagangan alat pengangkutan komersial.

The company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). This EGMS was held to answer the company's business challenges. At the EGMS, it was approved to change the company's business activities from being a finance company to trading in commercial transportation equipment.



5 MEI 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2023 dihadiri oleh 72,30% atau sebesar seluruhnya berjumlah 1.097.012.639 saham dari seluruh Pemegang Saham sebesar 1.517.332.349. Pada RUPST kali ini selain melakukan persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan, juga dilakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi Petrus Halim diangkat sebagai Direktur Utama, Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A sebagai Komisaris Utama dan Alexander Reyza sebagai Komisaris Independen.

The company held an annual GMS on May 5, 2023, attended by 72.30%, or a total of 1,097,012,639 shares from all 1,517,332,349 shareholders. At this AGMS, apart from approving the company's annual report and financial report, changes were also made to the composition of the Board of Commissioners and Directors, so that Petrus Halim was appointed as President Director, Prof. Dr. K.H. Said Aqil Siroj, M.A., as Main Commissioner, and Alexander Reyza as Independent Commissioner.



5 MEI 2023

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Insidentil yang dilaksanakan berdasarkan Permintaan Penjelasan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memberikan keterbukaan informasi yang memadai dan komprehensif kepada Publik mengenai perkembangan terkini restrukturisasi Perseroan. Paparan Publik Insidentil memaparkan Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan, Potensi Pertumbuhan Bisnis dan Tantangan Perseroan, serta Kinerja Keuangan Perseroan per 31 Desember 2022.

The company held an Incidental Public Exposure that was carried out based on the Indonesian Stock Exchange's (BEI) Request for Explanation to provide adequate and comprehensive information disclosure to the public regarding the latest developments in the company's restructuring. The Incidental Public Exposure describes changes in the company's business activities, business growth potential, and company challenges, as well as the company's financial performance as of December 31, 2022.



11 DESEMBER 2023

Perseroan melaksanakan Paparan Publik Tahunan yang memaparkan mengenai struktur Pemegang Saham Perseroan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, sumber daya manusia, serta kegiatan *corporate social responsibility* Perseroan. Kemudian juga disampaikan mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan perseroan per 30 September 2023 serta paparan tentang peluang dan tantangan bisnis di tahun 2024 yang akan dihadapi Perseroan.

The company carries out an annual public exposure that explains the company's shareholder structure, the composition of the Board of Commissioners and directors, human resources, and the company's corporate social responsibility activities. Then it was also presented regarding the company's business activities and financial performance as of September 30, 2023, as well as an explanation of the business opportunities and challenges that the company will face in 2024.



01



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

A full-length portrait of Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A. He is an elderly man with glasses, wearing a black peci (Indonesian cap) and a yellow batik jacket with a black collar and cuffs. The jacket features a large, intricate batik motif of a bird (likely a Garuda) in the center. He is standing in a modern interior space with a blurred background. The text is overlaid on the right side of the image.

**Dewan Komisaris
melakukan pengawasan
aktif terhadap
implementasi strategi
yang telah ditetapkan
Direksi.**

The Board of Commissioners
carries out active supervision of
the implementation of strategies
determined by the Board of
Directors.

Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Intan Baru Prana Tbk dapat melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dengan mencatatkan pencapaian yang baik.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Perbaikan ekonomi Indonesia pasca pandemi Covid-19 berdampak pada iklim kompetisi bisnis yang sangat kuat. Persaingan antar pemain dalam industri saling berlomba memanfaatkan momentum perbaikan ekonomi. Selain itu persaingan juga datang akibat perubahan teknologi yang berdampak pada banyaknya model-model bisnis baru.

Dalam kondisi tersebut, Dewan Komisaris melihat Direksi telah mengambil langkah sangat tepat dengan melakukan inisiatif penguatan pada bisnis inti dan sejumlah inisiatif strategis untuk menetapkan model bisnis. Kebijakan Direksi untuk internal perusahaan juga sudah tepat dengan cara meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan risiko yang efektif.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi. Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris yang melakukan pemantauan pencapaian bulanan Perseroan.

Dalam kesempatan rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi terkait status operasional bisnis dan kemajuan inisiatif bisnis baru serta langkah-langkah lainnya yang sejalan dengan Rencana Kerja & Anggaran Biaya (RKAB). Dewan Komisaris juga mendiskusikan kendala

Dear Shareholders and Stakeholders,

We offer our thanks to the presence of Almighty God because, by His will, PT Intan Baru Prana Tbk can get through the year 2023, which is full of challenges, by recording good achievements.

ASSESSMENT OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The improvement in the Indonesian economy after the COVID-19 pandemic has resulted in a very strong business-competition climate. Competition between players in the industry is fierce to take advantage of the momentum of economic improvement. Apart from that, competition also comes due to technological changes, which have an impact on many new business models.

In these conditions, the Board of Commissioners sees that the Board of Directors has taken very appropriate steps by carrying out initiatives to strengthen the core business and a number of strategic initiatives to determine the business model. The Board of Directors' internal policies for the company are also appropriate by increasing operational efficiency and effective risk management.

SUPERVISION OF COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners carries out active supervision of the implementation of strategies determined by the Board of Directors. Supervision is carried out by the Board of Commissioners, which monitors the company's monthly achievements.

On the occasion of joint meetings of the Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners always asks the Directors for explanations regarding the status of business operations and the progress of new business initiatives, as well as other steps that are in line with



yang dihadapi Direksi dan langkah yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut.

Selain itu, Dewan Komisaris sependapat dengan langkah Direksi untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian guna beradaptasi dengan perubahan kebutuhan konsumen dan tren perkembangan bisnis terkini.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI SERTA DASAR PERTIMBANGAN

Dewan Komisaris mengamanatkan Direksi untuk konsisten menerapkan inisiatif strategi jangka panjang, meliputi pertumbuhan Perusahaan, pemenuhan kebutuhan konsumen dan pengendalian resiko, untuk memastikan Perusahaan mampu memanfaatkan peluang yang terbuka dan mencatatkan pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan.

Dewan Komisaris, bersama Komite-komite Penunjang Kerja Dewan Komisaris akan senantiasa mengawasi pelaksanaan program-program yang telah diajukan Direksi dan disepakati bersama, serta siap memberikan masukan dan saran untuk memastikan tercapainya setiap tahapan pelaksanaannya.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Atas kinerja di tahun 2023, Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh komite tersebut telah bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

the company's budget work plan (RKAB). The Board of Commissioners also discussed the obstacles faced by the Board of Directors and the steps taken to overcome these obstacles.

In addition, the Board of Commissioners agrees with the Board of Directors' steps to make adjustments to adapt to changing consumer needs and the latest business development trends.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BASIC CONSIDERATIONS

The Board of Commissioners mandates the Board of Directors to consistently implement long-term strategic initiatives, including company growth, meeting consumer needs, and controlling risks, to ensure that the company is able to take advantage of open opportunities and record sustainable performance growth.

The Board of Commissioners, together with the Supporting Committee of the Board of Commissioners, will always supervise the implementation of programs that have been proposed by the Board of Directors and mutually agreed upon, and they are ready to provide input and suggestions to ensure that each stage of implementation is achieved.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the effective implementation of its supervisory duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee. Regarding performance in 2023, the Board of Commissioners views that all committees have worked by upholding good competency and quality standards.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Menurut pandangan Dewan Komisaris, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik penting dilakukan di setiap kegiatan usaha Perseroan dalam rangka mewujudkan performa bisnis yang unggul dan pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan, meningkatkan daya saing bisnis, mendapat kepercayaan dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, serta tidak merugikan kepentingan pihak lain.

Untuk implementasi manajemen risiko di lingkungan kerja Perseroan sepanjang tahun buku telah dilaksanakan dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris menilai perlu adanya upaya peningkatan dan perbaikan pengelolaan risiko secara terintegrasi di masa depan dalam rangka mencegah terjadinya risiko dan dampak kerugian yang dapat menghambat kelancaran bisnis Perseroan.

PENUTUP

Akhir kata, perkenankan kami, mewakili Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan loyalitas yang telah diberikan selama ini. Kami berkeyakinan bahwa PT Intan Baru Prana Tbk akan dapat meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Jakarta, 30 April 2024

Atas Nama Dewan Komisaris



Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A

Komisaris Utama
President Commissioner

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In the view of the Board of Commissioners, implementing good corporate governance is important in every business activity of the company in order to realize superior business performance and sustainable business growth, increase business competitiveness, gain the trust of shareholders and stakeholders, and do no harm to the interests of other parties.

The implementation of risk management in the company's work environment throughout the financial year has been carried out well. However, the Board of Commissioners considers it necessary to make efforts to increase and improve integrated risk management in the future in order to prevent risks and the impact of losses that could hamper the smooth running of the company's business.

CLOSING

Finally, allow us, on behalf of the Board of Commissioners, to express our appreciation to the Board of Directors, Management, and all employees of the company for the hard work and loyalty they have shown so far. We believe that PT Intan Baru Prana Tbk will be able to achieve sustainable growth.

Jakarta, 30 April 2024

Atas Nama Dewan Komisaris

A man with short dark hair, wearing a light pink batik shirt and dark trousers, stands with his arms crossed. He is looking directly at the camera. The background is a blurred indoor setting with wooden elements.

Dari sisi capaian kinerja aspek sosial tahun 2023 masih menunjukkan posisi yang stabil dengan jumlah komposisi SDM tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2022.

Performance achievements on social aspect in 2023 still shows a stable position with the total composition of human resources unchanged compared to 2022.

PETRUS HALIM

Direktur
Director

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam membangun bisnis yang berkelanjutan, Perseroan meyakini bahwa keseimbangan merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai. Nilai-nilai keberlanjutan yang dianut Perseroan, yakni kelestarian alam, kesejahteraan sosial, keuntungan ekonomi, dan tata kelola perusahaan yang baik juga merupakan tujuan yang diupayakan Perseroan dapat tercapai.

Kondisi perekonomian yang tidak stabil, pergeseran pola hidup manusia, serta dunia usaha yang terus berkembang tentunya menghadirkan tantangan yang datang silih berganti. Oleh sebab itu, Perseroan harus memiliki peta perencanaan yang sesuai dalam menentukan strategi keberlanjutannya, sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagaimana telah disampaikan diatas mengenai komitmen keberlanjutan dan berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017, Perseroan akan tetap fokus pada 3 (tiga) prioritas utama yaitu:

1. Pengembangan kemampuan internal dan Sumber Daya Manusia ("SDM");
2. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau regulasi internal;
3. Pengembangan produk/jasa yang terkait keuangan berkelanjutan.

Selama tahun 2023, Perseroan masih fokus pada pengembangan SDM dan peningkatan tata kelola perusahaan yang baik melalui beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Melanjutkan peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM;
2. Melakukan evaluasi struktur organisasi dan regulasi internal termasuk manajemen risiko;

Dear Stakeholders,

In building a sustainable business, the company believes that balance is one of the goals that must be achieved. The sustainability values adhered to by the company, namely natural preservation, social welfare, economic benefits, and good corporate governance, are also goals that the company strives to achieve.

Unstable economic conditions, shifts in human lifestyles, and the continuously developing business world certainly present challenges that come and go. Therefore, the company must have an appropriate planning map when determining its sustainability strategy so that it can achieve the set goals.

POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES

As stated above regarding sustainability commitments and based on POJK No. 51/POJK.03/2017, the company will remain focused on three main priorities, namely:

1. Development of internal capabilities and Human Resources ("HR");
2. Organizational adjustments, risk management, governance, and/or internal regulations
3. Development of products and services related to sustainable finance.

During 2023, the company will still focus on developing human resources and improving good corporate governance through several strategic steps, as follows:

1. Continuing to increase HR capacity and competency;
2. Evaluating the organizational structure and internal regulations, including risk management;



3. Melanjutkan pengembangan sistem informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kapasitas Perseroan.

Perseroan terus melanjutkan komitmen untuk mengembangkan kapasitas dan kompetensi SDM dalam penerapan keuangan berkelanjutan dengan mengalokasikan dana pendidikan untuk kebutuhan berbagai pelatihan/*training* yang dibutuhkan.

Melalui langkah-langkah strategis ini, diharapkan kesadaran (*awareness*) dan kompetensi SDM dapat meningkat dan Perseroan mempunyai infrastruktur organisasi yang memadai. Infrastruktur organisasi ini berupa regulasi internal yang memadai dan sistem informasi yang handal sehingga dapat digunakan untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan yang lebih berkualitas dan memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

TANTANGAN PENCAPAIAN KINERJA PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Berbagai tantangan dihadapi oleh Perseroan untuk mencapai Keuangan Berkelanjutan. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2023 adalah:

- Masih terbatasnya pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep Keuangan Berkelanjutan;
- Keterbatasan pemahaman mengenai mitigasi risiko sosial dan lingkungan; dan
- Belum adanya standar operasional maupun kebijakan yang mengintegrasikan pengelolaan risiko sosial dan lingkungan dengan aspek operasional dan tata kelola terkait.

CAPAIAN KINERJA KEUANGAN DAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Capaian Perseroan pada kinerja aspek ekonomi dapat dilihat dari realisasi total aset tahun 2023 yang mencapai Rp472,51 miliar. Perseroan mencatat rugi

3. Continuing to develop the required information systems according to the company's capacity.

The company continues its commitment to developing HR capacity and competency in implementing sustainable finance by allocating education funds for various training needs.

Through these strategic steps, it is hoped that HR awareness and competence can increase and that the company will have adequate organizational infrastructure. This organizational infrastructure consists of adequate internal regulations and a reliable information system so that it can be used to support the implementation of higher-quality sustainable finance and make a positive contribution to all stakeholders.

CHALLENGES IN ACHIEVING PERFORMANCE IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

The company faces various challenges to achieve sustainable finance. Some of the challenges faced in implementing sustainable finance in 2023 are:

- There is still limited understanding by internal staff and stakeholders regarding the concept of sustainable finance.
- Limited understanding of social and environmental risk mitigation; and
- There are no operational standards or policies that integrate social and environmental risk management with related operational and governance aspects.

FINANCIAL PERFORMANCE ACHIEVEMENTS AND IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The company's achievements in economic aspects of performance can be seen from the realization of total assets in 2023, which reached Rp472.51 billion.

bersih tahun berjalan tahun 2023 meningkat Rp26,29 miliar atau 63,33% dibandingkan tahun 2022 menjadi sebesar Rp67,79 miliar.

Dari sisi capaian kinerja aspek sosial tahun 2023 masih menunjukkan posisi yang stabil dengan jumlah komposisi SDM tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2022. Untuk program tanggung jawab sosial dijalankan sebagai bagian dari peran serta Perseroan dalam pemberdayaan bagi masyarakat.

Dalam capaian kinerja aspek lingkungan hidup, Perseroan mengukur pencapaian dalam realisasi penggunaan energi listrik, Bahan Bakar Minyak (BBM) dan pemakaian kertas dalam aktivitas operasional.

Perseroan tetap berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi pada target pemerintah untuk menurunkan emisi GRK yang juga merupakan target *Paris Agreement* melalui inisiatif penghematan energi listrik dan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif.

The company recorded a net loss for the current year in 2023, increasing by Rp26.29 billion, or 63.33%, compared to Rp67.79 billion in 2022.

In terms of performance achievements, the social aspect in 2023 still shows a stable position, with the total composition of human resources unchanged compared to 2022. The social responsibility program is carried out as part of the company's role in empowering the community.

In terms of environmental performance achievements, the company measures achievements in the realization of the use of electrical energy, fuel oil (BBM), and paper in operational activities.

The company remains committed to continuing to contribute to the government's target of reducing GHG emissions, which is also the target of the Paris Agreement, through initiatives to save electrical energy and create more efficient and effective business processes.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Menyikapi perkembangan kondisi ekonomi terkini, Perseroan telah menyusun rencana pengembangan usaha yang disesuaikan dengan kapasitas dan kompetensinya agar tetap dapat menjaga kualitas keuangan yang stabil dan dalam kondisi yang sehat.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang baik, Perseroan akan memperbaiki infrastruktur organisasi dengan melanjutkan proses evaluasi struktur organisasi dan regulasi internal. Struktur organisasi akan disesuaikan dengan kebutuhan dan kompetensi Perseroan, termasuk juga penambahan SDM pada posisi yang dibutuhkan untuk pengembangan kegiatan usaha.

Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM masih tetap menjadi prioritas sehingga Perseroan tetap melanjutkan komitmen untuk memberikan pelatihan/training yang tepat dan sesuai kebutuhan.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

Responding to developments in the latest economic conditions, the company has prepared a business development plan that is tailored to its capacity and competencies so that it can maintain stable financial quality and be in a healthy condition.

In implementing good corporate governance, the company will improve organizational infrastructure by continuing the process of evaluating the organizational structure and internal regulations. The organizational structure will be adjusted to the company's needs and competencies, including adding human resources to positions needed to develop business activities.

Increasing HR capacity and competency remains a priority so that the company continues its commitment to providing appropriate training that meets needs.



PENUTUP

Selaku Direksi Perseroan menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap Manajemen dan atas dedikasi dan kontribusi nyata kepada Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Mitra Usaha dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan.

Jakarta, 30 April 2024

CLOSING

As the Company's Directors, express our highest appreciation to all management for their dedication and real contribution to the company. We also thank the Board of Commissioners, shareholders, business partners, and all government officials. responsibility for the trust that has been given.

Jakarta, 30 April 2024

Petrus Halim

Direktur
Director

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Terintegrasi 2023

Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for 2023 Integrated Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2023 PT Intan Baru Prana Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Jakarta, 30 April 2024



PROF. DR. K.H SAID AQIL SIROJ, M.A

Komisaris Utama
President Commissioner

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Integrated Report 2023 PT Intan Baru Prana Tbk. have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Integrated Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, April 30, 2024



ALEXANDER REYZA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



PETRUS HALIM

Direktur
Director



80%

• JPY
• EUR
• GBP
• USD

65%

60%

2015

2013



02



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

	Nama Perusahaan PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk)	Company Name PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk)
	Bidang Usaha Perdagangan Alat Pengangkutan Komersial	Business Fields Commercial Transport Equipment Trading
	Produk/Jasa Alat-alat pengangkutan komersial	Product/Services Commercial transportation equipment
	Kepemilikan Saham 55,07% PT Intraco Penta Tbk, 17,23% PT Inta Trading, 6,64% Ferry Sudjono, 21,06% Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	Shares Ownership 55,07% PT Intraco Penta Tbk, 17,23% PT Inta Trading, 6,64% Ferry Sudjono, 21,06% Other communities (less than 5% individual ownership)
	Tanggal Pendirian 4 September 1991	Date of Establishment September 4, 1991
	Dasar Hukum Pendirian Akta Pendirian No. 19 tanggal 4 September 1991, dan telah diubah dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, keduanya dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C26083.HT.01.01.TH 93 tanggal 15 Juli 1993.	Basis of Establishment Deed of Establishment No. 19 dated September 4, 1991, and has been amended by Deed No. 121 dated June 16, 1993, both made before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C26083.HT.01.01.TH 93 dated July 15, 1993.
	Ruang Lingkup Pasar Indonesia	Market Scope Indonesia
	Alamat PT Intan Baru Prana Tbk INTA Building, Ground Floor Jl. Raya Cakung Cilincing Km.3,5 Jakarta 14130 Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442 Fax.: +6221-4408441 Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)	Address PT Intan Baru Prana Tbk INTA Building, Ground Floor Jl. Raya Cakung Cilincing Km.3,5 Jakarta 14130 Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442 Fax.: +6221-4408441 Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

Visi, Misi dan Nilai Utama Perusahaan

Vision, Mission and Core Values



Visi

Vision

Menjadi Perusahaan Perdagangan Alat Pengangkutan Komersial Terpercaya di Indonesia.

To become a reliable financing company in the financial industry in Indonesia.



Misi

Mission

- **Mengedepankan Kualitas Produk dan Keunggulan layanan Pelanggan.**
- **Mengoptimalkan nilai tambah Perusahaan dimata pelanggan**
- Prioritize Product Quality and Customer Service Excellence.
- Optimize the Company's added value in front of the customers



Nilai-nilai Utama

Core Values

Menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi, dan memiliki karakter yang jujur

To enforce Good Corporate Governance, respect for the whole stakeholders, practice high professionalism and honest character.



Sekilas Perusahaan

Company Overview

PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk) selanjutnya disebut "Perseroan" merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan alat pengangkutan komersial, berdiri pada tahun 1991 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 4 September 1991. Perseroan merupakan bagian dari PT Intraco Penta Tbk (INTA Grup) sejak tahun 2003 dan menjadi entitas anak yang mendukung bisnis alat berat yang dijalankan INTA Grup.

PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk), hereinafter referred to as "the Company," is a company engaged in the trading of commercial transportation equipment. Established in 1991 based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 19 dated September 4, 1991, the company is part of PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) since 2003 and serves as a subsidiary supporting the heavy equipment business conducted by the INTA Group.



Pada tanggal 31 Januari 2022, Perseroan mendapat Surat Keputusan dari OJK melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, Perseroan diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Saat ini sebagai entitas anak dari emiten penyedia alat berat INTA, Perseroan tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya, kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/D.05/2022 yang berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Intan Baru Prana Tbk yang disetujui oleh Pemegang Saham pada RUPSLB yang dilaksanakan pada 23 Maret 2022

On January 31, 2022, the Company received a Decree from the OJK through letter No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of its business license as a financing company. With the revocation of the business license, the Company is required to cease its financing activities effective from the date specified.

Currently, as a subsidiary of the heavy equipment provider INTA, The Company continues to maintain its operational activities, except for the provision of new financing, which is not permitted according to the Decree of the Financial Services Authority No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of its business license as a financing company. The Company has also changed its name to PT Intan Baru Prana Tbk, which was approved by the Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 31, 2023.



Sebagai bagian dari upaya pengembangan usaha Perseroan, pada akhir tahun 2022, Perseroan dengan dukungan Pemegang Saham merencanakan untuk mengembangkan lini usaha baru yang selaras dengan kompetensi bisnis INTA Grup, yakni menjadi perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan alat pengangkutan komersial.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan penjualan di wilayah Kalimantan Timur, dengan target market customer yang bergerak dalam sektor industri pertambangan khususnya batubara. Penjualan yang dilakukan Perseroan pada tahun pertama dilini usaha perdagangan alat pengangkutan komersial didominasi oleh penjualan sparepart kepada pelanggan-pelanggan yang telah menjadi customer INTA Grup

Pemegang saham mayoritas Perseroan hingga 31 Desember 2022 adalah PT Intraco Penta Tbk sebesar 55,07%, diikuti oleh PT Inta Trading sebesar 17,23%, Ferry Sudjono 6,64%, serta Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) sebesar 21,06%.

As part of the Company's business development efforts, at the end of 2022, with the support of the Shareholders, the Company planned to develop a new business line that aligns with the business competencies of the INTA Group, namely becoming a company engaged in the trading of commercial transportation equipment.

In 2023, the Company will carry out sales in the East Kalimantan region, with a target market of customers engaged in the mining industry sector, especially coal. Sales made by the Company in the first year in the commercial transportation equipment trading business line were dominated by sales of spare parts to customers who had become INTA Group customers.

As of December 31, 2022, the majority shareholder of the Company was PT Intraco Penta Tbk, holding 55.07% of the shares, followed by PT Inta Trading with 17.23%, Ferry Sudjono with 6.64%, and other public shareholders (each holding less than 5% ownership) with 21.06%.



Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestone

1991

Perseroan berdiri pada tanggal 4 September 1991 dengan nama PT Intan Baruprana Finance pada tanggal

The company establishment on September 4, 1991 under the name PT Intan Baruprana Finance.

2003

Pada tanggal 14 Februari 2003, PT Intraco Penta Tbk melalui PT Inta Finance dan Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk menjadi pemegang saham Perseroan.

On February 14, 2003, PT Intraco Penta Tbk through PT Inta Finance and Employee Cooperative PT Intraco Penta Tbk became the Company's shareholders.

2010

Perseroan melakukan ekspansi usaha ke sektor pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah pada tanggal 8 April 2010.

The Company expanded its business into the financing sector based on sharia principles on April 8, 2010.

2013

Phillip Asia Pacific Opportunity Fund, Ltd menjadi pemegang 9,71% saham Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2013.

Phillip Asia Pacific Opportunity Fund, Ltd. became the holder of 9.71% of the Company's shares on August 15, 2013.

2014

Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan IBFN pada tanggal 22 Desember 2014.

The Company conducted an initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the IBFN trading code on December 22, 2014.

2017

Perseroan menjadi Termohon PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) menyusul pengajuan dari salah satu kreditur pada tanggal 22 September 2017.

The Company becomes the PKPU Respondent (Postponement of Obligation to Pay Debt) following the submission from one of the creditors on Sept 22, 2017.

2023

Perubahan kegiatan usaha Perseroan yang semula perusahaan pembiayaan menjadi perusahaan yang bergerak di bidang alat pengangkutan komersial.

Changes in the Company's business activities from being a finance company to a company operating in the commercial transportation sector.

2022

- Pencabutan izin usaha perusahaan pembiayaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Pengembangan lini bisnis baru.
- Perubahan Nama Perseroan dari PT Intan Baruprana Finance Tbk menjadi PT Intan Baru Prana Tbk.
- Revocation of finance company business license by the Financial Services Authority (OJK)
- Development of new business lines.
- Change of Company Name from PT Intan Baruprana Finance Tbk to PT Intan Baru Prana Tbk.

2020

Perseroan mendapatkan persetujuan relaksasi dari Para Kreditur dengan ditandatanganinya Perubahan Perjanjian Perdamaian pada tanggal 25 November 2020.

The Company received approval for relaxation from the Creditors with the signing of the Amended Settlement Agreement on November 25 2020.

2019

Berhasil memperbaiki Kinerja Perusahaan.
improvethe Company's Performance.

2018

IBF berhasil meraih kesepakatan atas proposal perdamaian (homologasi) dengan mayoritas kreditur pada tanggal 10 April 2018. Perseroan memperkuat Struktur Permodalannya dengan menambah Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") melalui Konversi Saham PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading sebesar Rp354,39 Miliar pada tanggal 12 Juli 2018 Perseroan kembali memperkuat Struktur Permodalannya dengan melakukan Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I") pada tanggal 23 Oktober 2018; sekaligus masuknya PT Northcliff Indonesia sebagai salah satu pemegang saham Perseroan.

IBF managed to reach an agreement on a settlement proposal (homologation) with the majority of creditors on April 10, 2018. The Company strengthened its Capital Structure by increasing Capital Without Pre-emptive Rights ("PMHMETD") through Conversion of Shares of PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading in the amount of Rp 354.39 billion on July 12, 2018. The Company has again strengthened its Capital Structure by carrying out the Implementation of Pre-emptive Rights ("PMHMETD I") on October 23, 2018; at the same time the entry of PT Northcliff Indonesia as one of the Company's shareholders.

Kegiatan Usaha

Business Activities

“Perdagangan Alat Pengangkutan Komersial”

“Commercial Transportation Equipment Trading”



Perdagangan Alat Pengangkutan Komersial merupakan portofolio baru Perseroan setelah keluarnya surat pencabutan izin operasional kepada Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan. Di segmen ini, Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra strategis yang memiliki kompetensi dan kemampuan finansial yang baik di sektor perdagangan alat pengangkutan komersial.

Selain menawarkan produk-produk berkualitas, Perseroan juga menawarkan layanan purna jual yang komprehensif, termasuk konsultasi lapangan serta rekomendasi alat pengangkutan komersial yang optimal.

Untuk memudahkan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan dan Unit Hubungan Investor dapat dihubungi pada alamat:

Trading of Commercial Transportation Equipment" is the new portfolio of the Company after the revocation letter of the operating permit to the Company as a financing company. In this segment, the Company collaborates with strategic partners who have good competence and financial capabilities in the commercial transportation equipment trading sector.

In addition to offering quality products, the Company also provides comprehensive after-sales services, including on-site consultation and recommendations for optimal commercial transportation equipment.

To facilitate communication with stakeholders, the Corporate Secretary and Investor Relations Unit can be contacted at the following address:



PT INTAN BARU PRANA TBK

Alamat	Address	INTA Building, Ground Floor Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 - Jakarta 14130
Telepon	Phone	+6221-4401408/ +6221-4408442
Fax	Fax	+6221-4408441
Email	Email	corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

Skala Usaha

Skala Usaha

Deskripsi Description		Satuan Units	2023	2022
Jumlah Karyawan	Total Employee	Orang Person	12	12
Jumlah Pendapatan	Total Income	Rupiah	4.177	32.421
Aset	Assets	Rupiah	472.511	521.807
Liabilitas	Liabilities	Rupiah	1.103.646	1.085.150
Ekuitas	Equity	Rupiah	(631.135)	(563.34)

WILAYAH OPERASI

Perseroan memiliki kantor di Jakarta dengan cakupan wilayah operasi khususnya di wilayah Kalimantan dan didukung oleh kantor-kantor Cabang PT Intraco Penta (INTA) lainnya yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia

OPERATIONAL AREAS

The company operates from an office in Jakarta with operational coverage, especially in Kalimantan, supported by other branches of PT Intraco Penta (INTA) located in several major cities in Indonesia.

Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham

Capital Structure And Shareholder Composition

Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham PT Intan Baru Prana Tbk sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The capital structure, shareholder composition, and share ownership of PT Intan Baru Prana Tbk as of December 31, 2023, are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Modal Total Capital
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000
Ferry Sudjono	100.741.100	6,64%	25.185.275.000
Masyarakat Lain (kepemilikan masing - masing kurang dari 5%) Other Communities (ownership less than 5% each)	286,078,608	21,06%	136.366.313.000
Total	1.517.332.349	100,00%	710.057.907.500

Kepemilikan Saham yang Mencapai 5,00% atau lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Per 31 Desember 2023:

Shareholdings of 5.00% or more of the Issued and Fully Paid-Up Shares as of December 31, 2023:

Nama Name	Alamat Alamat	Jenis Badan Usaha Legal Form of Business	Kepemilikan Ownership	Persentase Kepemilikan Share Ownership
PT Intraco Penta Tbk	INTA Building Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5 RT/RW 005/010. Semper Timur Clincing Kota	Perseroan Terbatas limited liability company	835.634.253	55,07%
PT Inta Trading	INTA Building Jl. Raya Cakung Cilincing RT/RW 005/010. Semper Timur, Clincing Kota	Perseroan Terbatas limited liability company	261.378.386	17,23%
Ferry Sudjono			100.741.100	6,64%
Masyarakat Lain (kepemilikan masing - masing kurang dari 5%) Other Communities (ownership less than 5% each)			286,078,608	21,06%
Total			1.517.332.349	100%



Kepemilikan Saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023:

Share Ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2023:

Nama Name	Jabatan Position		Jumlah Kepemilikan Saham Number of Share Ownership	%
Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A	Komisaris Utama	President Commissioner	0	0.00
Alexander Reyza	Komisaris Independen	Independent Commissioner	0	0.00
Petrus Halim	Direktur	Director	0	0.00

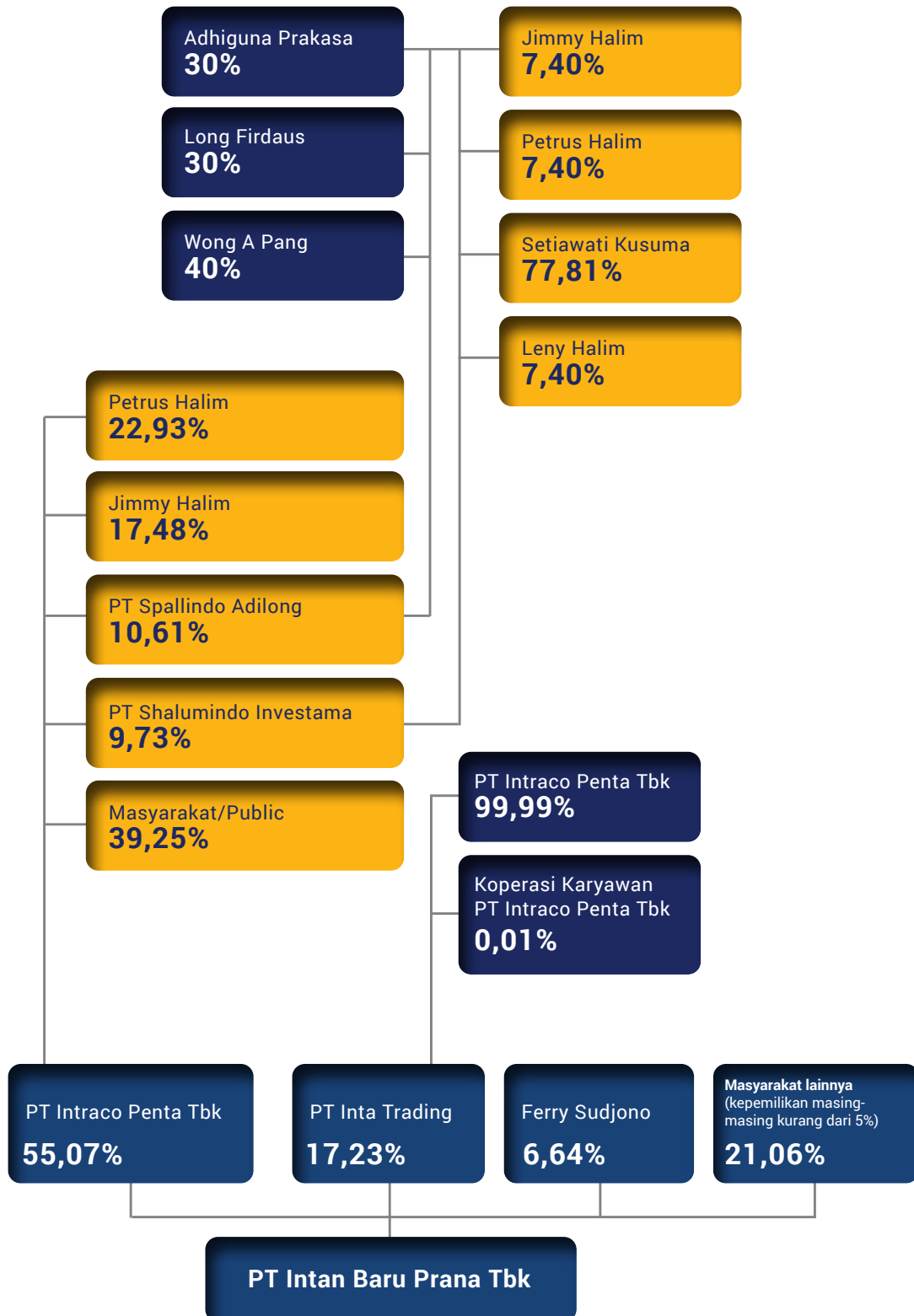
Daftar Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2023.

List of Controlling Shareholders as of December 31, 2023:

Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Total Shares	%
PT Inta Trading Nama AB/BK: Henan Putihrai Sekuritas PT BNI Sekuritas	Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5 RT/RW 005/010. Semper Timur Clincing Kota	261.378.386	17,23%
PT Intraco Penta Tbk Nama AB/BK: PT BNI Sekuritas Mandiri Sekuritas PT Henan Putihrai Sekuritas	Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5 RT/RW 005/010. Semper Timur Clincing Kota	835.634.253	55,07%

Struktur Pemegang Saham

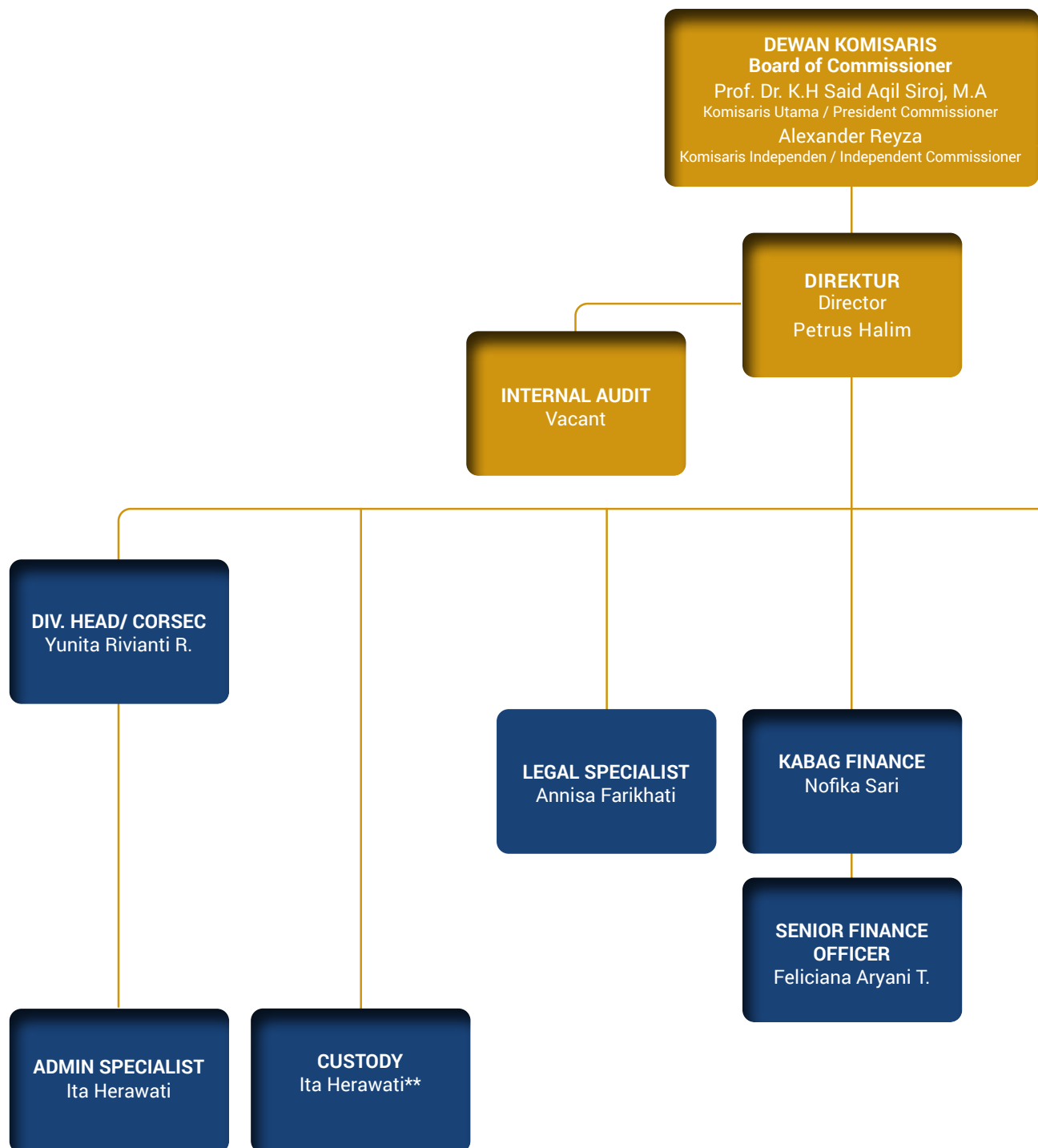
Shareholders Structure





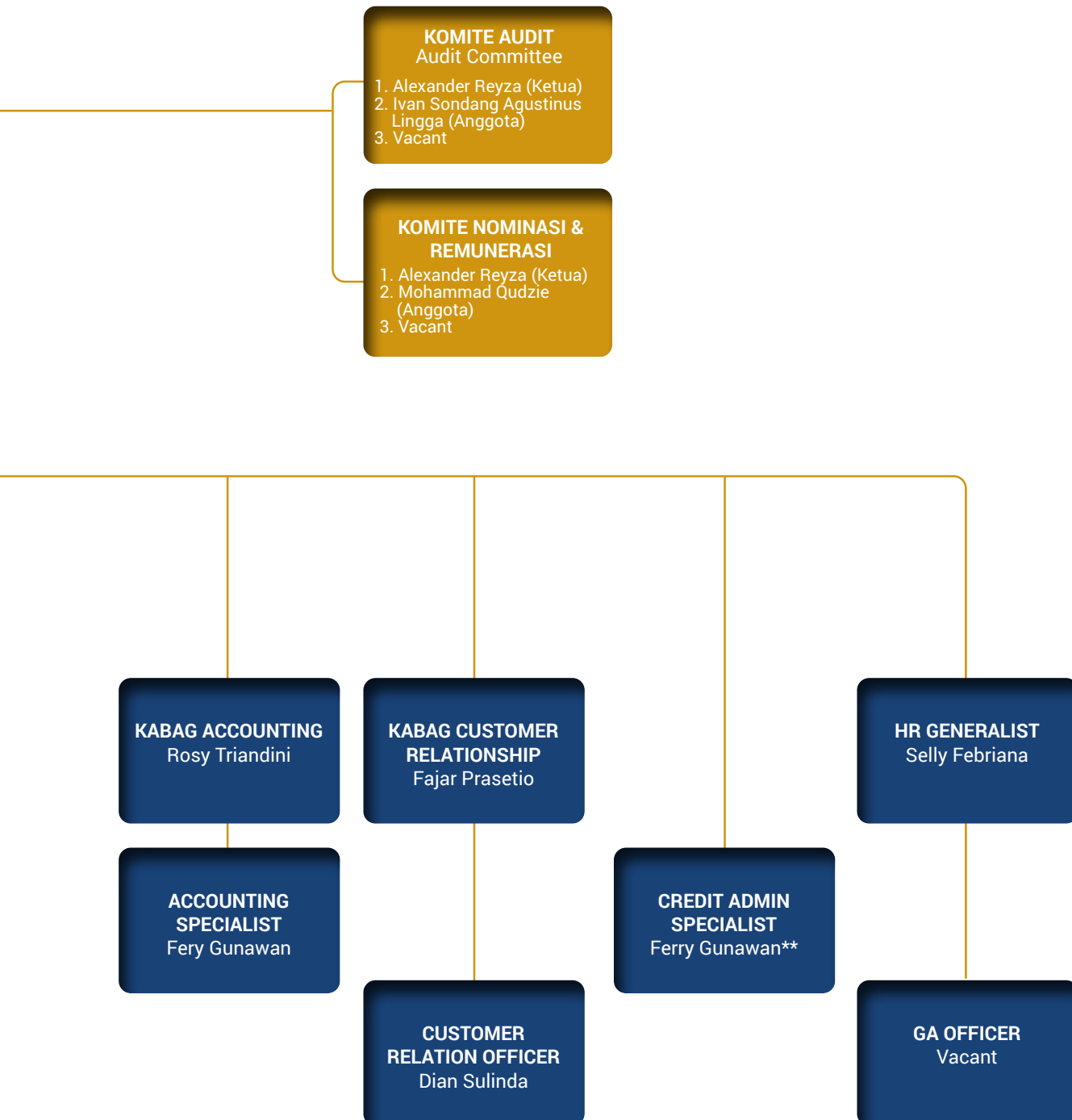
Struktur Organisasi

Organizational Structure



** Jabatan Rangkap

** Double function





Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



PROF. DR. K.H SAID AQIL SIROJ, M.A
Komisaris Utama/ *President Commissioner*

DATA PRIBADI. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir pada tahun 1953.

PERSONAL DATA: Indonesian citizen, lives in Jakarta, born in 1953.

PENDIDIKAN

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Ushuluddin dan Dakwah Fakultas Syari'ah dari Universitas King Abdul Aziz cabang Mekkah (1982), Master bidang Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dari Universitas Ummal-Qura Mekkah (1987), Doktor bidang Aqidah/Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dari Universitas Ummal-Qura Mekkah (1994)

EDUCATION

Graduated with a Bachelor's degree in Ushuluddin and Dakwah from the Faculty of Sharia at King Abdul Aziz University, Mecca (1982), a Master's degree in Comparative Religion from the Faculty of Ushuluddin at Ummal-Qura University, Mecca (1987), and a Doctorate in Aqidah/Islamic Philosophy from the Faculty of Ushuluddin at Ummal-Qura University, Mecca (1994).

PERJALANAN KARIR

Beliau menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 2023, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2023.

CAREER HISTORY

Appointed as Commissioner of the Company since 2023, based on the decision of the General Meeting of Shareholders (RUPS) dated May 5, 2023.

Beliau memiliki perjalanan karir beragam dari pendidik hingga tokoh bangsa,

- Guru Besar Bidang Tasawuf IAIN Sunan Ampel – Surabaya (2014)
- Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (2012-2015)
- Komisaris Independen PT Pelabuhan Tanjung Priok (Pelindo II Group) (2012-2019),
- Komisaris Independen PT Rumah Sakit Pelabuhan (Pelindo II Group) (2019- 2020), Anggota BPIP (Badan Pengkajian Ideologi Pancasila) RI (2017-sekarang, *Vice President Religions for Peace* (2019-sekarang)
- Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2021-sekarang).

Having had a diverse career journey from an educator to a national figure,

- Served as a Professor in Sufism at IAIN Sunan Ampel – Surabaya (2014),
- Chairman of the Board of Trustees of the University of Indonesia (2012-2015),
- Independent Commissioner of PT Pelabuhan Tanjung Priok (Pelindo II Group) (2012-2019),
- Independent Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan (Pelindo II Group) (2019-2020),
- Member of BPIP (Pancasila Ideology Development Agency) RI (2017-present),
- Vice President of Religions for Peace (2019-present), and President Commissioner/ Independent Commissioner of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2021-present).



ALEXANDER REYZA

Komisaris Independen/ *independent Commissioner*

DATA PRIBADI. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta lahir tahun 1970.

PERSONA DATA: Indonesian citizen, lives in Jakarta, born in 1970.

PENDIDIKAN

Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1994.

PERJALANAN KARIR

Menjadi Direktur Perseroan sejak akhir tahun 2015, kemudian beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 26 Agustus 2020. Beliau mengundurkan diri dan telah disahkan pengunduran diri beliau pada saat RUPS Tahunan di tanggal 5 Mei 2023. Selanjutnya di tanggal yang sama, beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan, namun baru terhitung efektif menjabat di tanggal 6 November 2023.

Mengawali karir profesionalnya tahun 1996 sampai 2000 sebagai Assistant Manager Credit Department PT Bank Sumitomo Indonesia. Menjabat sebagai Senior Manager Asset Management Investment Badan Penyehatan Perbankan Nasional tahun 2000 sampai dengan 2003 dan selanjutnya sebagai Senior Loan Workout PT Bank Permata Tbk tahun 2003 sampai dengan tahun 2004

Bergabung dengan PT Bank UFJ Indonesia di tahun 2004 sebagai Head of Credit Risk Management dan tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 menjabat sebagai Head of Credit Review PT Bank OCBC NISP Tbk. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 beliau menjabat sebagai Head of Commercial Credit Risk PT Bank Rabobank International Indonesia. Sejak 7 Maret 2023 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur PT SMFL Leasing Indonesia

EDUCATION

Completed his Bachelor of Economics in Management from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta, in 1994.

CAREER HISTORY

He has been Director of the Company since the end of 2015; he was reappointed as Director of the Company on August 26, 2020; he resigned, and his resignation was ratified at the Annual GMS on May 5, 2023. Then, on the same date, he was appointed Independent Commissioner of the Company, and takes office effectively on November 6, 2023.

Began his professional career in 1996 as an Assistant Manager in the Credit Department at PT Bank Sumitomo Indonesia. Served as a Senior Manager in the Asset Management Investment at the Indonesian Bank Restructuring Agency from 2000 to 2003 and then as a Senior Loan Workout at PT Bank Permata Tbk from 2003 to 2004.

He joined PT Bank UFJ Indonesia in 2004 as the Head of Credit Risk Management and served as the Head of Credit Review at PT Bank OCBC NISP Tbk from 2005 to 2010. Before serving as a Director of the Company, from 2012 to 2015, he was the Head of Commercial Credit Risk at PT Bank Rabobank International Indonesia. Since March 7 2023 until now he has served as Director of PT SMFL Leasing Indonesia.



Profil Direksi

Profile of The Board of Director



PETRUS HALIM

Direktur / Director

DATA PRIBADI. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir pada tahun 1970.

PERSONAL DATA: Indonesian citizen, lives in Jakarta, born in 1970.

PENDIDIKAN

Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Bachelor of Science in Finance dari California State University, Fresno, Amerika Serikat (AS) pada tahun 1993 dan Master of Business Administration in Finance dari Boston University, AS pada tahun 1994.

PERJALANAN KARIR

Beliau menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 2009, kemudian Perseroan melakukan Pengangkatan Kembali untuk yang kedua kalinya sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Luar Biasa di tanggal 24 April 2019.

Diberhentikan dengan hormat sebagai Komisaris melalui RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2023, dan kemudian diangkat menjadi Direktur Perseroan.

Karir profesionalnya dimulai dari Assistant Risk Manager in Credit Department di Citibank N.A. Jakarta. Bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 1995 sebagai Finance Manager. Tahun 1996, diangkat menjadi Finance Director PT Intraco Penta Tbk sampai dengan tahun 2000. Tahun 2000 sampai 2010 dipercaya sebagai Vice President Director PT Intraco Penta Tbk dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk. Selain itu saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT INTA Trading.

EDUCATION

He completed his education with a Bachelor of Science in Finance from California State University, Fresno, USA, in 1993, and a Master of Business Administration in Finance from Boston University, USA, in 1994.

CAREER HISTORY

He has been Commissioner of the Company since 2009, and then the Company re-appointed him for the second time as Commissioner based on the Extraordinary GMS on April 24, 2019.

Honorably dismissed as Commissioner at the Annual GMS on May 5, 2023, and at the same time, he was appointed as Director.

His professional career began as an Assistant Risk Manager in the Credit Department at Citibank N.A. Jakarta. He joined PT Intraco Penta Tbk in 1995 as a Finance Manager. In 1996, he was appointed as the Finance Director of PT Intraco Penta Tbk until 2000. From 2000 to 2010, he served as the Vice President Director of PT Intraco Penta Tbk and currently holds the position of President Director of PT Intraco Penta Tbk. Additionally, he also serves as a Director of PT INTA Trading.

Profil Manajemen Senior

Senior Management Profile

YUNITA RIVIANI RIYADI

Kepala Divisi/Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan-Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan (SKD No:004/SKEP-DIR/IBP/0822) sejak tanggal 10 Agustus 2022 dimana sebelumnya pernah menjabat sebagai Credit Cycle Head, Compliance & Risk Management, Special Asset Management Div Head Perseroan pada tahun 2012-2022.

Berkarir di bidang perbankan sejak tahun 1993 di Jayabank International sampai dengan akhir tahun 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Consumer Banking Head cabang Bintaro Jaya. Bergabung dengan PT Bank ICB Bumiputera Tbk sejak awal 2001 sampai dengan tahun 2012 dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Selanjutnya memutuskan untuk bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2012.

Head of Division/Corporate Secretary

Indonesian citizen, residing in Jakarta, born in 1969. Completed undergraduate studies (S-1) in Socio-Economics, Faculty of Animal Husbandry, Bogor Agricultural University in 1993. Appointed as the Corporate Secretary of the Company (Decree No: 004/SKEP-DIR/IBP/0822) since August 10, 2022, having previously served as Credit Cycle Head, Compliance & Risk Management, Special Asset Management Div Head of the Company from 2012 to 2022.

Began banking career in 1993 at Jayabank International until the end of 2000, holding the position of Consumer Banking Head at the Bintaro Jaya branch. Joined PT Bank ICB Bumiputera Tbk in early 2001 until 2012, holding the position of Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Decided to join the Company on October 1, 2012.



Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal

Capital Structure and Shareholder Composition

KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accounting Firm

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

License of Public Accountant No. AP. 1152 Business
Lisence No. 855/KM.1/2017

UOB Plaza Lantai 30 Unit 4

Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10, Kebon Melati, Tanah
Abang, Jakarta Pusat 10230

Telp : 021 - 3144003 (Hunting)

Fax : 021 - 3144213, 3144363

Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com

www.pkf.co.id

NOTARIS Notary

Kantor Notaris Rini Yulianti S.H.

Komplek Bina Marga II

Jalan Swakarsa V No. 57 B

Pondok Kelapa, Jakarta 13450

Telp: (021) 8641170

Fax: (021) 8641170

Email : niniek_not@yahoo.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No.5

Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250

Telp : 021-29745222

Fax : 021-29289961

Email : opr@adimitra-jk.co.id

www.adimitrajk.co.id

KUSTODIAN Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190

Telp : 021 515 2855

Fax : 021 5299 1199

Website : www.ksei.co.id

Sejarah Pencatatan Saham

History of Share Listing

Nomor Surat Letter Number	Keterangan Description	Tanggal Pencatatan Recording Date	Pencatatan Saham Tambah Additional Share Listing	Jumlah Saham Tercatat Number of Listed Shares	IBFN-W (Akhir PLK 11 Oktober 2021) IBFN-W (Akhir PLK 11 Oktober 2021)
Peng-P-00928/BEI. PG2/12-2014	Pencatatan Saham IPO	22 – 12 – 2014	3.173.720.000	3.173.720.000	()
Peng-P-00151/BEI. PG2/02-2015	Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dan Pra Pencatatan Saham	12 – 02 – 2015			()
Peng-P-00807/BEI. PP2/07-2018	Pencatatan Saham REVERSE STOK	04 – 07 – 2018	2.538.976.000	634.744.000	()
Peng-P-00849/BEI. PP2/07-2018	Pencatatan Saham TANPA HMETD	11 – 07 – 2018	688.155.281	1.322.899.281	()
Peng-P-01304/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Saham HMETD	18 – 10 – 2018	1.566.104	1.324.465.385	()
Peng-P-01324/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Saham HMETD	22 – 10 – 2018	2.461.364	1.326.926.749	()
Peng-P-01330/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Saham HMETD	23 – 10 – 2018	171.485.500	1.498.412.249	()
Peng-P-01334/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Saham HMETD	24 – 10 – 2018	18.909.000	1.517.321.249	()
Peng-P-01276/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dan Pra Pencatatan	12 – 04 – 2019			449.785.755 (475)
Peng-P-01730/BEI. PP2/10-2019	Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dan Pra Pencatatan	03 – 10 – 2019			()



03



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Perseroan menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pilar penting dalam mendukung pencapaian tujuan usaha dan keberlanjutan. Perseroan menerapkan kebijakan dan sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi, mulai dari desain dan pengembangan organisasi, penempatan, pengembangan, pengukuran dan peningkatan kinerja karyawan, pemberian kompensasi, pengelolaan hubungan internal yang harmonis, dan pengelolaan pemutusan hubungan kerja yang adil untuk mencapai tujuan Perseroan.

The Company places Human Resources (HR) as a crucial pillar in supporting business objectives and sustainability. Intan Baru Prana implements integrated HR management policies and systems, ranging from organizational design and development, placement, development, performance measurement and improvement, compensation, managing harmonious internal relationships, to fair termination of employment to achieve company goals.

Dalam penerapan praktik ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan prinsip keadilan dan kesetaraan. Perseroan menerapkan anti diskriminasi dan memberikan peluang yang sama bagi semua karyawan tanpa memandang gender, suku, agama, ras, dan golongan dimulai dari tahap rekrutmen, pengembangan karir, hingga akhir masa kerja

In implementing labor practices, the Company is committed to realizing the principles of fairness and equality. The company implements anti-discrimination policies and provides equal opportunities for all employees regardless of gender, ethnicity, religion, race, and social status, starting from the recruitment stage, career development, until the end of employment.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatat jumlah karyawan sebanyak 12 orang. Jumlah tersebut sama dengan jumlah karyawan yang tercatat pada 31 Desember 2022 sebanyak 12 orang.

Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Profil demografi karyawan Perseroan adalah, sebagai berikut:

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Employee Composition

As of December 31, 2023, the Company recorded a total of 12 employees. This number represents a decrease compared to the total number of employees as of December 31, 2022, which was also 12.

the Company is committed to prohibiting forced labor and the employment of underage children. The demographic profile of the Company's employees is as follows:



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Deskripsi Description		2023	2022
> 50 Tahun	> 50 years old	2	2
41-50 Tahun	41-50 years old	1	1
31-40 Tahun	31-40 years old	9	9
< 31 Tahun	< 31 years old	0	0
Total	Total	12	12

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Employee Composition by Level

Deskripsi Description		2023	2022
Grade VI-UP	Grade VI-UP	2	1
Grade IV-V	Grade IV-V	7	7
Grade I-II	Grade I-II	1	1
Grade III	Grade III	2	3
Total	Total	12	12



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Deskripsi Description		2023	2022
S2	S2	0	0
S1	S1	10	10
Diploma	Diploma	1	1
SMA/Sederajat	High School/ Equal	1	1
Total	Total	12	12

PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi karyawan merupakan agenda rutin yang menjadi fokus Perseroan dalam mengembangkan SDM secara berkesinambungan. Pengembangan kompetensi karyawan meliputi aspek nilai-nilai budaya (*Living Our Values*), kompetensi wajib sesuai kebutuhan teknis dan fungsional jabatannya (*technical competency*), serta fungsi kepemimpinan dan aspek-aspek behavioral lainnya (*leadership and behavioral capability*).

Setiap karyawan di jenjang jabatan manapun berhak mendapatkan akses pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam meningkatkan kapabilitas serta pengembangan karir.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan dan mengikutsertakan karyawannya dalam 18 pelatihan/seminar/workshop dengan rincian yang dilihat dalam tabel di bawah ini.

HUMAN RESOURCE TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Training and Competency Development

The employee competency improvement program is a routine agenda that is the Company's focus in developing human resources on an ongoing basis. Employee competency development covers aspects such as cultural values (*Living Our Values*), mandatory competencies according to technical and functional needs of their positions (*technical competency*), as well as leadership functions and other behavioral aspects (*leadership and behavioral capability*).

Every employee at any level of position is entitled to access training and competency development to enhance their capabilities and career development.

Throughout 2023, the Company organize and involve its employees in 18 training/seminars/workshops with details seen in the table below.

No	Tanggal Kegiatan Activity Date	Nama Peserta Participant Name	Jabatan Peserta Participant Position	Materi Training Training Material	Pembicara / Penyelenggara Speaker/ Organizer
1.	19-Jan-23	Yunita Rivianti Riyadi	Corporate Secretary	Urgensi perpanjangan kebijakan restrukturisasi kredit. The urgency of extending the credit restructuring policy	LPPI

No	Tanggal Kegiatan Activity Date	Nama Peserta Participant Name	Jabatan Peserta Participant Position	Materi Training Training Material	Pembicara / Penyelenggara Speaker/ Organizer
2.	31-Jan-23	Yunita Rivianti Riyadi	Corporate Secretary	Sosialisasi atas SEOJK Nomor 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum. <i>Socialization of SEOJK Number 33/SEOJK.04/2022 concerning Guidelines for Implementing Securities Offerings that are Not Public Offerings</i>	OJK
		Annisa Farikhati	Legal Specialist		
3.	15-Mar-23	Selly Febrina	HR Generalist	<i>HRD System Management</i>	Bambang E Cahyono, ST,CHRP, CSSGB, CTQM,CLSMBB, EXPERT CLUB INDONESIA (ECI)
4	13-Jun-23	Yunita Rivianti Riyadi	Corporate Secretary	Diskusi strategi dan penerapan UU P2SK bagi perusahaan terbuka. <i>Discussion of strategy and implementation of the P2SK Law for public companies</i>	IDX
5	26-Jun-23	Yunita Rivianti Riyadi	Corporate Secretary	Sosialisasi peraturan Nomor I-I, Nomor I-X, Nomor II-X. <i>Socialization of regulations Number I-I, Number I-X, Number II-X</i>	IDX
6	07-Jul-23	Dian Sulinda	Business Support	Perubahan Lini Usaha & KPI 2023 PT Intan Baru Prana Tbk <i>Changes in Business Line & KPI 2023 PT Intan Baru Prana Tbk</i>	Yunita Rivianti Riyadi (IBP)
		Fery Gunawan	Accounting Specialist		
		Feliciano Aryani Tjakradinata	Senior Finance Officer		
		Selly Febrina	HR Generalist		
		Nofika Sari	Kabag. Finance		
		Ita Herawati	SAM & Custody Officer		
		Rosy Triandini	Kabag. Accounting		
7.	14-Jul-23	Yunita Rivianti Riyadi	Corporate Secretary	Tata Product Introduction	Riky Agustridi (RUE - IPW)
		Dian Sulinda	Business Support		
		Feliciano Aryani Tjakradinata	Senior Finance Officer		
		Rosy Triandini	Kabag. Accounting		
		Wisnu EP	OD & PD Asst. Manager INTA		
		Tiara Rekha Andini	OD INTA		
		Annisa Farikhati	Legal Specialist		
		Selly Febrina	HR Generalist		
		Nofika Sari	Kabag. Finance		



No	Tanggal Kegiatan Activity Date	Nama Peserta Participant Name	Jabatan Peserta Participant Position	Materi Training Training Material	Pembicara / Penyelenggara Speaker/ Organizer
8.	26-Jul-23	Ita Herawati	SAM & Custody Officer	Employee Development	Wisnu EP (INTA)
		Fery Gunawan	Accounting Specialist		
		Tiara Rekso Andini	OD INTA		
		Sumar	Driver Operasional		
		Rosy Triandini	Kabag. Finance		
		Ita Herawati	SAM & Custody Officer		
		Felicia Aryani Tjakradinata	Senior Finance Officer		
		Annisa Farikhati	Legal Specialist		
		Dian Sulinda	Business Support		
		Selly Febrina	HR Generalist		
		Nofika Sari	Kabag. Finance		
		Fery Gunawan	Accounting Specialist		
		Fajar Prasetyo	Kabag. Business		
		Felicia Aryani Tjakradinata	Senior Finance Officer		
9	27-Jul-23	Nofika Sari	Kabag. Finance	Credit Management	Muhammad Iqbal Fadhilah (IPPS)
		Wisnu EP	OD & PD Asst. Manager INTA		
		Tiara Rekso Andini	OD INTA		
		Rosy Triandini	Kabag. Accounting		
		Annisa Farikhati	Legal Specialist		
		Selly Febrina	HR Generalist		
		Dian Sulinda	Business Support		
		Fajar Prasetyo	Kabag. Business		
		Fery Gunawan	Accounting Specialist		
		Ita Herawati	SAM & Custody Officer		
		Yunita Rivianti Riyadi	Corporate Secretary		
		Yunita Rivianti Riyadi	Corporate Secretary		
		Yunita Rivianti Riyadi	Corporate Secretary		
		Yunita Rivianti Riyadi	Corporate Secretary		
10	3-Aug-23	Yunita Rivianti Riyadi	Corporate Secretary	Sosialisasi perubahan peraturan No I-V tentang ketentuan khusus pencatatan saham yang diterbitkan oleh perusahaan tercatat di papan akselerasi.	IDX
		Yunita Rivianti Riyadi	Corporate Secretary	Socialization of changes to regulations No. I-V regarding special provisions for listing shares issued by listed companies on the acceleration board	

No	Tanggal Kegiatan Activity Date	Nama Peserta Participant Name	Jabatan Peserta Participant Position	Materi Training Training Material	Pembicara / Penyelenggara Speaker/ Organizer
11	11-Aug-23	Abdy Nadhiem	Legal INTA	Recovery And Collection's Strategic Plan	Astri Duhita Sari (Intraco Penta)
		Annisa Farikhati	Legal Specialist		
		Dian Sulinda	Business Support		
		Fajar Prasetyo	Kabag. Business		
		Fery Gunawan	Accounting Specialist		
		Feliciano Aryani Tjakradinata	Senior Finance Officer		
		Ita Herawati	SAM & Custody Officer		
		Nofika Sari	Kabag. Finance		
		Rosy Triandini	Kabag. Accounting		
		Selly Febrina	HR Generalist		
		Tiara Rekso Andini	OD INTA		
		Wisnu EP	OD & PD Asst. Manager INTA		
		Yunita Rivianti Riyadi	Corporate Secretary		
12	22-Aug-23	Sigit Purwoko	CST - SOD	Cst Biz Sharing Session	Irhadi (CST - IPPS)
		Feliciano Aryani Tjakradinata	Senior Finance Officer		
		Rosy Triandini	Kabag. Accounting		
		Tiara Rekso Andini	OD INTA		
		Wisnu EP	OD & PD Asst. Manager INTA		
		Dian Sulinda	Business Support		
		Annisa Farikhati	Legal Specialist		
		Selly Febrina	HR Generalist		
		Fery Gunawan	Accounting Specialist		
		Ita Herawati	SAM & Custody Officer		
13	22-Aug-23	Yunita Rivianti Riyadi	Corporate Secretary	Compliance refreshment emiten dan perusahaan publik. Compliance refreshment for issuers and public companies	OJK
		Annisa Farikhati	Legal Specialist		
14	25-Aug-23	Fery Gunawan	Accounting Specialist	Marketing Communication Departement	Syaprizal Rifai (IPW)
		Nofika Sari	Kabag. Finance		
		Feliciano Aryani Tjakradinata	Senior Finance Officer		



No	Tanggal Kegiatan Activity Date	Nama Peserta Participant Name	Jabatan Peserta Participant Position	Materi Training Training Material	Pembicara / Penyelenggara Speaker/ Organizer
		Rosy Triandini	Kabag. Accounting		
		Annisa Farikhati	Legal Specialist		
		Dian Sulinda	Business Support		
		Selly Febrina	HR Generalist		
		Raka Lazuardi	Marcom IPW		
		Ita Herawati	SAM & Custody Officer		
		Fajar Prasetio	Kabag. Business		
15	05-Sep-23	Annisa Farikhati	Legal Specialist	Aftermarket Product & Business	Hante Finanz Priyonggo (IPW)
		Dian Sulinda	Business Support		
		Fajar Prasetio	Kabag. Business		
		Fery Gunawan	Accounting Specialist		
		Felicia Aryani Tjakradinata	Senior Finance Officer		
		Ita Herawati	SAM & Custody Officer		
		Nofika Sari	Kabag. Finance		
		Rosy Triandini	Kabag. Accounting		
		Selly Febrina	HR Generalist		
		Wisnu EP	OD & PD Asst. Manager INTA		
		Yunita Rivianti Riyadi	Corporate Secretary		
16	13-Sep-23	Yunita Rivianti Riyadi	Corporate Secretary	Sustainability in action : Opportunities for a better tomorrow in Indonesia	CIMB Niaga
17	24-Oct-23	Yunita Rivianti Riyadi	Corporate Secretary	Sosialisasi SEOJK Nomor 13/SEOJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif Terhadap Kelangsungan Usaha. SEOJK Socialization Number 13/SEOJK.04/2023 concerning the Buyback of Public Company Shares as a Result of the Cancellation of Securities Listing by the Stock Exchange due to Conditions or Events that Have a Significant Negative Impact on Business Continuity	OJK

No	Tanggal Kegiatan Activity Date	Nama Peserta Participant Name	Jabatan Peserta Participant Position	Materi Training Training Material	Pembicara / Penyelenggara Speaker/ Organizer
18	27-Nov-23	Yunita R. Riyadi	Corporate Secretary	Sosialisasi POJK 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Socialization of POJK 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	OJK
		Annisa Farikhati	Legal Specialist		

BIAYA PELATIHAN 2023

Perseroan mengalokasikan anggaran khusus dalam upaya pengembangan SDM sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan dukungan maksimal sehingga output yang dihasilkan nantinya sesuai dengan rencana kerja Perseroan. Namun dalam realisasinya, karyawan atau BOD Perseroan lebih banyak mengikuti seminar/*training/ workshop* secara *online* yang diselenggarakan oleh pihak eksternal (*free*).

REKRUTMEN

Strategi perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka pendek maupun panjang harus sejalan dengan strategi dan rencana pengembangan bisnis Perseroan. Strategi perekrutan dalam rangka pemenuhan SDM harus dilakukan sesuai waktu, kuantitas (jumlah), dan kualitas (kesesuaian kompetensi dan budaya Perseroan) yang ada dalam Strategi Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia yang telah disusun dalam proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Perseroan

Dalam penerimaan karyawan, Perseroan memiliki standar kualifikasi untuk masing-masing posisi. Dalam proses perekrutan karyawan, Perseroan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan gender dan suku-agama-ras-antar golongan (SARA), termasuk terhadap para penyandang berkebutuhan khusus.

TRAINING BUDGET 2023

The Company allocates a special budget for human resources development efforts as a form of the Company's commitment to providing maximum support so that the outputs produced later will be in accordance with the Company's work plan. However, in its realization, employees or the Board of Directors of the company are more inclined to participate in online seminars/trainings/workshops organized by external parties (for free).

RECRUITMENT

The short-term and long-term human resources needs planning strategy must be in line with The Company's business development strategy and plan. The recruitment strategy for fulfilling human resources needs must be carried out according to the timing, quantity (number), and quality (suitability of competencies and the Company's culture) outlined in the Human Resources Needs Planning Strategy prepared during the Company's Work Plan and Budget (RKAB) formulation process.

In employee recruitment, the Company has qualification standards for each position. In the employee recruitment process, the Company provides equal opportunities without discriminating based on gender, ethnicity, religion, race, and inter-group relations (SARA), including for people with special needs.



ISU-ISU DAN RISIKO KETENAGAKERJAAN TERKAIT BISNIS PERUSAHAAN

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan senantiasa menaati berbagai aturan serta hukum yang berlaku. Perseroan juga melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan pengelolaan SDM telah berjalan sesuai target dan rencana yang ditentukan. Hal tersebut menjadi salah satu langkah Perseroan untuk mencegah ataupun mengatasi berbagai isu serta risiko yang mungkin bisa terjadi terkait aktivitas ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan.

Isu-isu dalam lingkup praktik ketenagakerjaan terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan, di antaranya yaitu kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat kecelakaan kerja, tingkat perpindahan (*turnover*), pendidikan dan pelatihan, remunerasi dan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan mampu melaksanakan pengelolaan SDM sesuai dengan ketentuan yang menjadi acuan praktik-praktik ketenagakerjaan. Hal tersebut dapat tercermin dari tidak adanya perkara hubungan industrial maupun aksi unjuk rasa dari karyawan kepada manajemen selama tahun laporan.

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Perseroan memahami bahwa penghargaan yang tepat dapat meningkatkan motivasi kerja dan keterikatan karyawan terhadap Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan layak, agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan dasar karyawan, memacu produktivitas dan menjamin kesejahteraan.

Besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan kinerja, kompetensi, pengalaman individu serta faktor-faktor eksternal seperti peraturan ketenagakerjaan, standar industri sejenis, upah minimum regional/provinsi/kabupaten, kondisi keuangan Perseroan, serta kondisi ekonomi makro yang relevan.

Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, kami memberikan remunerasi

ISSUES AND EMPLOYMENT RISKS RELATED TO COMPANY BUSINESS

In managing Human Resources (HR), Intan Baru Prana always adheres to various applicable regulations and laws. The Company also conducts regular evaluations to ensure that HR management is in line with the set targets and plans. This is one of the company's measures to prevent or address various issues and risks that may arise related to employment activities within the Company.

Issues within the scope of employment practices related to the company's business activities include gender equality and job opportunities, facilities and workplace safety, the level of workplace accidents, turnover rate, education and training, remuneration, and the mechanism for addressing employment issues. Throughout 2023, the Company was able to manage its human resources in accordance with the provisions that serve as references for employment practices. This is reflected in the absence of industrial relations disputes or employee protests against management during the reporting year.

THE HIGHEST AND LOWEST SALARY RATIO

The Company understands that appropriate rewards can enhance employee motivation and loyalty to the company. Therefore, the company implements fair and adequate remuneration policies to meet the expectations and basic needs of employees, boost productivity, and ensure their welfare.

The amount of remuneration is determined based on performance, competence, individual experience, as well as external factors such as employment regulations, standards in similar industries, regional/provincial/district minimum wages, the company's financial condition, and relevant macroeconomic conditions.

In addition to remuneration in the form of basic salary and other allowances, we provide non-cash benefits,

dalam bentuk *noncash benefit*, termasuk mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

including enrolling all employees in the BPJS Health and BPJS Employment insurance programs.

Rasio Perbandingan Gaji

The Salary Ratio Comparisons

	Rasio Ratio	Skala Perbandingan Comparison Scale
Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah	Highest and Lowest Employee Salary Ratio.	9.25 : 1
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah	Highest and Lowest Director Salary Ratio.	1 : 1
Rasio Gaji Komisaris yang Tertinggi dan Terendah	Highest and Lowest Commissioner Salary Ratio.	1.25 : 1
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Pegawai yang Tertinggi	Highest Director Salary Ratio and Highest Employee Salary Ratio.	1.10 : 1

Setelah pencabutan izin usaha, status karyawan seluruhnya kontrak, dan akan diperpanjang atau diangkat kembali menjadi karyawan tetap sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

After the revocation of the business license, all employees' status becomes contractual, and they will be extended or reinstated as permanent employees according to the Company's needs

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

Perseroan senantiasa tunduk terhadap berbagai regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk yang berkaitan dengan usia minimal dan jam kerja karyawan. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, telah berusia di atas 22 tahun.

Ketentuan tersebut sesuai dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Sementara itu, untuk karyawan yang menjalani lembur karena jenis pekerjaannya, mereka akan mendapatkan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga terhindar dari kerja paksa.

Selain merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, ketentuan tentang usia karyawan di Perseroan selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 182

CHILD LABOR AND FORCE LABOR

The Company always complies with various labor regulations in Indonesia, including those related to the minimum age and working hours of employees. The Company ensures that all employees are above 22 years of age.

These provisions are in accordance with Law No. 11 of 2020 concerning Job creation. Meanwhile, for employees who work overtime due to the nature of their work, they will receive compensation according to applicable regulations to prevent forced labor.

In addition to being an implementation of labor laws, the provisions regarding the age of employees at the Company are in line with the laws of the Republic of Indonesia Number 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Republic of Indonesia Law Number 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for



Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Ketaatan terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif terhadap praktik ketenagakerjaan di Perseroan. Selain itu, juga tidak terdapat sanksi, denda maupun pengaduan terkait kedua isu tersebut.

MEMBANGUN HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS

Perseroan berupaya membangun hubungan industrial yang harmonis untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dimana semua pihak dapat bekerja bersama-sama untuk menghadapi tantangan keberlanjutan.

Komunikasi yang baik antara manajemen dan karyawan menjadi faktor kunci terwujudnya hubungan industrial yang harmonis. Oleh karena itu, kami menghormati hak karyawan untuk menyampaikan keluhan atau ketidaknyamanan yang terjadi di lingkungan Perseroan dan menjamin kebebasan karyawan untuk berserikat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja. Prinsip yang dikedepankan dalam pengembangan hubungan kerja dengan karyawan adalah sinergi dan saling menghormati.

KOMPENSASI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

Guna meningkatkan motivasi kerja dan kinerja serta loyalitas karyawan, Perseroan berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan yang diwujudkan melalui pemberian remunerasi kepada karyawan berupa gaji pokok, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan

The Elimination of The Worst Forms of Child Labour. Meanwhile, the implementation of clear working hour limits to prevent forced labor is in line with Republic of Indonesia Law Number 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour.

Compliance with labor regulations by not employing children and by ensuring no forced labor has resulted in no negative impact on labor practices at Intan Baru Prana. Additionally, there have been no sanctions, fines, or complaints related to these issues.

BUILDING HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS

Intan Baru Prana strives to build harmonious industrial relations to create a conducive work environment where all parties can work together to address sustainability challenges.

Good communication between management and employees is a key factor in achieving harmonious industrial relations. Therefore, we respect employees' rights to voice complaints or discomfort that may occur within the Company and guarantee employees' freedom to unionize in accordance with Law Number 21 of 2000 concerning Labor Unions. The principles emphasized in developing working relationships with employees are synergy and mutual respect.

EMPLOYEE COMPENSATION AND BENEFITS

To improve employee motivation, performance, and loyalty, the Company strives to enhance employee welfare through the provision of remuneration in the form of basic salaries, allowances, and other facilities based on job levels, length of service, and individual

jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi.

performance evaluations achieved by employees, without any discrimination.

PENINGKATAN KOMPETENSI DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Program keuangan berkelanjutan Perseroan telah disusun sesuai dengan panduan dalam Roadmap Keuangan Berkelanjutan yang dirumuskan oleh Pemerintah Indonesia melalui OJK. Di Perseroan, penerapan keuangan berkelanjutan menjadi bagian dari kegiatan usaha Perseroan.

Penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direktur Perseroan. Direktur Perseroan mengkoordinasikan seluruh program dan aktivitas keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan. Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan strategi keuangan berkelanjutan, jajaran manajemen yang terkait dengan upaya keuangan berkelanjutan mengikuti berbagai pelatihan sepanjang periode pelaporan.

KESETARAAN DAN KESEMPATAN KERJA YANG SAMA

Praktik kesetaraan dan anti diskriminasi dimulai dari pelaksanaan rekrutmen dimana proses seleksinya dilakukan secara adil sesuai kompetensi kandidat dan kesesuaiannya dengan jabatan yang tersedia, hingga proses promosi yang memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan berprestasi dan mampu untuk menduduki posisi yang lebih tinggi.

ENHANCING COMPETENCE IN SUSTAINABLE FINANCE APPLICATION

The Company's sustainable finance program has been developed in accordance with the guidelines set forth in the Sustainable Finance Roadmap formulated by the Indonesian Government through the Financial Services Authority (OJK). At our company, the implementation of sustainable finance is an integral part of our business activities.

The implementation of sustainable finance at the company is under the responsibility of the Company Director. The Director coordinates all sustainable finance programs and activities. To enhance competence in implementing sustainable finance strategies, the Board of management personnel participate in various training sessions throughout the reporting period.

EQUALITY AND EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

The practice of equality and non-discrimination begins with the recruitment process, where the selection process is carried out fairly based on the candidates' competencies and their suitability for the available positions. This practice continues through the promotion process, which provides equal opportunities for high-performing and capable employees to advance to higher positions.



425
2A'
6
60564
1
3
3954
2
4

34,325.12	124
69,547.32	12
9,514.02	
125.87	
12,547.09	2
367.12	1
23.36	
1.87	
363.99	
197.25	
10,367.20	
324,547,214	9.87
3.78	
7.98	
26.98	
64,021.12	
423,698.52	
1,213.38	
3,2125.02	
14,254.10	
5,863.01	
15,486.90	
21,455.08	
454,529,214	7.3
8,325.47	
8,517.85	
31,543.16	
8,514.02	
125.87	
3,213.38	
3,2125.02	
14,254.10	
5,863.01	
15,486.90	
21,455.08	



04



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasi

Operational Review

Perseroan membukukan pendapatan tahun 2023 sebesar Rp. 4,18 Milyar, turun 87,12% dari Rp.32,42 Milyar di tahun 2022. Hal ini disebabkan seiring dengan perubahan lini bisnis baru Perseroan dalam perdagangan alat pengangkutan komersial, maka pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan ijarah bersih, pendapatan modal kerja dan pendapatan lain-lain yang ditahun 2022 dibukukan pada akun pendapatan, di tahun 2023 dibukukan pada akun keuntungan lain-lain bersih.

The company posted revenue in 2023 of Rp4.18 billion, down 87.12% from Rp32.42 billion in 2022. This is due to changes in the Company's new business line in trading commercial transportation equipment, namely finance lease income, net ijarah income, working capital income and other income in 2022 is recorded in the income account, in 2023 it is recorded in the net other profit account.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2023 dan 2022 (Rp ribu)

Table of Profit and Loss Statement and Other Comprehensive Income for the Year 2023 and 2022 (thousands of Rp)

Deskripsi Description		2023	2022	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)	
				Selisih Difference	%
Pendapatan	Revenues				
Penjualan	Sales	3.905.763	-	3.905.763	100,00%
Pendapatan jasa	Service Income	271.037	-	271.037	100,00%
Pendapatan sewa pembiayaan	Finance Lease Income	-	14.610.643	(14.610.643)	-100,00%
Pendapatan/(beban) ijarah - bersih	Ijarah Income/(Expenses)-Net	-	1.173.055	(1.173.055)	-100,00%
Pendapatan modal kerja	Working Capital Income	-	409.900	(409.900)	-100,00%
Pendapatan lain-lain	Other Income	-	16.227.359	(16.227.359)	-100,00%
Pendapatan usaha	Revenue from operations	4.176.800	32.420.957	(28.244.157)	-87,12%
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Goods Sold	(4.933.726)	-	4.933.726	100,00%
(Rugi)/laba kotor	Gross (loss)/profit	(756.925)	32.420.957	(33.177.883)	-102,33%
Beban umum dan administrasi	General and administrative expenses	(12.009.103)	(12.591.877)	(582.774)	-4,63%
Pemulihan/(kerugian) penurunan nilai	Impairment/(reversal of impairment) losses	9.892.424	(17.380.713)	(27.273.137)	-156,92%
Beban keuangan	Finance costs	(28.868.530)	(5.731.280)	23.137.251	403,70%
Bagi hasil	Profit sharing	(14.822.433)	(2.729.138)	12.093.295	443,12%
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	Foreign exchange loss - net	(1.736.767)	-	(1.736.767)	-100,00%
Pendapatan bunga dan denda	Interest and penalty income	2.693.345	-	(2.693.345)	-100,00%

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2023 dan 2022 (Rp ribu)

Table of Profit and Loss Statement and Other Comprehensive Income for the Year 2023 and 2022 (thousands of Rp)

Deskripsi Description		2023	2022	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)	
				Selisih Difference	%
Keuntungan lain-lain - bersih	Other gains - net	17.969.844	-	(17.969.844)	-100,00%
Rugi sebelum pajak	Loss before tax	(27.638.145)	(6.012.050)	21.626.096	359,71%
Beban pajak	Income tax expense	(40.156.263)	(35.494.330)	4.661.933	13,13%
Rugi bersih tahun berjalan	Net loss for the year	(67.794.408)	(41.506.380)	26.288.029	63,33%
Penghasilan komprehensif lain	Other comprehensive income	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan	Actuarial gains - net of deferred tax	3.154	-	3.154	100,00%
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	Total comprehensive loss for the year	(67.791.255)	(41.506.380)	26.284.875	63,33%
Rugi per saham	Loss per share	1.517.332	1.517.332	-	-
Dasar	Basic	(44,68)	(27,35)	17,33	63,36%

Penjualan dan pendapatan jasa tahun 2023 masing-masing tercatat sebesar Rp3,91 miliar dan Rp271,04 juta, meningkat 100% dari tahun 2022. Peningkatan ini karena adanya bisnis baru yang dilakukan oleh Perseroan.

Sales and service revenue in 2023 were recorded at Rp3.91 billion and Rp271.04 million, respectively, an increase of 100% from 2022. This increase was due to new business carried out by the company.

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan ijarah, pendapatan modal kerja, dan pendapatan lain-lain tahun 2023 menurun 100% dibandingkan tahun 2022. Penurunan ini disebabkan karena ditahun 2022 pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan ijarah, pendapatan modal kerja, dan pendapatan lain - lain dibukukan pada akun pendapatan usaha Perseroan sedangkan pada tahun 2023 karena adanya perubahan bisnis baru Perseroan sehingga pendapatan tersebut dibukukan pada akun keuntungan lain - lain bersih.

Leasing revenue, ijarah revenue, working capital revenue, and other revenue in 2023 decreased by 100% compared to 2022. This decrease was due to the fact that in 2022 finance lease income, ijarah income, working capital income and other income were in the company's business income account, whereas in 2023 due to changes in the company's new business, the The income is recorded in net other profit account.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan berkaitan erat dengan data keuangan dan operasional serta Laporan Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (afiliasi PKF). Laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material baik posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Discussion regarding the Company's financial performance is closely related to financial and operational data as well as the Financial Statements and Notes to the Financial Statements for the years ended December 31, 2023, and December 31, 2022, audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (a PKF affiliate). The financial statements are fairly presented, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Tabel Laporan Posisi Keuangan Tahun 2023 dan 2022 (Rp ribu)

Table of Financial Position for the Year 2023 and 2022 (in Thousands of Rp)

Deskripsi Description	2023	2022	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Jumlah Aset Total Assets	472.511.412	521.807.058	(49.295.647)	-9,45%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.103.645.817	1.085.150.209	18.495.608	1,70%
Jumlah Defisiensi Modal Total Capital Deficiency	(631.135.405)	(563.343.150)	67.792.255	12,03%

Aset

Aset per 31 Desember 2023 sebesar Rp472,51 miliar, menurun sebesar Rp49,30 miliar atau 9,45% dari Rp521,81 miliar pada tahun 2022. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan piutang lain-lain jangka panjang sebesar Rp47,02 miliar atau 30,48%, penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp40,16 miliar atau 33,28%, dan penurunan investasi neto sewa pembiayaan jangka panjang sebesar Rp29,94 miliar atau 16,69%.

Assets

As of December 31, 2023, the total assets amounted to Rp472.51 billion, decreased by Rp49.30 billion or 9.45% from Rp521.81 billion in 2022. This decrease mainly came from a decrease in other receivables long term by Rp47.02 billion or 30.48%, a decrease in deferred tax assets by Rp40.16 billion or 33.28%, and a decrease in net investment in finance long term leases by Rp29.94 billion or 16.69%.

Liabilitas

Peningkatan terjadi pada liabilitas Perseroan sebesar Rp18,50 miliar atau 1,70% dari sebesar Rp1,09 triliun di tahun 2022 menjadi sebesar Rp1,10 triliun di tahun 2023. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan beban akrual sebesar Rp42,13 miliar atau 106,84%.

Liabilities

There was an increase in the company's liabilities by Rp18.50 billion or 1.70% from Rp1.09 trillion in 2022 to Rp1.10 trillion in 2023. This increase mainly stemmed from an increase in accrued expenses by Rp42.13 billion or 106.84%.



Defisiensi Modal

Defisiensi modal terjadi akibat akumulasi kerugian, sehingga jumlah defisiensi modal Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar negatif Rp631,14 miliar, meningkat Rp67,79 miliar atau 12,03% dibandingkan Rp563,35 miliar pada tahun 2022.

Capital Deficiency

Capital deficiency occurred due to accumulated losses, resulting in the company's capital deficiency amounting to negative Rp631.14 billion in 2023, an increase of Rp67.79 billion or 12.03% compared to Rp563.35 billion in 2022.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perseroan mencatat rugi bersih tahun berjalan tahun 2023 meningkat Rp26,29 miliar atau 63,33% dibandingkan tahun 2022 menjadi sebesar Rp67,79 miliar. Seiring dengan hal tersebut, jumlah rugi komprehensif tahun berjalan tahun 2023 juga mengalami peningkatan sebesar Rp26,28 miliar atau 63,33% dibandingkan tahun 2022.

INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Company recorded a net loss for the year 2023, which increased by Rp26.29 billion or 63.33% compared to 2022, amounting to Rp67.79 billion. Along with this, the total comprehensive loss for the year 2023 also increased by Rp26.28 billion or 63.33% compared to 2022.

LAPORAN ARUS KAS

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi naik dari Rp45,23 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp85,33 miliar pada tahun 2023 dikarenakan adanya penurunan pembayaran beban keuangan sebesar 50,68%.

Perseroan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi naik 100% menjadi Rp12,21 miliar pada tahun 2023. Diikuti oleh penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan yang digunakan untuk pembayaran tahun 2023 sebesar Rp18,34 miliar dari sebesar Rp21,85 miliar pada tahun 2022 dikarenakan penurunan pembayaran utang bank sebesar 45,52%.

CASH FLOW STATEMENT

The net cash generated from operating activities increased from Rp45.23 billion in 2022 to Rp85.33 billion in 2023 due to a decrease in financial expense payments by 50.68%.

The Company recorded a 100% increase in net cash used for investing activities to Rp12.21 billion in 2023. This was followed by a decrease in cash flow from financing activities used for payments in 2023 amounting to Rp18.34 billion, down from Rp21.85 billion in 2022, due to a decrease in bank debt payments by 45.52%.

TABEL LAPORAN ARUS KAS Tahun 2023 dan 2022 (Rp ribu)

CASH FLOW STATEMENT TABLE for the Year 2023 and 2022 (in Thousands of Rp)

Deskripsi Description		2023	2022	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)	
				Selisih Difference	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Cash Flow from Operating Activities	85.332.685	45.374.509	39.958.175	88,06%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Cash Flow from Investing Activities	(12.209.900)	-	(12.209.900)	100,00%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flow from Financing Activities	(18.337.805)	(21.853.047)	(3.515.242)	-16,09%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan meyakini kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga risiko kredit pada tingkat yang minimal melalui pengelolaan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Perseroan mempertahankan kemampuan untuk melakukan pembayaran pinjaman dengan cara mencari sumber-sumber fasilitas pembiayaan dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki dalam jangka pendek.

DEBT PAYMENT ABILITY

The Company believes in its ability to control and maintain credit risk at a minimal level through liquidity risk management. Liquidity risk management includes monitoring the maturity profile of loans and funding sources, maintaining sufficient cash reserves, and ensuring the availability of funding from various committed credit facilities. The company maintains the ability to repay loans by seeking financing sources from reliable lenders and continually monitoring the estimated short-term cash position and gross debt.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan melakukan peninjauan secara berkala atas status kolektabilitas piutang usaha dan piutang non-usaha. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan jika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Indikasi yang dianggap dapat menunjukkan adanya potensi penurunan nilai piutang antara lain kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2023

Investasi barang modal (capital expenditure/capex) merupakan aktivitas pembelian sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang. Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal, baik dengan pihak berelasi maupun dengan pihak ketiga.

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The Company conducts regular reviews of the collectibility status of both trade and non-trade receivables. Receivables that are determined to be uncollectible are written off by directly reducing their carrying amount. Allowance accounts are used if there is objective evidence that the company will not be able to collect the full amount owed according to the original terms of the receivables. Indications that may suggest a potential impairment of receivables include significant financial difficulties experienced by the debtor, the possibility of the debtor declaring bankruptcy or undergoing financial restructuring, and default or late payment.

CAPITAL GOODS INVESTMENTS IN 2023

Capital expenditure (capex) refers to the activity of purchasing a certain amount of fixed assets or adding value to existing fixed assets that are expected to provide benefits in the future. During the year 2023, the company did not engage in any capital expenditure, either with related parties or with third parties.

Program Opsi Saham Karyawan

Employee Stock Option Program

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

1. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak- banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak- banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).
2. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:
 - Tahap I:
30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan).
 - Tahap II :
Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan).
Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan).

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Based on Notarial Deed No. 33 dated August 27, 2014, by Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved:

1. The Option Rights will be distributed to MESOP participants in an amount of up to 10% of the total number of fully paid-up shares in the Company, or up to 317,372,000 Option Rights (as of the time of publication).
2. The MESOP will be implemented in 2 stages, namely:
 - Stage I:
30% of the total number of Option Rights to be distributed in the MESOP program (with a validity period of 5 years from the date of issuance and can only be exercised after completing a 1-year vesting period from the date of issuance).
 - Stage II :
Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan).
Tranche B, 40% of the total number of Option Rights to be distributed in the MESOP program (with a validity period of 5 years from the date of issuance and can only be exercised after completing a 2-year vesting period from the date of issuance).

The number of Option Rights to be distributed in MESOP Stage I is 95,211,600 shares, with an exercise price of Rp299 per share for shares with a nominal value of Rp100 per share. The issuance date of the Option Rights will be effective from the date of approval by the Indonesia Stock Exchange of the Company's application for the listing of additional shares submitted to the Indonesia Stock Exchange based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated February 10, 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar nihil di tahun 2022 dan 2021 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain lain - opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

The employee stock option execution costs amounting to zero in 2022 and 2021 are recorded in the salaries and employee benefits under general and administrative expenses and presented under other equity - employee stock options in the financial position statement.

Informasi Fakta Material

Material Facts Information

Tidak ada informasi dan atau fakta material yang terjadi setelah tanggal diterbitkannya laporan keuangan diaudit yang berdampak material terhadap keuangan Perseroan.

There is no material information or facts that occurred after the issuance date of the audited financial statements that have a material impact on the company's finances.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun, kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Atas persetujuan RUPS, Direksi Perseroan akan melakukan pembagian dividen yang dalam pelaksanaannya memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan. Besaran laba bersih yang berlaku bagi pembayaran dividen, sesuai peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, sebelumnya akan dilakukan penyesisihan dana cadangan wajib.

The Company has a policy to distribute dividends at least once a year, unless decided otherwise in the General Meeting of Shareholders (RUPS). With the approval of the RUPS, the Company's Board of Directors will distribute dividends, taking into account the financial condition and the health of the Company. The amount of net profit available for dividend payment, in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association, will first be subject to the allocation of mandatory reserve funds.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Information On Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi". Informasi mengenai transaksi berelasi meliputi pihak berelasi, sifat hubungan, sifat transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diuraikan pada catatan 31, Catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang menjadi bagian dari buku Laporan Tahunan ini.

The Company has conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Disclosure of Related Parties". Information regarding related party transactions, including related parties, nature of the relationship, nature of the transactions, and material balances with related parties, is disclosed in Note 31, Notes to the company's consolidated financial statements, which are part of this Annual Report.

Sifat Pihak Berelasi:

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah Pemegang Saham Perseroan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Pratama Wana Motor adalah pihak berelasi yang Pemegang Saham Utamanya sama dengan Pemegang Saham Perseroan.
- Petrus Halim adalah Direktur Perseroan dan Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk.
- Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, MA adalah Komisaris Utama Perusahaan.

Nature of Related Parties:

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are shareholders of the Company.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Pratama Wana Motor are related parties whose Main Shareholders are the same as the Company's Shareholders.
- Petrus Halim is the President Director of the Company and a Director of PT Intraco Penta Tbk.
- Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, MA is the President Commissioner of the Company.

Peraturan Perundang-Undangan

Legal Regulation

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.

In 2023, there were no significant changes in legal regulations affecting the operational or financial performance of the Company.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Impact Of Changes In Accounting Policies On Financial Statements

PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Perseroan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perseroan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perseroan.

AMENDMENTS TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

The following revised accounting standards relevant to the Company became effective on January 1, 2023, and did not have a significant impact on the Company's financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 16 "Property, Plant, and Equipment"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes"

Revised accounting standards that have been issued and are relevant to the Company, effective from January 1, 2024, and have not been applied by the Company to date:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 73 "Leases"

At the date of approval of the financial statements, the Company is considering the implications of the application of these standards on the Company's financial statements.





05



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate
Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) adalah salah satu indikator penting penilaian kinerja dan pengelolaan yang baik, sehingga diyakini mampu melindungi kepentingan para Pemegang Saham, dan menjadi dasar penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Selain itu, penerapan dan pemenuhan GCG dalam Perseroan membuktikan bahwa Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the important indicators for assessing performance and good management. It is believed to be able to protect the interests of shareholders and serve as the basis for creating sustainable added value for all stakeholders of the Company. In addition, the implementation and fulfillment of GCG within the Company prove that the Company has conducted its business activities in accordance with applicable laws and regulations.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan yang berlaku, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS merupakan platform Pemegang Saham untuk mengemukakan pendapat, menyampaikan pertanyaan, dan menggunakan hak suara mereka, sepanjang hal tersebut relevan terhadap agenda RUPS dan mematuhi anggaran dasar Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS juga merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi untuk Pemegang Saham.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja dan pengelolaan Perseroan secara keseluruhan, dan Direksi pada dasarnya bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis untuk kepentingan terbaik para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kedua organ tersebut bertanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

As stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, the corporate governance structure of the Company consists of the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

The General Meeting of Shareholders (RUPS) serves as a platform for shareholders to express their opinions, ask questions, and exercise their voting rights, as long as these are relevant to the agenda of the RUPS and comply with the company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The RUPS also serves as the highest decision-making forum for shareholders.

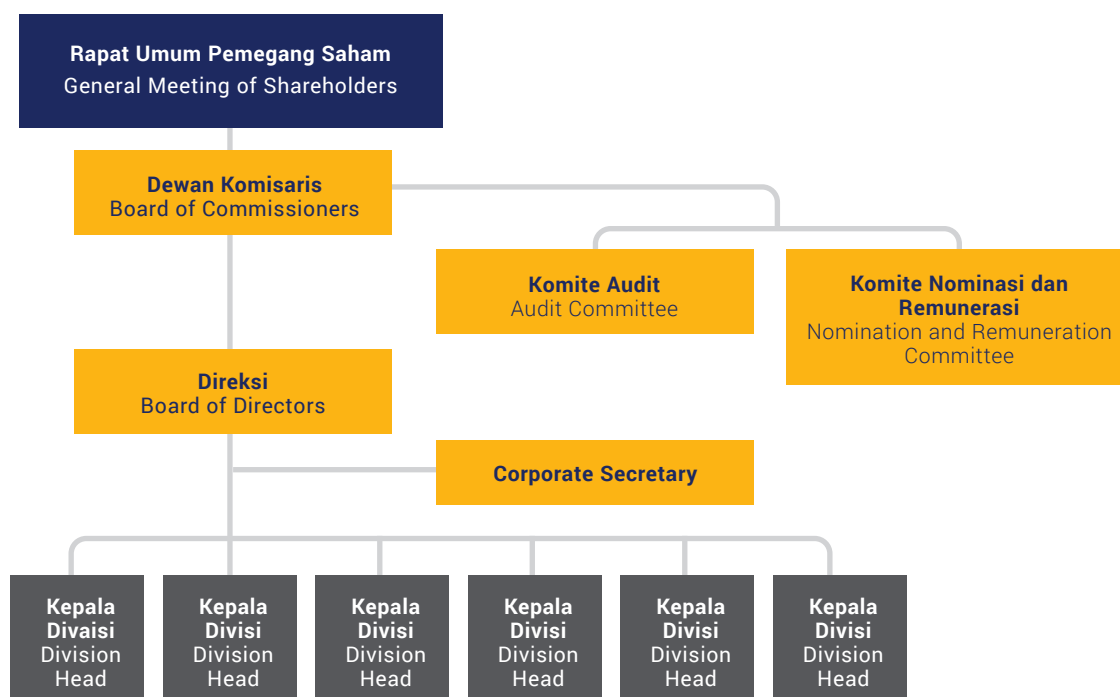
The Board of Commissioners is responsible for overseeing the overall performance and management of the Company, while the Board of Directors is primarily responsible for managing the business for the best interests of shareholders and stakeholders. Both organs are responsible for ensuring the long-term sustainability of the Company.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain itu, ada juga komponen penting lainnya dalam kerangka tata kelola Perseroan, seperti Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Unit Pengendalian Internal, Sistem Manajemen Risiko, Sistem Pelaporan Pelanggaran, dan Audit Eksternal.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In addition, there are other important components within the Company's governance framework, such as the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Internal Control Unit, Risk Management System, Whistleblowing System, and External Audit.



TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen penerapan praktik-praktik GCG yang dilakukan oleh Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut :

- Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif, efisien dan berbudaya demi tercapainya visi dan misi Perseroan;
- Optimalisasi nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya;

THE OBJECTIVES OF IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen penerapan praktik-praktik GCG yang The commitment to implementing GCG practices by the Company aims to achieve the following objectives:

- To promote professional, effective, efficient, and culturally sound management of the Company in order to achieve the Company's vision and mission;
- Optimizing the Company's value for shareholders while considering other stakeholders;

- Mendorong Perseroan melakukan mekanisme check and balance pada setiap fungsi dalam proses bisnis di tiap level maupun fungsi;
- Memberdayakan fungsi dan kemandirian Organ Perseroan sehingga pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan risiko Perseroan secara lebih hati-hati (prudent), akuntabel, dan bertanggungjawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;
- Encouraging the Company to implement check and balance mechanisms for every function within the business process at each level and function;
- Empowering the functions and independence of the Company's organs so that decision-making is based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations;
- Promoting and supporting the development and management of the Company's risks in a more prudent, accountable, and responsible manner in line with GCG principles;

LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

Dasar hukum penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan mengacu pada peraturan yang berlaku termasuk Otoritas Jasa Keuangan, yaitu sebagai berikut:

1. Undang-Undang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT);
3. Undang-Undang Cipta Kerja; dan
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), sebagai berikut :
 - POJK No. 33/POJK.04/2014 (POJK 33/2014) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.
 - POJK No. 34/POJK.04/2014 (POJK 34/2014) tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
 - POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
 - POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 - POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
 - POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
 - POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

LEGAL BASIS OF THE GCG IMPLEMENTATION

The legal basis for the implementation of corporate governance at the Company refers to applicable regulations, including those from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan), as follows:

1. Capital Market Law;
2. Limited Liability Company Law;
3. Job Creation Law; and
4. Financial Services Authority Regulation (POJK) and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK), as follows:
 - POJK No. 33/POJK.04/2014 (POJK 33/2014) regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.
 - POJK No. 34/POJK.04/2014 (POJK 34/2014) regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
 - POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
 - POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation Guidelines for Open Company Corporate Governance.
 - POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding the Disclosure of Material Information by Issuers or Public Companies.
 - POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Operation of the Audit Committee.
 - POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Charter Preparation of the Internal Audit Unit.

- POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

- POJK No. 11/POJK.04/2017 regarding the Ownership Report or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies.
- POJK No. 13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities.

PRAKTIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Selaras dengan upaya Perseroan untuk terus meningkatkan pencapaian bisnisnya, Perseroan juga terus memperkuat komitmen untuk selalu meningkatkan baik menerapkan kualitas Tata Kelola Perusahaan. Perseroan percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan landasan dalam meraih pencapaian kinerja yang baik dalam jangka panjang serta melindungi kepentingan dan menambah nilai kepada para pemangku kepentingan.

Setiap organ tata kelola menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada setiap kebijakan, pedoman, serta perangkat pendukung GCG secara berkala.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan terus berupaya untuk memaksimalkan lima prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sebagai landasan dari operasional Perseroan sehari-hari. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perseroan akan pentingnya penerapan prinsip GCG dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

Internalisasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai GCG ke dalam seluruh proses bisnis termasuk di dalamnya Prosedur Pengadaan Barang, Prosedur Seleksi karyawan, Prosedur Penerimaan Karyawan, Prosedur Pelaporan, serta Prosedur Pemasaran. Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

In line with the Company's efforts to continuously improve its business performance, the Company also continues to strengthen its commitment to enhance and implement the quality of Corporate Governance. The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance is the foundation for achieving long-term performance excellence and protecting the interests of and adding value to stakeholders.

Each governance organ performs its functions and duties in accordance with the Company's policies and applicable laws and regulations. In addition, The Company also continuously improves and enhances its policies, guidelines, and supporting GCG tools regularly.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

The Company continues to strive to maximize the five basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as the foundation of the Company's daily operations. This is based on the Company's awareness of the importance of implementing GCG principles in achieving the Company's vision and mission.

The internalization of GCG within the Company is carried out by integrating GCG values into all business processes, including Procurement Procedures, Employee Selection Procedures, Employee Recruitment Procedures, Reporting Procedures, and Marketing Procedures. The Company also regularly conducts activities aimed at providing information to

sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

1. Kegiatan hubungan investor (*analyst meeting* dan *roadshow* ke berbagai lembaga investasi)
2. Paparan publik tahunan
3. Update website Perseroan secara berkala (www.ibf.co.id)
4. Penyebaran informasi secara berkala berupa *news release* kepada para pemangku kepentingan.

Perseroan juga telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola dengan pendekatan "*comply or explain*". Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan sebagai berikut:

external parties regarding the Company's operational and financial performance through:

1. Investor relations activities (*analyst meetings* and *roadshows* to various investment institutions).
2. Annual Public Expose.
3. Regular updates on the Company's website (www.ibf.co.id).
4. Regular dissemination of information through news releases to stakeholders.

The Company has also complied with the recommendations in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation Guidelines for Open Company Corporate Governance and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Company.

The Corporate Governance guidelines consist of 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the implementation of good corporate governance aspects and principles. The recommendations for the implementation of good corporate governance aspects and principles in the Corporate Governance Guidelines are the standards for implementing good corporate governance aspects and principles that the Company must adhere to, following the "*comply or explain*" approach. The implementation description can be outlined as follows:

Penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik

Implementation of recommendations for aspects and principles of GCG.

No	Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspect and Corporate Governance for Public Company	Keterangan Description
A.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Rekomendasi:	The Relationship of Public Companies with Shareholders to Ensure Shareholders' Rights. Principle 1 Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders (RUPS) Proceedings. Recommendations:
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Public companies have voting procedures, both open and closed, that prioritize the independence and interests of shareholders.

Penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik

Implementation of recommendations for aspects and principles of GCG.

No	Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspect and Corporate Governance for Public Company		Keterangan Description
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attend the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).	Terpenuhi Fulfilled
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Summary of the minutes of the RUPS is available on the company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 2	Principle 2	
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Enhancing the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors.	
	Rekomendasi:	Recommendations:	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Public companies have a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Public companies disclose the communication policy of the company with shareholders or investors on the company's website.	Terpenuhi Fulfilled
B	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Function and Role of the Board of Commissioners	
	Prinsip 3	Principle 3	
	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
	Rekomendasi:	Recommendations:	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 4	Principle 4	
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Enhancing the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
	Rekomendasi:	Recommendations:	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled

Penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik

Implementation of recommendations for aspects and principles of GCG.

No	Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspect and Corporate Governance for Public Company	Keterangan Description
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi Fulfilled
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi Fulfilled
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi Fulfilled
C.	Fungsi dan Peran Direksi Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Rekomendasi:	Function and Role of the Board of Directors Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors. Recommendations:
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi Fulfilled
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Rekomendasi:	Principle 6 Enhancing the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors. Recommendation:
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi Fulfilled
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi Fulfilled
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi Fulfilled
D	Partisipasi Pemangku Kepentingan	Stakeholder Participation

Penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik

Implementation of recommendations for aspects and principles of GCG.

No	Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspect and Corporate Governance for Public Company		Keterangan Description
Prinsip 7		Principle 7	
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.		Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	
Rekomendasi:		Recommendation:	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	The Public Company has a policy on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Fulfilled
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The Public Company has a policy on fulfilling creditor rights.	Terpenuhi Fulfilled
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	The Public Company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled
E. Keterbukaan Informasi		Information Disclosure	
Prinsip 8		Principle 8	
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.		Enhancing Information Disclosure Implementation.	
Rekomendasi:		Recommendation:	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	The Public Company utilizes information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Annual Report of the Public Company discloses ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to disclosing ultimate beneficial owners through major shareholders and controllers.	Terpenuhi Fulfilled

Rapat Umum Pemegang Saham

Annual General Meeting Of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain.

The Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") is a governance organ with authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the laws and regulations and the Articles of Association. This authority includes holding the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, deciding on the allocation of tasks and authorities among the Board of Directors, and others.

Dalam RUPS, seluruh Pemegang Saham mempunyai hak yang setara untuk memutuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha. Setiap keputusan penting di dalam RUPS diambil melalui musyawarah atau mekanisme pemungutan suara yang dapat diikuti oleh seluruh Pemegang Saham yang hadir atau perwakilannya yang sah sesuai ketentuan. Seluruh Pemegang Saham berhak mengajukan pertanyaan mengenai topik-topik yang dibahas sesuai agenda rapat, dan berhak mendapatkan jawaban memadai atas pertanyaan yang diajukannya dari perwakilan Perusahaan (Direksi atau perangkatnya dan/ atau dari anggota Dewan Komisaris), sesuai kewenangan masing-masing perwakilan Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebagai organ Perusahaan yang memegang otoritas tertinggi dalam Perusahaan yang dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya dalam bulan Juni, untuk menyetujui Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, penggunaan laba, pengangkatan Akuntan Publik dan/ atau pengangkatan anggota

In the GMS, all shareholders have equal rights to decide on important matters related to the sustainability of the business. Every important decision in the GMS is made through deliberation or a voting mechanism that can be attended by all shareholders present or their legitimate representatives according to the provisions. All shareholders have the right to ask questions about the topics discussed according to the meeting agenda and have the right to receive adequate answers to their questions from the Company's representatives (the Board of Directors or its representatives and/or from members of the Board of Commissioners), according to the authority of each Company representative.

Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") as the Company's highest authority organ, which is divided into 2 (two), namely:

1. Annual GMS, held no later than June, to approve the Financial Statements, Annual Report, profit allocation, appointment of Public Accountants and/or appointment of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

- Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
2. RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"), yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham.

Perusahaan rutin melaksanakan RUPS Tahunan satu kali dalam setahun dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020").

PENYELENGGARAAN RUPS

Di tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yaitu RUPSLB pada tanggal 2 Februari 2023 dan RUPS Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023, masing-masing bertempat di Auditorium 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta Utara dengan agenda dan hasil keputusan sebagai berikut:

RUPS Luar Biasa

Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasanya, baik melalui sistem eASY.KSEI maupun hadir secara fisik sebanyak 1.097.012.639 saham yang merupakan 72,30% dari 1.517.332.349 saham yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dengan hak suara yang sah, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat 2 angka (4) huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 42 huruf (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15 /2020) telah terpenuhi.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors Members

Nama Name	Jabatan Jabatan
Petrus Halim	Komisaris

2. Extraordinary GMS, which can be held whenever deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or shareholders.

Extraordinary GMS, which can be held whenever deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or shareholders. The Company regularly holds an Annual General Meeting of Shareholders once a year in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020").

IMPLEMENTATION OF GMS

In 2023, the Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders, namely an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on February 2, 2023, and an Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) on May 5, 2023, held at the Auditorium, 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, North Jakarta, with the following agendas and decision results:

Extraordinary GMS

The meetings were attended by shareholders and/ or their proxies, either through the eASY.KSEI system or physically, totaling 1,097,012,639 shares, which is 72.30% of the 1,517,332,349 shares representing all fully paid-up and issued shares in the Company with valid voting rights. Therefore, the quorum requirements for the meetings as stipulated in Article 14 paragraph 2 number (4) letter (a) of the Company's Articles of Association and Article 42 letter (a) of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies

Daftar Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Attendance List of Supporting Capital Market Institutions & Professions

Biro Administrasi Efek Capital Market Administration Bureau	Notaris Notary	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office
PT Adimitra Jasa Korpora	Rini Yulianti S.H	-

Agenda dan Keputusan RUPSLB

Agenda and Decisions of the GMS

Agenda Agenda	Keputusan Rapat Keputusan Rapat
Pembahasan Studi Kelayakan tentang Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan Feasibility Study Discussion on the Company's Business Activity Changes.	Menyetujui perubahan Kegiatan Usaha Perseroan yang semula perusahaan pembiayaan menjadi perdagangan alat pengangkutan komersial sehingga mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Approve the change of the Company's Business Activities from financing company to trading commercial transportation equipment, thereby amending Article 3 of the Company's Articles of Association.
Persetujuan atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan dengan memperhatikan Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Approval of Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in relation to the Company's Business Activity Changes, taking into account OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Business Activity Changes.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan perubahan kegiatan usaha Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memohon persetujuan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Authorize and empower the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all actions related to the decision to change the Company's business activities, including but not limited to declaring the decision before a Notary, and further seeking approval for the amendment of the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations, and to submit and sign all necessary applications and/or other documents without exception in accordance with applicable laws and regulations.

RUPS Tahunan

Kehadiran Anggota Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2023 dihadiri oleh 72,30% atau sebesar seluruhnya berjumlah 1.097.012.639 saham dari seluruh Pemegang Saham sebesar 1.517.332.349. Lebih dari 50% atau bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Tahunan serta sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat kehadiran RUPS.

(POJK No. 15/2020) have been fulfilled.

Annual GMS

Attendance of Supporting Capital Market Institutions & Professions.

The Annual GMS held on May 5, 2023, was attended by 72.30% or a total of 1,097,012,639 shares out of the total 1,517,332,349 shares held by all Shareholders. More than 50% or a portion of the total shares were present, thus fulfilling the quorum requirements for the Annual GMS and making it valid and eligible to make valid and binding decisions during the meeting.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Supporting Capital Market Institutions & Professions

Nama Name	Jabatan Position
Petrus Halim	Komisaris / Commissioner
Alexander Reyza	Direktur/ Director

Daftar Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Attendance List of Supporting Capital Market Institutions & Professions

Biro Administrasi Efek Capital Market Administration Bureau	Notaris Notary	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office
PT Adimitra Jasa Korpora	Rini Yulianti S.H	-

Agenda di RUPS Tahunan

Annual GMS Agenda

Agenda Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decisions
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year 2022, including the Company's Activity Report, the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners, and the Approval of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022.	1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF) sesuai dengan Lapornya Nomor 00205/2.1133/AU.1/09/1778-2/1/III/2023 tanggal 6 Maret 2023 dengan basis untuk opini "Wajar", serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
	1. Accept and Approve the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2022, including the Management Report and the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2022. 2. Approve and Ratify the Company's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF) as per their Report No. 00205/2.1133/AU.1/09/1778-2/1/III/2023 dated March 6, 2023, with an opinion basis of "Fair", and granting full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all Directors and Commissioners for their management and supervision of the Company during the fiscal year 2022, provided that they have not committed any criminal acts or violated applicable laws and procedures, as recorded in the Company's financial statements, and are not contrary to laws and regulations.

Agenda di RUPS Tahunan

Annual GMS Agenda

Agenda Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decisions
Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023. Appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023.	Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK to audit the Company's books for the fiscal year 2023. Additionally, granting authority to the Board of Commissioners of the Company to establish criteria for selecting the Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2023, in accordance with applicable regulations. Moreover, authorizing the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the selected Public Accounting Firm.
Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023. Determination of salaries and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2023.	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries or honorariums and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2023, taking into account the proposals and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, to be subsequently ratified by the Board of Commissioners.
Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan Changes in the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.	- Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Alexander Reyza dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan sejak tanggal 01 Januari 2023 sampai dengan tanggal 06 Maret 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. - Approve and ratify the resignation of Mr. Alexander Reyza from his position as Director of the Company, effective as of the closing date of this Meeting, with gratitude for his contributions and insights during his tenure as a member of the Company's Board of Directors. Additionally, granting full release and discharge (volledig acquit et de charge) for the management actions carried out by Mr. Alexander Reyza from January 01, 2023, to March 06, 2023, provided that they are not criminal acts or violations of applicable laws and procedures, as recorded in the Company's financial statements and are not contrary to laws and regulations.

Agenda di RUPS Tahunan

Annual GMS Agenda

Agenda Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decisions
	• Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Petrus Halim selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan sejak tanggal 01 Januari 2023 sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. • Menyetujui pengangkatan Bapak Petrus Halim sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, namun tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. • Menyetujui pengangkatan Bapak Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A. sebagai Komisaris Utama Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, namun tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. • Menyetujui pengangkatan Bapak Alexander Reyza sebagai Komisaris Independen Perseroan, dimana pengangkatan tersebut baru akan berlaku efektif terhitung sejak 6 (enam) bulan ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, namun tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

Agenda di RUPS Tahunan

Annual GMS Agenda

Agenda Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decisions
	Menyetujui susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, menjadi sebagai berikut: DIREKSI Direktur : Bapak Petrus Halim DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama : Bapak Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A Komisaris Independen Bapak Alexander Reyza Board of Directors: Direktur: Bapak Petrus Halim Board of Commissioners: President Commissioner: Bapak Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A Independent Commissioner: Bapak Alexander Reyza

Dewan Komisaris

Boar of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga senantiasa memastikan pelaksanaan GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sudah berjalan efektif sesuai dengan prinsip dan peraturan yang berlaku. Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, peran Dewan Komisaris sangat strategis. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris Perseroan harus memungkinkan pengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD CHARTER)

Tata cara pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya telah disusun dalam *Board Charter* Dewan Komisaris. Board Manual meliputi penjelasan antara lain mengenai:

1. Kriteria dan komposisi.
2. Tugas dan tanggung jawab.
3. Etika bekerja termasuk didalamnya pengaturan
4. mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
5. Tata cara pengadaan rapat termasuk didalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
6. Remunerasi.
7. Pembagian kewenangan.

The Board of Commissioners is a corporate body responsible collectively for supervising and advising the Board of Directors regarding the management of the Company. Additionally, the Board of Commissioners ensures that the implementation of GCG at all levels of the organization is effective according to applicable principles and regulations. Each member of the Board of Commissioners must have high integrity, knowledge, skills, and commitment to allocate time to perform their duties. Therefore, the role of the Board of Commissioners is highly strategic. Hence, the composition of the Company's Board of Commissioners must allow for effective, accurate, and prompt decision-making. Furthermore, the Board of Commissioners is required to act independently, meaning they do not have any conflicts of interest that may hinder their ability to carry out their duties independently and critically, both in relation to each other and in relation to the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES AND WORKING PROCEDURS (BOARD CHARTER)

The procedures for carrying out the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners in carrying out its role have been outlined in the Board Charter of the Board of Commissioners. The Board Manual includes explanations, among others, regarding:

1. Criteria and Composition.
2. Duties and Responsibilities.
3. Work Ethics including arrangements concerning
4. Conflicts of interest, confidentiality of Company documents, and compliance with applicable regulations.
5. Procedures for convening meetings including meeting quorum and voting rights.
6. Remuneration.
7. Division of authority.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A*	Komisaris Utama
Alexander Reyza**	Komisaris Independen

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 5 Mei 2023.

** Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal 6 November 2023.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan dituangkan dalam Anggaran Dasar sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten/Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

Rencana Bisnis Perseroan

Memberikan persetujuan atas rencana bisnis termasuk strategi Perseroan untuk tahun buku yang baru selambat-lambatnya 60 hari sebelum dimulainya tahun buku baru. Dewan Komisaris juga wajib mengkaji secara berkala dan memberikan nasehat terhadap rencana bisnis Perseroan yang sedang berjalan.

Pengawasan Perseroan

Melakukan pengawasan terhadap perkembangan Perseroan serta kinerja Direksi termasuk pelaporan kepada RUPS mengenai seluruh tugas dan tindakan pengawasan yang dilaksanakan selama tahun buku sebelumnya.

Rapat Dewan Komisaris

Melaksanakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan kajian dan

NUMBER AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

* Serving as President Commissioner of the Company effective from May 5, 2023.

** Serving as Independent Commissioner of the Company effective from November 6, 2023.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are stipulated in the Articles of Association in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

The Company's Board of Commissioners is responsible for the following tasks:

Company Business Plan

Approving the business plan, including the Company's strategy for the upcoming financial year no later than 60 days before the start of the new financial year. The Board of Commissioners is also obliged to periodically review and advise on the Company's ongoing business plan.

Company Supervision

Overseeing the development of the Company and the performance of the Board of Directors, including reporting to the General Meeting of Shareholders (GMS) on all supervisory tasks and actions carried out during the previous financial year.

Board of Commissioners Meetings

Conducting and attending Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the applicable laws and regulations,

memberikan persetujuan atas risalah rapat yang disusun oleh Sekretaris Perusahaan.

Laporan Tahunan

Melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Laporan Tahunan berisi informasi yang benar dan akurat.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas tindakan-tindakan Direksi dalam kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris mengadakan rapat guna membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan-laporan dari Komite pembantu Dewan Komisaris. Dewan Komisaris membahas, mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi atas rencana-rencana strategis Perseroan di tahun 2023, antara lain:

1. Pemantauan atas kondisi makro ekonomi dan kaitannya dengan kondisi dan kinerja Perseroan.
2. Meningkatkan peran dan fungsi Audit Internal dan Manajemen Risiko untuk mengetahui hasil operasional dan upaya mitigasi yang dapat dilakukan Perseroan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Namun demikian, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah rapat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

as well as reviewing and approving the minutes of meetings prepared by the Corporate Secretary.

Annual Report

Reviewing and approving the Annual Report prepared by the Board of Directors. The Board of Commissioners must ensure that the Annual Report contains accurate and correct information.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' TASKS

Throughout 2023, the Board of Commissioners has overseen the actions of the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners held meetings to discuss issues related to the management of the Company and evaluated the Company's performance and reports from the Committees assisting the Board of Commissioners. The Board of Commissioners discussed, supervised, and provided guidance to the Board of Directors on the Company's strategic plans in 2023, including:

1. Monitoring macroeconomic conditions and their relation to the Company's condition and performance.
2. Enhancing the role and function of Internal Audit and Risk Management to understand the operational results and mitigation efforts that the Company can undertake.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is obliged to hold meetings at least once every 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners must also hold meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

However, the Board of Commissioners may hold meetings at any time at the request of one (1) or several members of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors, stating the matters to be discussed. Minutes of the Board of Commissioners meetings are prepared and signed by the meeting chairperson and all members of the Board of Commissioners present at the meeting. The minutes of the meeting contain matters discussed and decisions made.

Sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris bersama dengan Direksi Perseroan telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali. Adapun agenda dan rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 8 Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors 6 times. The agenda and attendance summary of the Board of Commissioners at the meetings in 2023 are as follows:

Nama Nama	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendances	%
Petrus Halim*	Komisaris/ Commissioner	6	6	100%
Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A	Komisaris Utama / President Commissioner	6	4	67%
Alexander Reyza	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	3	50%

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The agenda for the Board of Commissioners meetings is as follows:

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Agenda

Tanggal Date	Komisaris & Direksi Yang Hadir Commissioners & Directors Present	Pembahasan Topics
25-Jan-23	- Petrus Halim - Komisaris - Alexander Reyza - Direktur	- Kinerja Keuangan Perseroan tahun 2022 - Non Performing Financing - Bisnis baru sebagai subdealer PT PWM - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan"
03-Mar-23	- Petrus Halim - Komisaris - Alexander Reyza - Direktur	- Laporan Keuangan Audited Perseroan Tahun 2022 – Final Draft - Kriteria debitur (tindak lanjut meeting NPF) - Penanganan NPF melalui Lembaga Penagihan; - Collection (Jan 2023 – Feb 2023); - Penarikan unit Karebet Group; - Debitur-debitur yang mengajukan restrukturisasi; - Proyeksi perbaikan ekuitas Perseroan; - New business PT IBP; - Pengunduran diri Bapak Alexander Reyza sebagai Direksi Perseroan; - Timeline RUPS Tahunan & Public Expose Insidentil"
16-May-23	- Prof. Dr. KH Said Aqil Siroj MA – Komisaris Utama - Petrus Halim – Direktur	- Laporan Keuangan posisi 30 April 2023 - Hutang kepada Kreditor & Pemetaan Penebusan Invoice - Update lainnya dari BoD"
27-Jul-23	- Prof. Dr. KH Said Aqil Siroj MA – Komisaris Utama - Petrus Halim – Direktur	- Laporan Keuangan posisi 30 Juni 2023 - Hutang Kepada Kreditor posisi 30 Juni 2023 - Update lainnya dari BoD"
20-Sep-23	- Prof. Dr. KH Said Aqil Siroj MA – Komisaris Utama - Petrus Halim – Direktur	- Laporan Keuangan posisi 31 Agustus 2023 - Tindak lanjut terkait debitur NPF - Update lainnya dari BoD"

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Agenda

Tanggal Date	Komisaris & Direksi Yang Hadir Commissioners & Directors Present	Pembahasan Topics
11-Dec-23	- Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, M.A – Komisaris Utama - Alexander Reyza – Komisaris Independen - Petrus Halim - Direktur	- Laporan Keuangan posisi 31 Agustus 2023 - Tindak lanjut terkait debitur NPF - Update lainnya dari BoD

PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan workshop.

Berikut disampaikan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023.

BOARD OF COMMISSIONERS DEVELOPMENT

The Company provides opportunities for the Board of Commissioners to develop and enhance their competencies through training, certification programs, as well as other competency enhancement programs such as seminars and workshops.

The following are the education and/or competency enhancement training attended by the Board of Commissioners throughout 2023.

Tanggal Date	Komisaris Commissioner	Program Program
19-Jan-2023	Alexander Reyza	Virtual Seminar: "Urgensi Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit: Penyelenggara: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia Virtual Seminar: "The Urgency of Credit Restructuring Policy Extension: Organizer: Indonesian Banking Development Institute
20-Mar-2023	Alexander Reyza	Public Training: "Penagihan Kredit Macet Melalui Pihak ketiga secara Aman, Efisien dan Efektif". Penyelenggara: P. Hadisaputro Law Office. Public Training: "Collecting Bad Credit Through Third Parties Safely, Efficiently and Effectively". Organizer: P. Hadisaputro Law Office
09-Mei-2023	Alexander Reyza	Seminar Kebangsaan & Business Talk: "menganalisis Penggunaan Energi Terbarukan Serta Terobosan Teknologi pada Industri Pertambangan dan Alat Berat". Penyelenggara: PERTAABI & PT ExxonMobil Lubricants Indonesia. National Seminar & Business Talk: "promoting the Use of Renewable Energy and Technological Breakthroughs in the Mining and Heavy Equipment Industry". Organizer: PERTAABI & PT ExxonMobil Lubricants Indonesia
22-Mei-2023	Alexander Reyza	Webinar: "Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan". Penyelenggara: OJK Institute. Webinar: "Strengthening National Resilience in the Financial Services Industry". Organizer: OJK Institute

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menjalankan fungsi dan tugas dengan efektif, Perseroan telah memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dengan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai

THE BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

In order to effectively carry out its functions and duties, the Company has a familiarization program for newly appointed members of the Board of Commissioners by providing sufficient information related to the Company's business activities and explaining the duties

tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk mengangkat Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A dan Alexander Reyza sebagai anggota Dewan Komisaris baru Perseroan dan telah melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru tersebut.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali. Komisaris Independen juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali atau dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

and responsibilities of the Board of Commissioners.

In 2023, the Company appointed new members of the Board of Commissioners and conducted an orientation program for the new Commissioners, namely Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A and Alexander Reyza on [date].

INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other Commissioners, or controlling shareholders. The Independent Commissioner also does not have financial, managerial, shareholding, or family relationships with other Commissioners, Directors, or controlling shareholders that may hinder or impede their ability to act independently in accordance with GCG principles.

Criteria of Independent Commissioners

In appointing Independent Commissioners, the Company refers to the criteria set forth in the prevailing regulations, specifically Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates the criteria for Independent Commissioners as follows:

1. Not having worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the issuer or Public Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
2. Not having direct or indirect shares in the issuer or Public Company;
3. Not having an Affiliation with the issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the issuer or Public Company;
4. Not having a direct or indirect business relationship related to the business activities of the issuer or Public Company.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki komite-komite penunjang yang telah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut telah memiliki pedoman kerja yang jelas, sehingga pelaksanaan tugasnya bisa terarah dan efektif. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian terhadap komite-komite dilakukan baik secara individual ataupun secara kolektif. Hasil evaluasi kinerja komite-komite tersebut akan menjadi bahan penilaian bagi Dewan Komisaris untuk memutuskan apakah akan memperpanjang atau memutuskan masa kerja masing-masing anggota.

Penilaian terhadap para anggota Komite secara garis besar meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Tahun 2023, Dewan Komisaris menilai Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai piagam masing-masing Komite. Selain itu, kedua Komite tersebut juga telah menyampaikan umpan balik dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil review yang dilakukan oleh Komite.

Dari aspek administratif, Dewan Komisaris menilai seluruh anggota Komite memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang ditunjukkan dari kehadiran dan keaktifan pada rapat.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD SUPPORT COMMITTEES

The Board of Commissioners has supporting committees with defined tasks and responsibilities to support its performance. These committees have clear working guidelines, enabling them to carry out their tasks in a directed and effective manner. The committees under the Board of Commissioners are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The evaluation of these committees is conducted both individually and collectively. The results of the evaluation of the committee's performance serve as the basis for the Board of Commissioners to decide whether to extend or terminate the tenure of each member.

The assessment of committee members broadly covers attendance at meetings, ability to cooperate and communicate actively, commitment and integrity, ability to analyze the financial and operational aspects of the Company, and the quality of advice/recommendations related to supervising the management of the Company.

In 2023, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had carried out their tasks and responsibilities well in accordance with their respective charters. Additionally, both committees provided feedback and recommendations to the Board of Commissioners based on the results of their reviews.

From an administrative perspective, the Board of Commissioners evaluated that all committee members showed a high level of commitment in carrying out their tasks and responsibilities, as demonstrated by their attendance and active participation in meetings.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

The Board of Directors is a corporate organ responsible collectively for managing the Company in the interest and for the benefit of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and implementing GCG at all levels or levels of the organization. In carrying out its duties, the Board of Directors is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) as a form of accountability for corporate management in accordance with corporate governance principles.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI (*BOARD CHARTER*)

Pedoman Kerja Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan telah Disusun dan Disahkan 05 April 2019.

Pedoman Kerja Direksi, berisikan:

- Keanggotaan Direksi Perseroan;
- Rangkap Jabatan Direksi;
- Pengangkatan dan masa jabatan anggota Direksi;
- Pengunduran diri anggota Direksi Perseroan;
- Pemberhentian dan pemberhentian sementara anggota Direksi Perseroan;
- Penggantian anggota Direksi Perseroan;
- Persyaratan anggota Direksi Perseroan;
- Persyaratan anggota Direksi Perseroan;
- Etika Jabatan Direksi Perseroan;
- Tugas Direksi Perseroan
- Tanggung jawab Direksi Perseroan;
- Wewenang Direksi Perseroan;
- Benturan Kepentingan;
- Hak Direksi Perseroan
- Kewajiban Direksi Perseroan;
- Rapat Direksi;
- Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES AND WORKING PROCEDURS (*BOARD CHARTER*)

The Board of Directors and the Board of Commissioners' The Company Working Guidelines have been Compiled and Approved on April 5, 2019.

The Board of Directors' Working Guidelines include:

- Membership of the Company's Board of Directors;
- Concurrent Positions of the Board of Directors;
- Appointment and term of office of Board members;
- Resignation of members of the Company's Board of Directors;
- Termination and temporary cessation of members of the Company's Board of Directors;
- Replacement of members of the Company's Board of Directors;
- Requirements for members of the Company's Board of Directors;
- Code of Ethics for members of the Company's Board of Directors;
- Duties of the Company's Board of Directors;
- Responsibilities of the Company's Board of Directors;
- Authority of the Company's Board of Directors;
- Conflict of Interest;
- Rights of the Company's Board of Directors;
- Obligations of the Company's Board of Directors;
- Board of Directors' Meetings;

- Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PENUNJUKAN DIREKSI

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh RUPS Perusahaan melalui proses pencalonan berdasarkan pedoman yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan anggota Direksi Perusahaan dilaksanakan berdasarkan pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance, yaitu profesionalisme, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran. Direksi yang akan diangkat harus lulus dalam *fit & proper* test sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG.

PEMBERHENTIAN DIREKSI

Anggota Direksi dapat diberhentikan setiap waktu dengan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Direksi tersebut dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan, antara lain:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam Kontrak Manajemen;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
5. Melakukan tindakan yang melanggar Etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; atau
7. Mengundurkan diri.

Selain dari alasan pemberhentian anggota Direksi dimaksud diatas, Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan Perusahaan.

APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The appointment of members of the Board of Directors is carried out by the Company's General Meeting of Shareholders (RUPS) through a nomination process based on guidelines set forth in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The appointment of Company Directors is conducted based on the principles of Good Corporate Governance, namely professionalism, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. Candidates for the Board of Directors must pass the fit and proper test in accordance with applicable laws and GCG provisions.

TERMINATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors can be dismissed at any time by the General Meeting of Shareholders (RUPS) with stated reasons. The termination of a member of the Board of Directors is carried out if, based on the facts, the concerned member of the Board of Directors:

1. Fails to fulfill their obligations as agreed upon in the Management Contract;
2. Fails to perform their duties properly;
3. Fails to comply with laws and/or the Articles of Association;
4. Is involved in actions detrimental to the Company and/or the State;
5. Engages in actions that violate ethics and/or appropriateness that should be respected as a member of the Board of Directors;
6. Is found guilty by a court decision that has permanent legal force; or
7. Resigns.

In addition to the above reasons for the termination of a member of the Board of Directors, the Board of Directors may be dismissed by the General Meeting of Shareholders (RUPS) based on other reasons deemed appropriate by the RUPS for the Company's interests.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan yang diangkat dalam RUPS serta telah melalui seleksi yang ketat dan penuh perhitungan. Komposisi yang ideal berguna untuk pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen namun tidak akan terjadi tumpang tindih kewenangan. Berikut merupakan susunan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2023.

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

Nama / Name	Jabatan/ Position
Alexander Reyza*	Direktur/ Director
Petrus Halim**	Direktur/ Director

*Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 26 Agustus 2020 s.d 6 Maret 2023

**Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 5 Mei 2023.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The composition of the Company's Board of Directors appointed in the RUPS has undergone strict and well-considered selection. An ideal composition is useful for effective, accurate, and prompt decision-making, as well as ensuring independence without overlapping authority. The following is the Company's composition as of December 31, 2023.*Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 26 Agustus 2020 s.d 6 Maret 2023.

*Served as a Director of the Company since August 26, 2020, until March 6, 2023.

**Effective as a Director of the Company as of May 5, 2023.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi dijabarkan sebagai berikut:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
- Direksi Perseroan dapat membentuk Komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
- Dalam hal pembentukan Komite, maka Direksi Perseroan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
- Menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan prinsip-prinsip Manajemen Risiko dalam setiap kegiatan operasional Perseroan;
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

JOB DESCRIPTION AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In general, the Board of Directors is responsible for managing the Company's operational activities with a focus on the best interests of the company. The scope of work and responsibilities of the Board of Directors are outlined as follows:

- Managing and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association;
- The Company's Board of Directors may form committees to support the effectiveness of their duties and responsibilities;
- In the event of committee formation, the Company's Board of Directors must evaluate the performance of the committee at the end of each fiscal year;
- Implementing Good Corporate Governance and principles of Risk Management in every operational activity of the Company;
- Following up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit unit, external auditors, OJK supervision, and/or other regulatory authorities.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2023

- Membuat dan melaksanakan rencana bisnis Perseroan, manajemen, pengelolaan investasi baik jangka menengah dan Panjang dalam rangka menghasilkan tercapainya target laba rugi tahun berjalan serta pangsa pasar.
- Menyelenggarakan pengelolaan investasi jangka menengah dan jangka panjang agar pengelolaan investasi Perseroan berjalan dengan aman dan memperoleh pendapatan dari pengembangan dan pengayaan jasa perusahaan.
- Menetapkan pengelolaan *stakeholder engagement* dan memastikan Perseroan melaksanakan *Roadmap Sustainability Development* sehingga Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan tercapai.
- Menetapkan program manajemen risiko Perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program tata kelola dengan menggunakan strategi pengendalian dan pengelolaan risiko serta pengendalian internal, dan memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan dan tertib administrasi khususnya penanganan masalah hukum yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka untuk mengelola resiko perusahaan dan kepatuhan.
- Memastikan optimalisasi penangangan aset Perseroan dalam rangka untuk menghasilkan pendapatan dari optimalisasi aset yang dimiliki Perusahaan.
- Pengelolaan keuangan serta optimalisasi nilai aset dalam rangka untuk pemenuhan hasil Laporan Keuangan oleh KAP dan kepatuhan pelaporan bulanan, triwulan, semester dan tahunan, serta kepatuhan pembayaran pajak.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik wajib diadakan secara berkala paling kurang sebanyak 16 (enam belas) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2023, frekuensi rapat dan agenda rapat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2023

- Creating and implementing the Company's business plan, management, and investment management both in the medium and long term in order to achieve the current year's profit and loss targets as well as market share.
- Conducting management of medium and long-term investments to ensure the Company's investment management runs safely and generates income from the development and enrichment of the company's services.
- Establishing stakeholder engagement management and ensuring that the Company implements the Sustainability Development Roadmap so that Stakeholder Satisfaction Index is achieved.
- Establishing an integrated Company risk management program which is part of the governance program implementation using risk control and management strategies as well as internal controls, and meeting the requirements of accountability, transparency, and administrative order, especially in handling legal issues in accordance with the provisions of laws and regulations in order to manage company risks and compliance.
- Ensuring the optimization of the Company's asset management in order to generate income from the optimization of the Company's assets.
- Financial management and asset value optimization in order to meet the Financial Report results by the Public Accountant Firm (KAP) and compliance with Monthly, Quarterly, Semester, and Annual reporting, as well as tax payment compliance.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board meetings refer to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which must be held regularly at least 16 (sixteen) a month. During the year 2023, the frequency of meetings and meeting agendas can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%
Alexander Reyza*	Direktur/ Director	16	2	12,5%
Petrus Halim**	Direktur / Director	16	14	87,5%

*Beliau masih menjabat sebagai Direktur Perseroan s.d tanggal 6 Maret 2023

*He served as the Company's Director until March 6, 2023.

**Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 5 Mei 2023

**Effective as the Company's Director since May 5, 2023.

Agenda Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Agenda

Tanggal Date	Direktur Yang Hadir Directors Present	Pembahasan Discussion	
20-Jan-23	Alexander Reyza	“1. Laporan Keuangan Desember 2022 (in house) 2. Arahan dari BoD terkait dengan • Penyelenggaraan RUPSLB untuk perubahan kegiatan usaha; • Pemenuhan persyaratan OJK terkait dengan perubahan kegiatan usaha • RKAB PT IBP untuk INTA Grup; • Penjualan unit-unit hasil repotes; • Tindakanjut meeting NPF”	1. December 2022 Financial Report (in house) 2. Directions from the BoD related to • Organizing an EGMS for changes to business activities; • Fulfillment of OJK requirements related to changes in business activities • PT IBP RKAB for INTA Group; • Sales of repossessed units; • NPF meeting follow-up
08-Feb-23	Alexander Reyza	1. Laporan Keuangan Januari 2023 2. Arahan dari BoD terkait dengan: • Pengunduran diri Bapak Alexander Reyza selaku Direksi Perseroan; • Program One Day Sales [“ODS”]; • PKPU PT Energy Multitech Indonesia [“EMI”] • Tindakanjut atas SPK Garda untuk penyelesaian beberapa debitur NPF; • PPCE Karyawan dan proses perpanjangan / pengangkatan status karyawan Perseroan.	1. Financial Report January 2023 2. Directions from BoD related to: • Resignation of Mr. Alexander Reyza as Director of the Company; • One Day Sales Program [“ODS”]; • PKPU PT Energy Multitech Indonesia [“EMI”] • Follow-up on SPK Garda for the settlement of several NPF debtors; • Employee PPCE and the process of extending/appointing the Company's employee status.
07-Mar-23	Petrus Halim -- Komisaris	1. Pemberitahuan Pengurus PT Intan Baru Prana Tbk [“Perseroan”] 2. Kondisi INTA Grup saat ini 3. Target Perseroan untuk tahun 2023.	1. Notification of the Management of PT Intan Baru Prana Tbk [“Company”] 2. Current condition of INTA Group 3. Company targets for 2023.
12-Apr-23	Petrus Halim -- Komisaris	1. Laporan Keuangan Maret 2023 2. Hutang kepada Kreditur & Ketersediaan cash Perseroan 3. Penebusan invoice debitur 4. Perolehan Collection	1. Financial Report March 2023 2. Debts to Creditors & Availability of Company cash 3. Redemption of debtor invoices 4. Acquisition of Collection
02-May-23	Petrus Halim -- Komisaris	1. Pemetaan Unit Hasil Reposes 2. Hutang Bank & Pemetaan Penebusan Invoice 3. Pemetaan Penagihan Debitur (Collection) 4. LK Triwulan I – posisi per 31 Mar 2023 5. Persiapan RUPST & Public Expose Insidentil	1. Mapping of Repose Results Units 2. Bank Debt & Invoice Redemption Mapping 3. Debtor Collection Mapping 4. First Quarter LK – position as of 31 Mar 2023 5. Preparation for AGMS & Incidental Public Expose
23-May-23	Petrus Halim - Direktur	1. Laporan Keuangan April 2023 2. Progres penjualan unit 3. Pembahasan tentang pertanyaan IDX 4. Update divisi accounting 5. Pembahasan debitur NPF	1. April 2023 Financial Report 2. Unit sales progress 3. Discussion of IDX questions 4. Update the accounting division 5. Discussion of NPF debtors

Agenda Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Agenda

Tanggal Date	Direktur Yang Hadir Directors Present	Pembahasan Discussion	
07-Jun-23	Petrus Halim - Direktur	1. Laporan penjualan unit; 2. Update Accounting; 3. Hutang Kreditur & Rekening Bank; 4. Perolehan collection dan penanganan debitur NPF.	1. Unit sales report; 2. Accounting Updates; 3. Creditors' Payables & Bank Accounts; 4. Obtaining collections and handling NPF debtors.
19-Jun-23	Petrus Halim - Direktur	1. Update Divisi SAM; 2. Opini Legal atas PT Mubarakkah; 3. Update Divisi Finance."	1. SAM Division Update; 2. Legal Opinion on PT Mubarakkah; 3. Update on the Finance Division.
27-Jun-23	Petrus Halim - Direktur	1. Laporan Keuangan Mei 2023 2. Penjualan Unit & update lainnya 3. Rencana penebusan invoice ke bank 4. Pembahasan beberapa debitur NPF"	1. Financial Report May 2023 2. Unit Sales & other updates 3. Plan to redeem the invoice to the bank 4. Discussion of several NPF debtors
07-Jul-23	Petrus Halim - Direktur	1. Pembahasan terkait dengan surat OJK S-796/PM.211/2023 2. Update dari Divisi Corporate Secretary; 3. Update dari divisi SAM 4. Update dari divisi Finance"	1. Discussion related to OJK letter S-796/PM.211/2023 2. Update from the Corporate Secretary Division; 3. Update from the SAM division 4. Update from the Finance division
18-Jul-23	Petrus Halim - Direktur	1. Laporan Keuangan Juni 2023 2. Summary performance Jun 2023 vs Jun 2022 3. Update dari divisi SAM 4. Simulasi investasi dana 5. Update tindakan lanjut debitur GGE, Mubarakkah dan Tiga Hospitality	1. Financial Report June 2023 2. Summary performance Jun 2023 vs Jun 2022 3. Update from the SAM division 4. Fund investment simulation 5. Update on follow-up on GGE, Mubarakkah and Tiga Hospitality debtors
10-Aug-23	Petrus Halim - Direktur	1. Laporan Keuangan Juli 2023 2. Pembahasan debitur NPF 3. Update dari Divisi Finance	1. Financial Report July 2023 2. Discussion of NPF debtors 3. Update from the Finance Division
26-Sep-23	Petrus Halim - Direktur	1. Laporan Keuangan Agustus 2023 2. Update terkait dengan Bank BNI 3. Pembahasan debitur NPF 4. Update divisi finance	1. August 2023 Financial Report 2. Updates related to BNI Bank 3. Discussion of NPF debtors 4. Update the finance division
25-Oct-23	Petrus Halim - Direktur	1. Laporan Keuangan September 2023 2. Update meeting ICD tanggal 10 Oktober 2023 3. Pembahasan debitur NPF 4. Kunjungan IBP ke Perbankan (BNI, Muamalat & LPEI) 5. Tanggapan atas surat Otoritas Jasa Keuangan ["OJK"] no : S-1748/PM.211/2023 tanggal 11 Oktober 2023 6. Update Divisi Finance"	1. September 2023 Financial Report 2. Update on ICD meeting on October 10 2023 3. Discussion of NPF debtors 4. IBP Visit to Banking (BNI, Muamalat & LPEI) 5. Response to the letter from the Financial Services Authority ["OJK"] no: S-1748/PM.211/2023 dated 11 October 2023 6. Finance Division Update
14-Nov-23	Petrus Halim - Direktur	1. Laporan Keuangan Oktober 2023 2. Update tindak lanjut debitur NPF 3. Rencana kunjungan ICD ke IBP	1. Financial Report October 2023 2. Update on follow-up on NPF debtors 3. Plan an ICD visit to the IBP
04-Dec-23	Petrus Halim - Direktur	1. Laporan Keuangan November 2023 2. Update pertemuan dengan pihak ICD 3. Rencana penebusan invoice ke bank 4. Pelaksanaan Public Expose Tahunan PT IBP"	1. November 2023 Financial Report 2. Update on meetings with ICD 3. Plan to redeem the invoice to the bank 4. Implementation of PT IBP's Annual Public Expose"

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan dan memperluas jaringan yang dimiliki, Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, baik berupa seminar, workshop, lunch/ dinner meeting, dan berbagai program lainnya.

DIRECTOR TRAINING PROGRAM

To support the implementation of Company management tasks and expand their network, the Company provides opportunities for the Board of Directors to participate in competency development programs, including seminars, workshops, lunch/ dinner meetings, and various other programs.

Tanggal Date	Komisaris Commissioner	Program Program
19-Jan-2023	Alexander Reyza	Virtual Seminar: "Urgensi Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit: Penyelenggara: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia Virtual Seminar: "The Urgency of Credit Restructuring Policy Extension: Organizer: Indonesian Banking Development Institute
20-Mar-2023	Alexander Reyza	Public Training: "Penagihan Kredit Macet Melalui Pihak ketiga secara Aman, Efisien dan Efektif". Penyelenggara: P. Hadisaputro Law Office. Public Training: "Collecting Bad Credit Through Third Parties Safely, Efficiently and Effectively". Organizer: P. Hadisaputro Law Office
09-Mei-2023	Alexander Reyza	Seminar Kebangsaan & Business Talk: "menggalakkan Penggunaan Energi Terbarukan Serta Terobosan Teknologi pada Industri Pertambangan dan Alat Berat". Penyelenggara: PERTAABI & PT ExxonMobil Lubricants Indonesia. National Seminar & Business Talk: "promoting the Use of Renewable Energy and Technological Breakthroughs in the Mining and Heavy Equipment Industry". Organizer: PERTAABI & PT ExxonMobil Lubricants Indonesia
22-Mei-2023	Alexander Reyza	Webinar: "Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan". Penyelenggara: OJK Institute. Webinar: "Strengthening National Resilience in the Financial Services Industry". Organizer: OJK Institute

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi sepenuhnya menjadi kewenangan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Pemegang Saham Pengendali dapat mengusulkan nama-nama untuk diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

DIRECTOR SUCCESSION POLICY

The authority to appoint and dismiss the Board of Directors entirely rests with the Shareholders through the GMS mechanism. Controlling shareholders may propose names to be appointed as members of the Company's Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profiles and qualifications of each candidate in the nomination meeting and provide its recommendations to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS. The selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders.

In order to meet the Company's needs, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners And Board of Directors Evaluation

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dievaluasi secara berkala oleh Pemegang Saham. Pemegang Saham dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang memiliki kinerja yang tidak sesuai dengan yang diharapkan melalui mekanisme RUPS.

Perseroan menetapkan sejumlah indikator untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun indikator yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai Pedoman Kerja Dewan Komisaris;
2. Tingkat kehadiran dan keaktifan dalam rapat Dewan Komisaris;
3. Tingkat kehadiran dan keaktifan dalam rapat Komite (jika menjadi anggota Komite);
4. Saran dan masukan yang diberikan dalam proses pengawasan Perseroan;
5. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu; dan
6. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Sedangkan indikator kinerja Direksi yang ditetapkan antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai Pedoman Kerja Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;
3. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS;
4. Pencapaian kinerja Perseroan
 - a. Aspek keuangan;
 - b. Aspek operasional;
 - c. Aspek administrasi;
5. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is periodically evaluated by the shareholders. Shareholders have the authority to dismiss any member of the Board of Commissioners or Board of Directors whose performance does not meet expectations through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.

The Company has established a set of indicators to assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The indicators used to assess the performance of the Board of Commissioners include:

1. Execution of duties and responsibilities in accordance with the Board of Commissioners Charter;
2. Attendance and active participation in Board of Commissioners meetings;
3. Attendance and active participation in Committee meetings (if a member of a Committee);
4. Advice and input provided in the Company's oversight process;
5. Involvement in specific assignments; and
6. Compliance with applicable laws and regulations and the Company policies.

Meanwhile, the performance indicators for the Board of Directors include:

1. Execution of duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors Charter;
2. Execution of duties and responsibilities by each member of the Board of Directors;
3. Implementation of decisions made by the GMS;
4. Achievement of the Company's performance, including:
 - a. Financial aspects;
 - b. Operational aspects;
 - c. Administration aspects;
5. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for The Board of Commissioners And Board of Directors

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang. Dalam menyusun kebijakan remunerasi, Perseroan tidak menggunakan jasa konsultan eksternal, namun untuk menjaga remunerasi agar tetap kompetitif, Perseroan senantiasa melakukan benchmarking dengan industri sejenis.

Kebijakan remunerasi Perseroan salah satu aspek yang penting untuk memotivasi (*motivate*), dan mempertahankan (*retain*) karyawan-karyawan yang berkualitas. Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan baik yang tetap maupun yang variabel.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi diawali dari pengajuan usulan dan besaran remunerasi oleh Dewan Komisaris. Pengajuan usulan tersebut telah mempertimbangkan hasil kajian dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang salah satunya memperhatikan pencapaian kinerja, yang kemudian disampaikan dalam RUPS hingga akhirnya akan ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan ketentuan yang diterapkan pemegang saham, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- Gaji/ Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja

The Company is committed to implementing a competitive, fair, and balanced remuneration system. In formulating the remuneration policy, the Company does not use the services of external consultants. However, to ensure that remuneration remains competitive, the Company consistently benchmarks with similar industries.

The Company's remuneration policy is an important aspect to motivate and retain high-quality employees. The Company applies a remuneration policy for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and both permanent and variable employees.

REMUNERATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The process for determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors begins with the submission of proposals and the amount of remuneration by the Board of Commissioners. These proposals have taken into account the results of studies from the Nomination and Remuneration Committee, which, among other things, consider performance achievements, and are then presented in the General Meeting of Shareholders (GMS), ultimately to be determined and approved by the Shareholders in the GMS.

REMUNERATION STRUCTURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the shareholder regulations, the components of the Board of Commissioners' income consist of:

- Salary/Honorarium
- Allowances
- Facilities
- Bonuses/Performance Incentives

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Remuneration Components

Komponen Component	Keterangan Description	
Honorarium Honorarium	- Komisaris Utama 45% dari gaji Direktur Utama. - Komisaris 90% dari honorarium Komisaris Utama.	- President Commissioner: 45% of the Chief Executive Officer's salary. - Commissioner: 90% of the President Commissioner's honorarium.
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	1 (satu) kali honorarium.	Once a year honorarium.
Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS.	Determined annually according to the decision of the GMS.

Komponen Remunerasi Direksi

Komponen Remunerasi Direksi

Komponen Component	Keterangan Description	
Honorarium Honorarium	1 (satu) kali honorarium.	Once a year honorarium.
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	1 (satu) kali honorarium.	Once a year honorarium.
Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS.	Determined annually according to the decision of the GMS.

HUBUNGAN AFILIASI

Perseroan wajib mengungkapkan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali dalam rangka memenuhi kewajiban peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Hubungan Afiliasi - Keluarga

Affiliation Relationships - Family

Nama & Jabatan Name & Position	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A Komisaris Utama/ President Commissioner		✓		✓		✓
Alexander Reyza KomisarisIndependen/ Independent Commissioner		✓		✓		✓
Petrus Halim Direktur/ Director		✓	✓		✓	

Hubungan Afiliasi - Keuangan

Affiliation Relationships - Financial

Nama & Jabatan Name & Position	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A Komisaris Utama/ President Commissioner		✓		✓		✓
Alexander Reyza KomisarisIndependen/ Independent Commissioner		✓		✓		✓
Petrus Halim Direktur/ Director		✓	✓		✓	

Hubungan Afiliasi - Kepengurusan

Affiliation Relationships - Management

Nama & Jabatan Name & Position	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A Komisaris Utama/ President Commissioner		✓		✓		✓
Alexander Reyza KomisarisIndependen/ Independent Commissioner		✓		✓		✓
Petrus Halim Direktur/ Director		✓	✓		✓	

AFFILIATION RELATIONSHIPS

The Company is required to disclose the affiliation relationships between the Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders to comply with regulations of the Financial Services Authority (OJK).

The affiliation relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders of the Company can be seen in the table below:

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu Peraturan OJK No. 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan OJK No. 13 / POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan atas kegiatan Perseroan yang terkait dengan penelaahan atas informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan kepatuhan pada peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

Susunan Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Audit

Audit Committee Composition

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Alexander Reyza	Ketua/ Chairman
Ivan Sondang Agustinus Lingga	Anggota/ Member

* Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terhitung sejak tanggal 6 November 2023

Profil singkat masing-masing anggota Komite Audit yang masih menjabat adalah:

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in promoting the implementation of corporate governance, establishing an adequate internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, as well as reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants.

The establishment of the Company's Audit Committee refers to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work and Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for assisting in the oversight function of the Company's activities related to the review of financial information, internal control, risk management, the effectiveness of internal and external auditors, and compliance with applicable regulations and laws.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023, is as follows:

* Effectively serves as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of November 6 2023

Brief profiles of the current members of the Audit Committee are as follows:



Alexander Reyza (Ketua)

Profil Ketua Komite Audit Alexander Reyza, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

Ivan Sondang Agustinus Lingga SE, Ak (Anggota)

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1975. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 11 Oktober 2019 melalui surat keputusan Dewan Komisaris No.007/SKEP-DEKOM/IBF/1019. Menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Atmajaya Jakarta tahun 2000, dan profesi akuntan dari Universitas Indonesia tahun 2004.

Memulai karir profesional di KAP Drs RB Tanubrata & Rekan tahun 2000, Internal Audit Officer PT Smart Tbk tahun 2002, Internal Audit Asisten Manager PT Rajawali Plantation tahun 2005 hingga menjadi Manager Performance Improvement tahun 2010, sebagai Head of Internal Audit dimulai di PT Circle K Indonesia Utama tahun 2012, PT Tirta Amarta Bottling Co-Manufactured tahun 2012, PT Rajakamar International Grup tahun 2014, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk tahun 2014, dan terakhir pada tahun 2017 sebagai Corporate Internal Audit (CIA) Dept Head PT Samudera Indonesia Tbk.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Uraian mengenai tanggung jawab pengawasan Komite Audit sudah tertuang di dalam Piagam

Alexander Reyza (Chairman)

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Alexander Reyza, can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter.

Ivan Sondang Agustinus Lingga SE, Ak (Member)

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1975. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since October 11, 2019, through the Board of Commissioners' Decree No.007/SKEP-DEKOM/IBF/1019. He completed his education at the Faculty of Economics, Department of Accounting, Atma Jaya University, Jakarta, in 2000, and obtained his professional accountant degree from the University of Indonesia in 2004.

Began his professional career at KAP Drs RB Tanubrata & Rekan in 2000, as an Internal Audit Officer at PT Smart Tbk in 2002, Assistant Manager of Internal Audit at PT Rajawali Plantation in 2005, and became Manager of Performance Improvement in 2010. He served as Head of Internal Audit at PT Circle K Indonesia Utama in 2012, PT Tirta Amarta Bottling Co-Manufactured in 2012, PT Rajakamar International Group in 2014, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk in 2014, and finally, in 2017, as Corporate Internal Audit (CIA) Dept Head at PT Samudera Indonesia Tbk.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

All members of the Audit Committee are independent and external parties selected based on their abilities and educational backgrounds, and have met the requirements set out in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work, including not having an affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and controlling shareholders of the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The description of the supervision responsibilities of the Audit Committee has been outlined in the Audit

Komite Audit yang ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang dievaluasi untuk meyakinkan kesesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya yang berlaku. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit diantaranya adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi/ prognosa laporan keuangan, dan informasi keuangan lainnya.
2. Memantau efektivitas pelaksanaan tugas Internal Audit Perseroan.
3. Menyeleksi dan merekomendasikan Akuntan Publik dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan kepada Direksi untuk diputuskan oleh RUPS.
4. Memonitor atas laporan efektivitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko fraud yang terkait dengan pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting risks*) yang telah disiapkan oleh Direksi.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas pengawasan sesuai yang tertera dalam Piagam Komite Audit. Oleh karena itu, sesuai dengan peraturan yang berlaku, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain, untuk memastikan tercapainya sasaran:

1. Memastikan Informasi keuangan Perseroan disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa untuk audit umum atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023.
4. Memberikan Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit Perseroan terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa

Committee Charter, established based on the decision of the Board of Commissioners, which is evaluated to ensure compliance with the Financial Services Authority regulations and other applicable regulations. The duties and responsibilities of the Audit Committee based on the Audit Committee Charter include:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial statements, financial projections/forecasts, and other financial information.
2. Monitoring the effectiveness of the Company's Internal Audit tasks.
3. Selecting and recommending Public Accountants and/or Public Accounting Firms to provide audit services for the annual historical financial information to the Board of Directors to be decided by the General Meeting of Shareholders.
4. Monitoring the effectiveness of policies and implementation of fraud risk management related to financial reporting (*fraudulent financial reporting risks*) prepared by the Board of Directors.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2023, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory duties as stated in the Audit Committee Charter. Therefore, in accordance with the applicable regulations, the Audit Committee has duties and responsibilities, including ensuring the achievement of the following objectives:

1. Ensuring that the Company's financial information is presented fairly in accordance with Indonesian financial accounting standards.
2. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and the Accountant regarding the services provided.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and remuneration for the general audit services of the Company's financial statements for the 2023 fiscal year.
4. Providing the Audit Committee's Evaluation Report on the Implementation of Audit Services

Audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.

for the financial statements of the Company for the 2022 fiscal year.

Komite Audit melakukan tugas pengawasan (*oversight*) melalui pertemuan secara periodik dengan pihak terkait seperti auditor independen, unit audit internal dan manajemen. Di dalam pertemuan periodik dibahas, di antaranya, proses bisnis pelaporan keuangan termasuk monitoring dan evaluasi terhadap independensi dari auditor independen dan memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen atas jasa yang diberikannya.

The Audit Committee carries out supervisory tasks through periodic meetings with relevant parties such as independent auditors, internal audit units, and management. In these periodic meetings, among other things, the financial reporting business processes, including monitoring and evaluating the independence of the independent auditor, are discussed, and independent opinions are provided in the event of differences of opinion between management and the independent auditor regarding the services provided.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit Perseroan telah melangsungkan rapat sebanyak 4 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 (three) months. Throughout 2023, the Company's Audit Committee held meetings 4 times with the following attendance frequency:

Nama Nama	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Alexander Reyza*	Ketua/ Chairman	4	1	25%
Ivan Agustinus Lingga	Anggota/ Member	4	4	100%

* Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan terhitung sejak tanggal 6 November 2023.

* Effectively serves as Chair of the Company's Audit Committee as of November 6 2023.

Agenda Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Komisaris & Direksi Yang Hadir Commissioners & Directors Present	Pembahasan Topics
17-Jan-23	Ivan Agustinus Lingga - Anggota	1. Laporan Keuangan Triwulan 4 - 2022 2. Summary Audit 2022 3. Annual Audit Plan 2023 1. Quarterly 4 - 2022 Financial Report 2. 2022 Audit Summary 3. Annual Audit Plan 2023
11-Apr-23	Ivan Agustinus Lingga - Anggota	1. Laporan Keuangan Triwulan 1 - 2023 2. Tindak lanjut atas temuan audit tahun 2022 1. Quarterly 1 - 2023 Financial Report 2. Follow up on audit findings in 2022
17-Jul-23	Ivan Agustinus Lingga - Anggota	1. Laporan Keuangan Triwulan 2 - 2023 2. Pembahasan tindak lanjut atas debitur NPF 1. Quarterly 2 - 2023 Financial Report 2. Discussion of follow-up actions for NPF debtors
13-Nov-23	Alexander Reyza - Ketua Ivan Agustinus Lingga - Anggota	1. Laporan Keuangan Triwulan 3 - 2023 2. Summary Issue 1. Quarterly Financial Report 3 - 2023 2. Issue Summary

HASIL PENCAPAIAN KPI KOMITE AUDIT

Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris menggunakan metode *self-assessment*, berdasarkan pada program kerja tahunan yang telah disusun, serta pencapaian sasaran dan rencana kerja yang telah disusun oleh Komite Dewan Komisaris. Berdasarkan *self-assessment*, Komite Audit telah mencapai sasaran atas program dan rencana kerja Komite.

AUDIT COMMITTEE KPI ACHIEVEMENT RESULTS

The performance assessment of the Board of Commissioners' Audit Committee uses the *self-assessment* method, based on the annual work program that has been prepared, as well as the achievement of targets and work plans prepared by the Audit Committee. Based on *self-assessment*, the Audit Committee has achieved the targets set for the Committee's programs and work plans.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Nomination and Remuneration Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the functions and duties related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. These duties and responsibilities are in accordance with the provisions set forth in Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

The membership composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama Name	Jabatan Position
Alexander Reyza*	Ketua/ Chairman
Mohammad Qudzie	Anggota/ Member

* Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terhitung sejak tanggal 6 November 2023

* Effectively serves as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of November 6 2023

PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Alexander Reyza – Ketua

Profil Alexander Reyza dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

PROFILE OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Alexander Reyza – Chairman

Alexander Reyza's profile can be read in the Company's Board of Commissioners' Profile section.

Mohammad Qudzie – Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1968. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak 23 Maret 2018 melalui surat keputusan Dewan Komisaris No: 005/SKEP-DEKOM/ IBF/0318. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada pada tahun 1994.

Mohammad Qudzie – Member

Indonesian citizen, residing in Jakarta, born in 1968. Appointed as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee since March 23, 2018, through the Board of Commissioners' Decree No: 005/SKEP-DEKOM/IBF/0318. Completed a Bachelor's degree from the Faculty of Psychology, Gajah Mada University in 1994.

Memulai karir ditahun 1994 di PT United Tractors Indonesia sebagai Corporate Human Resource Management. Bergabung dengan PT Arsa Raya Perdana sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 sebagai *Human Resources System Development*. Mulai tahun 2000 sampai dengan saat ini bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President Human Energy.

Began his career in 1994 at PT United Tractors Indonesia as Corporate Human Resource Management. Joined PT Arsa Raya Perdana from 1998 to 2000 as Human Resources System Development. Since 2000 until now, he has been with PT Intraco Penta Tbk, with his last position being Senior Vice President Human Energy.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Terkait dengan nominasi

1. Mengkaji dan mengevaluasi setiap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan budaya kerja yang diterapkan di Perseroan; pelaksanaan *good corporate governance*; pelaksanaan operasional Perseroan secara menyeluruh; yang berkaitan dengan pencapaian aktual Perseroan; keselarasan kerja antara visi dan misi Perseroan; kesesuaian dengan strategi dan inovasi yang dilaksanakan serta pencapaian dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
2. Berdasarkan hal tersebut di atas, dilaksanakan pembahasan untuk menetapkan usulan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris baru kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya digunakan sebagai materi bahasan dalam RUPS.
3. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan nominasi, yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Terkait dengan remunerasi

1. Mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan setiap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan *good corporate governance*; pelaksanaan operasional Perseroan secara menyeluruh, berkaitan dengan pencapaian aktual Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stated in the Committee's Charter are as follows:

Regarding nomination

1. Reviewing and evaluating the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners related to the applied work culture in the company; the implementation of good corporate governance; the overall company operations; related to the actual achievements of the company; the alignment of work with the company's vision and mission; the suitability with the strategies and innovations implemented, as well as the achievements in increasing value for shareholders.
2. Based on the above, discussions are held to determine proposals for new members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, which are then used as discussion material in the General Meeting of Shareholders.
3. Performing other tasks related to nominations, as assigned by the Board of Commissioners.

Regarding remuneration

1. Reviewing and evaluating the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners related to the implementation of good corporate governance; the overall operational performance of the Company, related to the Company's actual achievements;

keselarasan kerja antara visi dan misi Perseroan; kesesuaian antara strategi dan inovasi serta pencapaian dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

2. Berdasarkan hal di atas, kemudian melaksanakan pembahasan untuk menetapkan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya digunakan sebagai materi bahasan dalam RUPS.
3. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan remunerasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal ini mencakup untuk hubungan antara Komisaris dan Direksi dalam hal pelaksanaan *Good Corporate Governance*, analisa terkait dengan kinerja anggota Direksi dan pencapaian Perseroan, dan hal-hal terkait remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan memberikan Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal.

the alignment of work between the Company's vision and mission; the suitability of strategies and innovations, as well as achievements in increasing shareholder value.

2. Based on the above, conducting discussions to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be presented to the Board of Commissioners, which will then be used as a discussion material in the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Carrying out other tasks related to remuneration assigned by the Board of Commissioners.

REPORT ON THE PERFORMANCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners as outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter. This includes the relationship between the Commissioners and the Board of Directors regarding the implementation of *Good Corporate Governance*, analysis related to the performance of the Board of Directors and the achievements of the Company, and matters related to remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

DEVELOPMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S COMPETENCIES

In order to support the implementation of the tasks and authorities of the Nomination and Remuneration Committee, the Company provides a Training Program to enhance the competencies of the members of the Nomination and Remuneration Committee, conducted both formally and informally.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan menyadari pentingnya hubungan baik antar organ perusahaan, mulai dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan hubungan antara Perseroan dengan Stakeholders Untuk terwujudnya hubungan tersebut, Perseroan menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

The Company acknowledges the importance of good relations among the company's organs, starting from the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, Employees, and the relationship between the Company and its stakeholders. To realize these relationships, the Company appoints a Corporate Secretary.

Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dalam menyelenggarakan hubungan yang baik antara Perusahaan sebagai Emiten dengan Regulator dan lembaga-lembaga penunjang pasar modal, kalangan investor, masyarakat luas dan pemangku kepentingan pada umumnya, dan pengelola informasi yang terkait dengan lingkungan bisnis Perseroan. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary assists the Board of Directors in maintaining good relations between the Company as an Issuer with Regulators and supporting capital market institutions, investors, the wider community, and stakeholders in general, and manages information related to the Company's business environment. This is in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

PROFIL CORPORATE SECRETARY

YUNITA RIVIANI RIYADI

Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan-Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan (SKD No:004/SKEP-DIR/IBP/0822) sejak tanggal 10 Agustus 2022 dimana sebelumnya pernah menjabat sebagai Credit Cycle Head, Compliance & Risk Management, Special Asset Management Div Head Perseroan pada tahun 2012-2022.

Berkarir di bidang perbankan sejak tahun 1993 di Jayabank International sampai dengan akhir tahun 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Consumer Banking Head cabang Bintaro Jaya. Bergabung dengan PT Bank

PROFIL CORPORATE SECRETARY

YUNITA RIVIANI RIYADI

Corporate Secretary

Indonesian citizen, residing in Jakarta, born in 1969. Completed undergraduate studies (S-1) in Socio-Economics, Faculty of Animal Husbandry, Bogor Agricultural University in 1993. Appointed as the Corporate Secretary of the Company (Decree No: 004/SKEP-DIR/IBP/0822) since August 10, 2022, having previously served as Credit Cycle Head, Compliance & Risk Management, Special Asset Management Div Head of the Company from 2012 to 2022.

Began banking career in 1993 at Jayabank International until the end of 2000, holding the position of Consumer Banking Head at the Bintaro Jaya branch. Joined PT Bank ICB Bumiputera Tbk in early 2001 until 2012,

ICB Bumiputera Tbk sejak awal 2001 sampai dengan tahun 2012 dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Selanjutnya memutuskan untuk bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2012.

MEKANISME PENGANGKATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan juga dilaporkan kepada OJK.

Secara garis besar, mekanisme pengangkatan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan Sekretaris Perusahaan yang baru dari Perseroan.
2. Evaluasi kandidat dari karyawan Perseroan.
3. Seleksi kandidat melalui mekanisme *fit and proper test*.
4. Pengukuhan Sekretaris Perusahaan disertai dengan penyerahan Surat Keputusan Direksi.
5. Menyampaikan laporan mengenai pengangkatan/pemberhentian *Corporate Secretary* kepada OJK.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi Tata Kelola. Berikut adalah 4 fungsi utama Sekretaris Perusahaan yang berlaku di Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *Website* Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

holding the position of Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Decided to join the Company on October 1, 2012.

MECHANISM FOR APPOINTING A CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The appointment of the Corporate Secretary is also reported to the OJK.

Broadly speaking, the mechanism for appointing the Corporate Secretary is as follows:

1. Identifying the new Corporate Secretary's needs from the Company.
2. Evaluation of candidates from the Company's employees.
3. Candidate selection through a fit and proper test mechanism.
4. Confirmation of the Corporate Secretary's appointment accompanied by the submission of the Board of Directors' Decree.
5. Board of Directors' Decree. Reporting on the appointment/dismissal of the Corporate Secretary to the OJK.

TASKS AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary plays an important role in implementing Corporate Governance. The following are the four main functions of the Corporate Secretary that apply to the Company:

1. Keeping up with developments in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with regulations in the Capital Market sector.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing Corporate Governance, including:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority.

- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2023 fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang terbaru yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan update terkait peraturan dan isu-isu terbaru yang relevan dengan bisnis Perseroan kepada Direksi dan Komisaris;
3. Menjalin komunikasi dengan regulator, dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pengatur kebijakan bursa (SROs) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI serta lembaga-lembaga terkait lainnya
4. Mengkoordinasikan Rapat Direksi serta membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi;
5. Penyelenggaraan RUPS Tahunan & Luar Biasa
6. Ikut serta dalam acara Public Expose
7. Menjalin komunikasi eksternal dengan pemegang saham, komunitas saham, press dan media, serta turut mendukung dan mempromosikan tata kelola perusahaan

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya.

Pelatihan/workshop/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

- Conducting and documenting General Meeting of Shareholders.
 - Conducting and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

BRIEF DESCRIPTION OF THE CORPORATE SECRETARY'S TASK IMPLEMENTATION

During 2023, the functions and tasks of the Corporate Secretary carried out were as follows:

1. Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially the latest laws and regulations in the Capital Market sector.
2. Providing updates on regulations and recent issues relevant to the Company's business to the Board of Directors and Commissioners.
3. Establishing communication with regulators and submitting all necessary reports to relevant Ministries, the Financial Services Authority, and market policy-making institutions (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI, and other relevant institutions.
4. Coordinating Board of Directors meetings and preparing, storing, and documenting Board meeting minutes.
5. Conducting Annual and Extraordinary General Meetings.
6. Participating in Public Expose events.
7. Establishing external communication with shareholders, shareholder communities, the press and media, and contributing to educating and promoting corporate governance.

CORPORATE SECRETARY TRAINING

In order to support the implementation of its tasks and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve its competence.

Training/workshops/seminars attended by the Corporate Secretary can be seen in the following table:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Training

Waktu Time	Tempat Place	Materi Topic	
19-Jan-23	LPPI	Urgensi perpanjangan kebijakan restrukturisasi kredit	Urgency of extending the credit restructuring policy.
31-Jan-23	OJK	Sosialisasi atas SEOJK Nomor 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum	Socialization of SEOJK No. 33/SEOJK.04/2022 on Guidelines for Non-Public Offering Securities Implementation.
13-Jun-23	Bambang E Cahyono, ST,CHRP, CSSGB, CTQM,CLSMBB, EXPERT CLUB INDONESIA (ECI)	HRD System Management	HRD System Management.
13-Jun-23	BEI	Diskusi strategi dan penerapan UU P2SK bagi perusahaan terbuka	Discussion on the strategy and implementation of Law No. I-X concerning publicly listed companies.
26-Jun-23	BEI	Sosialisasi peraturan Nomor I-I, Nomor I-X, Nomor II-X	Socialization of regulations Number I-I, Number I-X, Number II-X.
14-Jul-23	Riky Agustridi (RUE - IPW)	Tata Product Introduction	Product Introduction Procedure.
27-Jul-23	Muhammad Iqbal Fadhilah (IPPS)	Credit Management	Credit Management.
3-Aug-23	BEI	Sosialisasi perubahan peraturan No I-V tentang ketentuan khusus pencatatan saham yang diterbitkan oleh perusahaan tercatat di papan akselerasi	Socialization of changes in regulation No I-V regarding special provisions for the listing of shares issued by listed companies on the acceleration board.
11-Aug-23	Intraco Penta	Recovery And Collection's Strategic Plan	Recovery And Collection's Strategic Plan.
22-Aug-23	OJK	Compliance refreshment emiten dan perusahaan publik	Compliance refreshment for issuers and public companies.
05-Sep-23	IPW	Aftermarket Product & Business	Aftermarket Product & Business.
13-Sep-23	CIMB Niaga	Sustainability in action : Opportunities for a better tomorrow in Indonesia	Sustainability in action: Opportunities for a better tomorrow in Indonesia.
24-Oct-23	OJK	Sosialisasi SEOJK Nomor 13/SEOJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif Terhadap Kelangsungan Usaha	Socialization of SEOJK Number 13/SEOJK.04/2023 regarding the Repurchase of Shares of Public Companies as a Result of the Cancellation of Securities Listing by the Stock Exchange due to Conditions or Events that Significantly Affect the Business Continuity.
27-Nov-23	OJK	Sosialisasi POJK 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Socialization of POJK 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Unit Audit internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu Direksi merealisasikan sasaran melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Pembentukan Unit Audit Internal sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Dalam proses pelaksanaan pengawasan, Unit Audit Internal memerankan sebuah aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi Perseroan. Pelaksanaan proses pengawasan dan audit harus mampu membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko, kecukupan pengendalian dan pengelolaan Perseroan yang baik.

Proses pelaksanaan pekerjaan internal audit di Perseroan dilaksanakan oleh fungsi internal audit Induk Perusahaan (PT Intraco Penta Tbk) yang diperbantukan untuk Perseroan

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris. Secara garis besar, mekanisme pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan Kepala Unit Audit Internal yang baru dari Perseroan.
2. Evaluasi kandidat dari karyawan Perseroan maupun kandidat eksternal.
3. Seleksi kandidat melalui mekanisme *fit and proper* dan pertimbangan khususnya dari Dewan Komisaris yang dibantu Komite Audit.
4. Pengukuhan Kepala Unit Audit Internal disertai dengan penyerahan SK Pengangkatan.

The internal audit unit is part of the internal control, which broadly aims to assist the Board of Directors in achieving objectives through the examination of the adequacy and implementation of internal control processes, risk management, and corporate governance. The establishment of the Internal Audit Unit refers to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.

In the process of implementing oversight, the Internal Audit Unit plays an independent, objective assurance, and consulting role designed to add value and improve company operations. The implementation of oversight and audit processes must help the Company achieve its objectives by applying a systematic and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management processes, control adequacy, and GCG.

The process of implementing internal audit work in the Company is carried out by the internal audit function of the Parent Company (PT Intraco Penta Tbk) which is seconded to the Company

ENTITY RESPONSIBLE FOR APPOINTING AND TERMINATING THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of Board of Commissioners. In general, the mechanism for appointing the Head of the Internal Audit Unit is:

1. Identification of the Company's need for a new Head of the Internal Audit Unit.
2. Evaluation of candidates from Company employees and external candidates.
3. Selection of candidates through fit & proper mechanisms and special considerations, particularly from Board of Commissioners assisted by the Audit Committee.
4. Appointment Confirmation of the Head of the Internal Audit Unit accompanied by the issuance of the Appointment Decree.

Sejak 1 April 2022 sampai dengan saat ini Perseroan belum memiliki Kepala Audit Internal. Namun fungsi dan tanggungjawab ini dibantu oleh unit audit internal PT Intraco Penta Tbk selaku induk usaha.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Sehubungan dengan pemenuhan standar kompetensi auditor terutama perkembangan bisnis dan perubahan sistem yang dapat mempengaruhi jalannya operasional Perseroan, terus dilakukan upaya peningkatan kompetensi auditor secara berkelanjutan dengan berpedoman kepada pemenuhan terhadap standar Gap Kompetensi yang ada. Program pengembangan kompetensi Internal Audit meliputi sertifikasi profesi bagi auditor internal disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dan dilakukan secara berkesinambungan sehingga Internal Audit dapat menjalankan fungsinya secara maksimal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

Merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan dan mengendalikan aktivitas perumusan sasaran dan rencana strategis internal audit;

1. Pelaksanaan audit pada seluruh unit bisnis Perseroan;
2. Monitoring tindak lanjut hasil audit dari Internal Audit maupun Eksternal Audit;
3. Konsultan internal bagi manajemen Perseroan dengan menghasilkan laporan yang memuat rekomendasi atau alternatif solusi mengenai keandalan system pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku dan kecukupan pelaksanaan risk management guna peningkatan efisiensi, efektivitas dan kinerja Perseroan.
4. Bekerja sama dan melakukan koordinasi dengan Komite Audit.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Internal Audit mengacu kepada Piagam Audit, sesuai diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2014, yang di dalamnya memuat:

- Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;
- Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal;

Since April 1, 2022, until now, the Company has not had a Head of Internal Audit. However, this function and responsibility is assisted by the internal audit unit of PT Intraco Penta Tbk as the parent company.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM AND INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL CERTIFICATION

In line with the fulfillment of auditor competency standards, especially business developments and changes in systems that can affect the Company's operations, continuous efforts are made to improve auditor competence by referring to the existing Competency Gap standards. Internal Audit competency development programs include professional certification for internal auditors tailored to the Company's needs and carried out continuously so that Internal Audit can function optimally.

INTERNAL AUDIT TASKS AND RESPONSIBILITIES

Planning, organizing, coordinating, and controlling the formulation of internal audit objectives and strategic plans.

1. Implementation of audits in all Company business units.
2. Monitoring follow-up actions from Internal and External Audit findings.
3. Internal consultant to the Company's management by producing reports containing recommendations or alternative solutions regarding the reliability of the internal control system, compliance with applicable regulations and legislation, and the adequacy of risk management implementation to improve efficiency, effectiveness, and company performance.
4. Collaborating and coordinating with the Audit Committee.
5. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit refers to the Audit Charter, as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2014, which includes:

- The structure and position of the Internal Audit Unit.
- Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

- Wewenang Unit Audit Internal;
- Kode etik Unit Audit Internal yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi Audit Internal yang ada di Indonesia atau kode etik Audit Internal yang lazim berlaku secara internasional;
- Persyaratan auditor internal dalam Unit Audit Internal;
- Pertanggungjawaban Unit Audit Internal; dan
- Larangan perangkap tugas dan jabatan auditor internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dari pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan baik di Emiten atau Perseroan Publik maupun anak perusahaannya

KEGIATAN INTERNAL AUDIT

Pelaksanaan aktivitas Unit Audit Internal didasarkan pada rencana audit tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Perseroan. Kegiatan audit ini mencakup seluruh Perseroan. Aktivitas yang dilakukan oleh Unit Audit Internal mencakup kegiatan audit reguler dan audit khusus.

Kegiatan audit meliputi penelaahan bisnis proses yang ada beserta risiko yang terkandung serta penyebab awalnya (*root cause*) untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum dan peraturan yang berlaku yang relevan bagi Perseroan. Menelaah pengamanan dan pemanfaatan aktiva, menilai efisiensi penggunaan sumber daya, dalam hal ini kemampuan untuk meminimalisir kerugian dan pemborosan dalam menghasilkan suatu output, dan menelaah pelaksanaan operasional telah sesuai dengan standar.

Kegiatan Audit Internal dilakukan sesuai dengan standar dengan memperhatikan setiap risiko dikenali dan dikelola secara tepat, pengendalian internal dilaksanakan secara efektif; segala kebijakan, prosedur dan peraturan ditaati; serta setiap kecurangan telah diantisipasi, diidentifikasi, diinvestigasi, dan diatasi.

Hasil Audit Internal yang berupa rekomendasi untuk perbaikan dilaporkan secara periodik kepada pihak Manajemen dan Komite Audit dan implementasinya dimonitor secara berkesinambungan. Audit menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi yang terdiri dari:

- Laporan Hasil Audit
- Rangkuman Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit
- Laporan Realisasi Kegiatan Audit.

- Authority of the Internal Audit Unit.
- The code of ethics of the Internal Audit Unit, referring to the code of ethics set by existing Internal Audit associations in Indonesia or internationally recognized Internal Audit codes of ethics.
- Requirements for internal auditors in the Internal Audit Unit.
- Accountability of the Internal Audit Unit.
- Prohibition of dual roles and positions of internal auditors and practitioners in the Internal Audit Unit from participating in the operational activities of the company, both in listed companies or public companies and their subsidiaries.

INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

The activities of the Internal Audit Unit are based on the annual audit plan approved by the Company's Director. These audit activities cover the entire Company. The activities carried out by the Internal Audit Unit include regular and special audit activities.

The audit activities include reviewing existing business processes along with the risks involved and their root causes to ensure compliance with relevant policies, laws, and regulations applicable to the Company. This includes examining the security and utilization of assets, assessing the efficiency of resource utilization, including the ability to minimize losses and waste in producing an output, and reviewing operational implementation according to standards.

Internal Audit activities are conducted in accordance with standards, taking into account every identified risk and properly managed, internal controls are implemented effectively; all policies, procedures, and regulations are complied with; and any fraud has been anticipated, identified, investigated, and addressed.

The results of Internal Audits, in the form of recommendations for improvement, are periodically reported to Management and the Audit Committee, and their implementation is continuously monitored. Internal Audit reports to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Board of Directors consist of:

- Audit Results Report.
- Summary of Follow-Up Reports on Audit Results.
- Realization Report of Audit Activities.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dilakukan pada semua lini bisnis dengan sistem berjenjang mulai dari awal kegiatan sampai dengan pelaporan. Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan mengacu pada standar yang berlaku secara internasional. Di setiap lini bisnis Perseroan, pengendalian internal dijalankan secara optimal dengan menggunakan berbagai macam sumber daya yang dimiliki untuk melakukan identifikasi risiko-risiko inheren yang dihadapi, sehingga hal-hal yang menghambat pencapaian tujuan Perseroan dapat diminimalisir dan dikelola dengan baik. Proses pengendalian internal ini dirancang dan dijalankan serta diawasi oleh Dewan Komisaris, Direksi dan melibatkan peran aktif anggota Manajemen lainnya serta seluruh karyawan Perseroan.

SISTEM PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan Manajemen, para Pemegang Saham, serta Pemangku Kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan. Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

KERANGKA SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk mencakup tiga bidang assurance yang penting (operasional, pelaporan, dan kepatuhan), dan diselaraskan dengan kerangka pengendalian internal yang ditentukan oleh Committee of Sponsoring Organizations (COSO). Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

The implementation of the Company's Internal Control System is carried out in all business lines with a hierarchical system from the beginning of activities to reporting. The implementation of the Company's Internal Control System refers to internationally recognized standards. In each business line of the Company, internal controls are optimally executed using various resources to identify inherent risks faced, so that obstacles to the Company's objectives can be minimized and well managed. This internal control process is designed, executed, and supervised by the Board of Commissioners, the Board of Directors, involving active participation from other Management members and all Company employees.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL SYSTEM

The financial control system is implemented by providing financial information for every level of Management, Shareholders, and Stakeholders as the basis for making economic decisions. This system can be used by management to plan and control the Company's operations. Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures directly used to achieve objectives and targets and to ensure or provide accurate financial reports and compliance with laws and regulations.

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

The Company's internal control system is designed to cover three important assurance areas (operational, reporting and compliance), and is aligned with the internal control framework determined by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO). The Board of Directors must establish an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN

Efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam 2 (dua) proses yaitu:

1. Proses level Entitas

Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap unit bisnis.

2. Proses level Bisnis

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan *accountable*. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan secara berkala melakukan *review* atas efektivitas penerapan sistem pengendalian di lingkungan Perseroan. *Review* yang dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris terkait mekanisme, struktur dan kecukupan infrastruktur pengendalian internal.

Tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan cukup memadai. Namun demikian, Perseroan akan terus melakukan *improvement* terkait penerapan sistem pengendalian internal agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi Perseroan.

EFFECTIVENESS EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The effectiveness of the Company's internal control system is reflected in 2 (two) processes:

1. Entity-level Process

The improvement in the results of internal oversight at the entity level. The Company's Internal Audit Unit is increasingly enhancing the quality of oversight and audit examinations of performance in each business unit.

2. Business-level Process

The increased scope of internal oversight at the business level has impacted financial reports, especially in terms of accurately accounting for risks, which can now be more accurately and accountably responsible. This is evident from internal oversight in inventory processes, financial reporting, sales, and accounts receivable.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners periodically review the effectiveness of the internal control system implementation within the Company. The review conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners relates to the mechanisms, structure, and adequacy of the internal control infrastructure.

In 2023, the Board of Directors and the Board of Commissioners considered that the implementation of the internal control system within the Company is sufficiently adequate. However, the Company will continue to improve the implementation of the internal control system to provide greater benefits to the Company.

Akuntan Publik

Public Accountants

DASAR HUKUM PENUNJUKAN KAP

Dalam menjalankan aktivitas penggunaan Auditor Eksternal, Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 17/ PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Untuk meminimalisir kendala yang terjadi selama proses audit, Perseroan senantiasa melakukan komunikasi untuk memastikan bahwa proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2023

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan, Perseroan telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk melakukan pekerjaan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 berdasarkan Surat Pengasan No. 114-P/PKF-GSN/IBF-AU/VIII/2023 tanggal 16 agustus 2023. Adapun biaya yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp191.000.000,-

Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

BASIS FOR THE APPOINTMENT OF KAP

In carrying out the activities of using External Auditors, the Company refers to the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008, article 3 paragraph 1, which states that the provision of general audit services on financial statements of an entity is carried out by a Public Accountant Firm (Kantor Akuntan Publik/KAP) for a maximum of 6 (six) consecutive fiscal years and by an individual Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive fiscal years.

To minimize the constraints that may arise during the audit process, the Company always communicates to ensure that the audit process complies with Professional Standards of Accountants as well as the agreed work and scope of the audit which has been set and is completed within the target time set. Routine meetings are regularly held to discuss several significant important issues.

PUBLIC ACCOUNTANTS IN 2023

Based on the Resolution of the Company's Annual GMS, the Company has approved the appointment of the Public Accounting Firm KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan to carry out audit work on the Company's Financial Report for the 2023 Fiscal Year based on Letter of Assurance No. 114-P/PKF-GSN/IBF-AU/VIII/2023 dated August 16 2023. The costs incurred by the Company amounted to Rp191,000,000,-

To ensure the independence and quality of audit results, the appointed External Auditor must not have a conflict of interest with the Company.

KOORDINASI AUDITOR EKSTERNAL DAN KOMITE AUDIT

Untuk meminimalisir kendala-kendala yang mungkin terjadi selama proses audit berlangsung, Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik (KAP), Komite Audit dan Manajemen. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, maka secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

Kantor Akuntan Publik berkoordinasi dengan Komite Audit dengan meminta masukan/ saran tentang area yang mendapat perhatian khusus dari Komite Audit. Pada saat melakukan Audit, Komite Audit dan Kantor Akuntan Publik melakukan diskusi terkait temuan-temuan yang diperoleh KAP dan saat exit meeting KAP menyampaikan hasil auditnya. Komite Audit selalu mengevaluasi pelaksanaan audit umum sesuai dengan standar audit yang berlaku.

COORDINATION BETWEEN EXTERNAL AUDITORS AND THE AUDIT COMMITTEE

To minimize potential obstacles that may arise during the audit process, the Company continuously strives to improve communication between the Public Accountant Firm (KAP), the Audit Committee, and Management. In order for the audit process to comply with Professional Standards of Accountants and the agreed work and scope of the audit which has been set and to comply with the target time set, regular meetings are routinely held to discuss several significant important issues.

The Public Accountant Firm coordinates with the Audit Committee by requesting input/advice on areas of special concern from the Audit Committee. During the audit, the Audit Committee and the Public Accountant Firm discuss the findings obtained by the Public Accountant Firm, and during the exit meeting, the Public Accountant Firm presents the audit results. The Audit Committee always evaluates the implementation of the general audit in accordance with applicable audit standards.

Perkara Penting

Litigation

Perseroan berupaya mematuhi setiap peraturan yang berlaku dan mengantisipasi setiap tindakan yang berpotensi menimbulkan permasalahan hukum baik bagi Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh elemen yang ada di Perseroan.

The Company endeavors to comply with all applicable regulations and anticipates any actions that may potentially cause legal issues for the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all elements within the Company.

PERKARA YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2023, tidak ada perkara yang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

MATTERS FACED BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

During 2023, no matters were faced by the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors currently in office.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2023, tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan.

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2023, there will be no administrative sanctions received by the Company.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merupakan keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perseroan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Selama tahun 2023, tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di Perseroan, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST

Conflict of interest occurs when there is a conflict between the Company's economic interests and the personal economic interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders.

During the year 2023, there were no transactions involving conflicts of interest in the Company. Every transaction was conducted in accordance with applicable regulations and always adhered to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

DAMPAK TERHADAP PERSEROAN

Permasalahan hukum perdata dan pidana selama tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum, pengaruhnya terhadap Perseroan tidak signifikan karena telah melalui proses mitigasi.

UPAYA MEMINIMALISIR RISIKO HUKUM

Perseroan berupaya secara berkesinambungan untuk terus meminimalisir risiko hukum bagi Perseroan dengan melaksanakan program Legal Risk Awareness sebagai salah satu upaya pencegahan risiko hukum dan peningkatan kualitas pemahaman aspek hukum bagi seluruh karyawan.

IMPACT ON THE COMPANY

Civil and criminal legal issues that arose during the reporting year have been submitted through legal processes. However, their impact on the Company is not significant as they have been mitigated.

EFFORTS TO MINIMIZE LEGAL RISKS

The Company continuously strives to minimize legal risks by implementing the "Legal Risk Awareness" program as a preventive measure against legal risks and to improve the understanding of legal aspects for all employees.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan organisasi. Dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan organisasi, yang tentu saja melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis.

The Company recognizes that risk has become an inseparable part of every business process. The impact of these risks can significantly affect the stability of the organization and decision-making activities in conducting business.

Pengelolaan risiko Perseroan dilaksanakan dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal. Untuk itu, diperlukan pengelolaan semua risiko secara sistematis, terstruktur dan komprehensif dalam rangka meningkatkan kepastian tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan.

The Company's risk management is carried out by considering changes in both external and internal environments. This requires systematic, structured, and comprehensive risk management to increase the certainty of achieving the Company's goals and objectives.

Pengelolaan risiko juga diperlukan dalam rangka penguatan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) terutama terkait dengan penegakan praktik bisnis yang sehat dan memberikan nilai tambah yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (stakeholders).

Risk management is also necessary to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, especially regarding the enforcement of healthy business practices and providing added value that meets the expectations of stakeholders.

Perseroan senantiasa mengembangkan rangkaian prosedur dan metodologi manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan memitigasi risiko sehingga diharapkan dapat memberikan jaminan dan ketenangan bagi para pemangku kepentingan demi tercapainya sasaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

The Company continually develops a series of risk management procedures and methodologies to identify, analyze, evaluate, and mitigate risks. This is expected to provide assurance and peace of mind to stakeholders in achieving the established goals effectively and efficiently.

PENGELOLA RISIKO KORPORAT

Risiko usaha menjadi tanggung jawab semua pihak dalam Perseroan untuk ikut terlibat secara aktif dalam pengelolaannya. Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan melalui pendekatan *topdown* yang

CORPORATE RISK MANAGER

Business risk is the responsibility of all parties in the Company to actively engage in its management. The Company's risk management approach involves the Board of Directors in evaluating overall key risks, as

melibatkan Direksi dalam mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan *bottom-up* yang melibatkan Pemimpin Unit Bisnis dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing unit/bisnis usaha.

well as Business Unit Leaders in reviewing specific risks in each business unit.

RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN UPAYA PENGELOLAAN RISIKO

RISKS FACED BY THE COMPANY AND RISK MANAGEMENT EFFORTS

Nama Name	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Pasar Market Risk	Terjadi akibat dari pelemahan ekonomi nasional. Occurs due to national economic weakening.	Perseroan melakukan usaha-usaha terkait menambah jumlah konsumen industrial. The Company is making efforts to increase the number of industrial consumers.
Risiko Nilai Tukar Exchange Rate Risk	Timbul karena adanya perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar sehingga dapat mempengaruhi pendapatan dan laba Perseroan. Arises due to changes in the exchange rate of the Rupiah against the Dollar.	Perseroan berusaha untuk menyamakan mata uang penerimaan dengan mata uang pembayaran. Dalam hal penggunaan mata uang yang tidak sesuai karena mengikuti aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Perseroan melakukan konversi ke mata uang pembayaran di hari yang sama atau mencari nilai tukar dengan selisih terkecil. The Company strives to match the currency of its receipts with the currency of its payments. In cases where a currency is used that does not match due to government regulations, the Company converts it to the payment currency on the same day or seeks the exchange rate with the smallest difference.
Risiko Kenaikan Suku Bunga Pinjaman Loan Interest Rate Increase Risk	Terjadinya peningkatan suku bunga sehingga meningkatkan beban bunga pinjaman Perseroan. Occurs if the Company does not have enough cash flow to meet operational activities and financial liabilities at maturity.	Perseroan berhati-hati dalam melakukan penambahan pinjaman dan selalu menyesuaikan jangka waktu serta jumlah pinjaman. Kenaikan suku bunga juga dapat mempengaruhi kemampuan atau daya beli konsumen. The Company is cautious in taking on additional loans and always adjusts the loan tenure and amount. Increases in interest rates can also affect the purchasing power or ability of consumers.

Nama Name	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Terjadi jika Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kegiatan operasional dan liabilitas keuangan pada saat jatuh tempo. Occurs if the Company does not have enough cash flow to meet operational activities.	Mempertahankan saldo kas yang dihasilkan dari arus kas internal dan memastikan ketersediaan sumber pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang diperoleh, melakukan pengelolaan tenor pembayaran, serta mempertahankan kebijakan penagihan hasil penjualan secara intensif dengan mempertimbangkan kondisi dan perencanaan di masa yang akan datang. Maintaining cash balances generated from internal cash flows and ensuring the availability of adequate funding sources from credit facilities obtained, managing payment tenors, and maintaining an intensive sales collection policy considering future conditions and planning.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara berkala dan berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka kerja pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu, komprehensif dan terintegrasi sehingga dapat memberikan informasi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh pada hasil Perseroan, sehingga Perseroan dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan risiko.

Manajemen Risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan. Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem Manajemen Risiko ini memungkinkan Manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Perseroan dan anak perusahaan.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company regularly and continuously develops and improves the risk management framework and integrated, comprehensive, and integrated internal control structures to provide early information on potential risks that affect the Company's results, so that the Company can take adequate steps to minimize risks. Risk Management has positively contributed to the planning, decision-making, and strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company.

Risk Management has made a positive contribution to the planning process, decision-making, and strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. The Risk Management system implemented by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and likelihood of risks. This can be seen from the effectiveness in terms of the quality, quantity, and timing of the completion of a risk mitigation plan that has been established. Through this Risk Management system, Management is able to make strategic and informative decisions regarding the operations of the Company and its subsidiaries.

KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Terlebih dengan status sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki kewajiban untuk menyampaikan berbagai informasi terkait Perseroan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh regulator.

The Company is committed to implementing information disclosure both internally and externally. As a public company, The Company is obligated to provide various information related to the Company as required by regulators.

Pengelolaan dan Keterbukaan akan informasi tentang Perseroan sangat penting dalam membangun citra Perseroan di mata publik khususnya para stakeholder. Oleh karenanya, Perseroan berupaya untuk memberikan informasi yang aktual dan bermanfaat dengan memperhatikan ketentuan terkait untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi kegiatan Perseroan.

Management and transparency of information about the Company are crucial in building the Company's image, especially in the eyes of the public and stakeholders. Therefore, the Company strives to provide timely and useful information while adhering to relevant regulations to meet the public's need for information about the Company's activities.

Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan secara aktif memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan dan senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan untuk mengakses informasi, diantaranya mengenai informasi, termasuk laporan keuangan, informasi Perseroan, publikasi (siaran pers), informasi produk, dan tindakan korporasi.

The Company, through the Corporate Secretary, actively provides information to stakeholders and ensures easy access to information, including financial reports, company information, publications (press releases), product information, and corporate actions.

Sarana utama untuk menyebarkan informasi adalah melalui situs web Perseroan ([www. ibf.co.id](http://www.ibf.co.id)). Informasi dalam situs web IBP tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain situs web, Perseroan juga melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui Electronic Reporting kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

The primary means of disseminating information is through the Company's website (www.ibf.co.id). Information on the The Company website is available in both Indonesian and English. In addition to the website, the Company also reports material information and facts through Electronic Reporting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id).

No	Perihal Subject	Nomor Surat No. Letter	Tanggal Date	
1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration.	001/IBFN-IDX/I/2023	09 Januari 2023
2	Pemanggilan Rapat Umum Pemagang Saham Luar Biasa	Notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders.	002/IBFN-IDX/I/2023	09 Januari 2023
3	Pemanggilan Rapat Umum Pemagang Saham Luar Biasa (KOREKSI)	Notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders (CORRECTION).	003/IBFN-IDX/I/2023	11 Januari 2023
4	Perubahan Jadwal Rapat Umum Pemagang Saham Luar Biasa	Change in Schedule of Extraordinary General Meeting of Shareholders.	004/IBFN-IDX/I/2023	12 Januari 2023
5	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	Request for Clarification from the Issuer and Other Public Companies.	005/IBFN-IDX/I/2023	27 Januari 2023
6	Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi atas Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan	Report of Material Information or Facts Disclosure regarding Changes in the Company's Business Activities.	006/IBFN-IDX/I/2023	31 Januari 2023
7	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa	Explanation on the Stock Exchange's Request for Explanation.	007/IBFN-IDX/I/2023	31 Januari 2023
8	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemagang Saham Luar Biasa	Minutes Summary of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.	008/IBFN-IDX/I/2023	06 Februari 2023
9	Laporan Informasi atau Fakta Material Pengunduran Diri Direktur Perseroan	Report of Material Information or Facts on the Resignation of Company Directors.	009/IBFN-IDX/I/2023	08 Februari 2023
10	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration.	010/IBFN-IDX/II/2023	09 Februari 2023
11	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa	Explanation Regarding the Stock Exchange's Request for Explanation.	011/IBFN-IDX/II/2023	16 Februari 2023
12	Laporan Informasi atau Fakta Material Rencana/Progres Perbaikan Kondisi Perseroan	Report of Material Information or Facts on the Company's Improvement Plan/Progress.	012/IBFN-IDX/II/2023	16 Februari 2023
13	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	Request for Clarification from the Issuer and Other Public Companies.	013/IBFN-IDX/II/2023	19 Februari 2023
14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration.	014/IBFN-IDX/III/2023	10 Maret 2023
15	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemagang Saham Tahunan	Agenda Submission of the Annual General Meeting of Shareholders.	016/IBFN-IDX/III/2023	20 Maret 2023
16	Risalah Rapat Umum Pemagang Saham Luar Biasa	Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.	017/IBFN-IDX/III/2023	21 Maret 2023
17	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	Proof Submission of Advertisement of Annual Financial Statements.	018/IBFN-IDX/III/2023	27 Maret 2023
18	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemagang Saham Tahunan	Notice of Annual General Meeting of Shareholders.	019/IBFN-IDX/III/2023	29 Maret 2023
19	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration.	020/IBFN-IDX/IV/2023	11 April 2023

No	Perihal Subject	Nomor Surat No. Letter	Tanggal Date
20	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Notice of Annual General Meeting of Shareholders.	021/IBFN-IDX/IV/2023
21	Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan	Submission of Annual and Sustainable Reports.	022/IBFN-IDX/IV/2023
22	Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan (KOREKSI)	Submission of Annual and Sustainable Reports (CORRECTION).	023/IBFN-IDX/IV/2023
23	Rencana Penyelenggara Publik Expose-Incidental	Plan for Organizing for Public Expose-Incidental	025/IBFN-IDX/IV/2023
24	Penyampaian Materi Publik Expose-Incidental	Submission of Public Expose-Incidental Material.	026/IBFN-IDX/V/2023
25	Laporan Hasil Publik Expose-Incidental	Report of Results of Public Expose-Incidental.	027/IBFN-IDX/V/2023
26	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Minutes Summary of the Annual General Meeting of Shareholders.	028/IBFN-IDX/V/2023
27	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration.	029/IBFN-IDX/V/2023
28	Pejelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa	Explanation Regarding the Stock Exchange's Request for Explanation.	030/IBFN-IDX/V/2023
29	Permohonan Perpanjangan Waktu Surat IDX	Request for Extension of Time for IDX Letter.	031/IBFN-IDX/V/2023
30	Surat Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan periode 2022	Confirmation Letter for Late Submission of 2022 Annual Financial Statements.	032/IBFN-IDX/V/2023
31	Laporan Informasi atau Fakta Material Permintaan Penjelasan atas Surat BEI No.S03841 tanggal 16 Mei 2023	Report of Material Information on Request for Explanation of BEI Letter No. S03841 dated May 16, 2023.	033/IBFN-IDX/V/2023
32	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders.	034/IBFN-IDX/V/2023
33	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa	Explanation Regarding the Stock Exchange's Request for Clarification.	035/IBFN-IDX/VI/2023
34	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration.	036/IBFN-IDX/VI/2023
35	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration.	037/IBFN-IDX/VII/2023
36	Laporan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh AP dan/atau KAP	Evaluation Report on the Implementation of Audit Services for Annual Historical Financial Information by AP and/or KAP.	038/IBFN-IDX/VII/2023
37	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	Request for Clarification from the Issuer and Other Public Companies.	039/IBFN-IDX/VII/2023
38	Transaksi Afiliasi	Affiliate Transactions.	040/IBFN-IDX/VII/2023

No	Perihal Subject	Nomor Surat No. Letter	Tanggal Date	
39	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahun 2023	Report of Material Information on Submission of Mid-Year 2023 Financial Statements.	042/IBFN-IDX/VII/2023	31 Juli 2023
40	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	Submission of Proof of Advertisement of Interim Financial Statements Information.	043/IBFN-IDX/VIII/2023	02 Agustus 2023
41	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration.	044/IBFN-IDX/VIII/2023	07 Agustus 2023
42	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik	Appointment/Change of Public Accountant and/or Accountant.	045/IBFN-IDX/VIII/2023	30 Agustus 2023
43	Permintaan Penjelasan Emiten dan PerusahaanPublik Lainnya	Explanation Regarding the Stock Exchange's Request for Clarification from Other Issuers and Public Companies.	046/IBFN-IDX/IX/2023	05 September 2023
44	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration.	047/IBFN-IDX/IX/2023	08 September 2023
45	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration.	048/IBFN-IDX/X/2023	09 Oktober 2023
46	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK	Explanation Regarding the Stock Exchange's Request for Clarification in Response to OJK's Letter.	049/IBFN-IDX/X/2023	18 Oktober 2023
47	Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III 2023 Ditelaah secara terbatas	Limited Review of the Plan to Submit Q3 2023 Financial Statements.	051/IBFN-IDX/X/2023	31 Oktober 2023
48	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration.	052/IBFN-IDX/XI/2023	08 November 2023
49	Rencana Penyelenggaraan Publik Expose-Tahunan	Plan for Annual Public Expose.	053/IBFN-IDX/XI/2023	24 November 2023
50	Rencana Penyelenggaraan Publik Expose-Tahunan	Plan for Annual Public Expose.	054/IBFN-IDX/XII/2023	05 Desember 2023
51	Rencana Penyelenggaraan Publik Expose-Tahunan (KOREKSI)	Plan for Annual Public Expose (CORRECTION).	055/IBFN-IDX/XII/2023	07 Desember 2023
52	Penyampaian Materi Publik Expose-Tahunan	Submission of Material for Annual Public Expose.	056/IBFN-IDX/XII/2023	07 Desember 2023
53	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report on Securities Holder Registration.	057/IBFN-IDX/XII/2023	08 Desember 2023
54	Laporan Hasil Publik Expose-Tahunan	Results of Annual Public Expose.	058/IBFN-IDX/XII/2023	14 Desember 2023

SIARAN PERS

Perseroan secara proaktif menyebarluaskan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk News Release kepada investor, analis, dan media pers. Berita tersebut berisi analisis rinci hasil keuangan dan pengungkapan berita terbaru mengenai Perseroan

PRESS RELEASE

The Company proactively disseminates the latest news related to the Company in the form of News Releases to investors, analysts, and the media. The news contains a detailed analysis of financial results and disclosure of significant recent news

yang signifikan. News Release juga menyediakan nomor kontak serta alamat email yang dapat dihubungi untuk komunikasi atau pembahasan secara rinci selanjutnya mengenai Perseroan.

PAPARAN PUBLIK

Perseroan melakukan *Public Expose* atau Paparan Publik kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas usaha Perseroan. Paparan Publik dilakukan melalui metode presentasi kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan pihak-pihak yang diundang. Perseroan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perseroan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

Pada tahun 2023 Perseroan mengadakan 2 (dua) kali paparan publik, yaitu pada tanggal 5 Mei 2023 dan tanggal 11 Desember 2023.

Paparan Publik tanggal 5 Mei 2023 merupakan Paparan Publik Insidentil yang dilaksanakan berdasarkan Permintaan Penjelasan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memberikan keterbukaan informasi yang memadai dan komprehensif kepada Publik mengenai perkembangan terkini restrukturisasi Perseroan. Paparan Publik Insidentil memaparkan Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan, Potensi Pertumbuhan Bisnis dan Tantangan Perseroan, serta Kinerja Keuangan Perseroan per 31 Desember 2022.

Paparan publik yang dilaksanakan pada 11 Desember 2023 merupakan Paparan Publik Tahunan yang memaparkan mengenai struktur Pemegang Saham perseroan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, sumber daya manusia, serta kegiatan *Corporate Social Responsibility* Perseroan. Kemudian juga disampaikan mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan perseroan per 30 September 2023 serta paparan tentang peluang dan tantangan bisnis di tahun 2024 yang akan dihadapi perseroan.

about the Company. News Releases also provide contact numbers and email addresses for further detailed communication or discussions regarding the Company.

PUBLIC EXPOSE

The company conducts public exposures or public presentations to shareholders, stakeholders, and the general public about the company's business activities. Public presentations are conducted through presentation methods to shareholders, stakeholders, and invited parties. The company believes that the public presentations conducted will help the company convey more extensive information and reach a wider audience.

In 2023, the company held 2 (two) public presentations, namely on May 5, 2023, and December 11, 2023.

The public presentation on May 5, 2023, was an incidental public presentation carried out based on the Request for Explanation from the Indonesia Stock Exchange (IDX) to provide adequate and comprehensive information to the Public regarding the latest developments in the company's restructuring. The Incidental Public Presentation presents Changes in the Company's Business Activities, Business Growth Potential and Challenges, and the Company's Financial Performance as of December 31, 2022.

The public expose held on December 11, 2023, was an annual public presentation that presented the Company's shareholder structure, composition of the board of commissioners and directors, human resources, and corporate social responsibility activities. It also presented the Company's business activities and financial performance as of September 30, 2023, as well as an overview of the business opportunities and challenges in 2024 faced by the Company.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Company Code of Ethics

Perseroan menyusun Kode Etik berdasarkan prinsip-prinsip moral yang berlaku secara umum yang merupakan panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kode Etik merupakan sebuah pedoman dalam berperilaku dan berbisnis. Setiap tindakan pelanggaran terhadap kode etik perilaku dan bisnis akan diberikan sanksi sesuai dengan yang telah ditentukan.

The Company prepares a Code of Ethics based on generally applicable moral principles which serves as a guide for all Company Personnel in carrying out their respective duties and responsibilities. The Code of Ethics is a guideline for behavior and business conduct. Any violation of the code of ethics of behavior and business will be subject to sanctions as determined.

Kode Etik Perseroan merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perseroan. Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh Insan Perseroan. Kepatuhan terhadap kode etik Perseroan wajib dilakukan seluruh Insan Perseroan, karena dapat mempengaruhi citra Perseroan di mata publik. Dimana melalui kepatuhan terhadap penerapan kode etik Perseroan oleh seluruh Insan Perseroan, dapat memberikan citra yang baik atas Perseroan serta menciptakan hubungan kerja yang profesional dan lingkungan kerja yang kondusif. Jika ada indikasi penyimpangan, maka kode etik menjadi acuan untuk menyikapi serta memutuskan penanganan penyimpangan tersebut.

The Company's Code of Ethics is a written statement of the ethical values applicable within the Company. The Company's Code of Ethics applies to all levels of the organization and is a mandatory policy and standard of behavior for all Company Personnel. Compliance with the company's code of ethics must be carried out by all Company Personnel, as it can affect the company's image in the public eye. Compliance with the implementation of the company's code of ethics by all Company Personnel can create a good image of the Company and create a professional working relationship and a conducive work environment. If there are indications of deviations, the code of ethics becomes a reference for responding to and deciding on the handling of these deviations.

ISI DAN MUATAN KODE ETIK

Kode Etik Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan Perseroan. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)

CODE OF ETHICS CONTENT AND SUBSTANCE

The Company's Code of Ethics regulates policies on ethical values explicitly stated as a standard of behavior to be adhered to by all Company Personnel. This Code of Conduct covers human rights, workers'

ini mencakup hak asasi manusia, hak pekerja, korupsi, persaingan, pengembangan berkelanjutan, perdagangan orang dalam, dan kerahasiaan yang diwajibkan untuk setiap insan Perseroan.

1. Ketaatan kepada hukum dan kebijakan Perseroan
2. Penghayatan dan penerapan budaya Perseroan
3. Hubungan dengan pihak luar/eksternal
4. Hubungan yang dijalankan Perseroan yang patut diperhatikan antara lain hubungan dengan komunitas setempat dalam hal penggunaan sumber daya dan transaksi dengan rekanan dan pemasok yang terkait dengan benturan kepentingan, suap, kontribusi dan aktivitas politik, serta hadiah dan jamuan.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Seluruh karyawan di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan Dewan Komisaris juga telah menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

UPAYA PENYEBARAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan Kode Etik Perseroan kepada seluruh karyawan. Sosialisasi ini dimaksudkan agar seluruh insan Perseroan senantiasa patuh terhadap Kode Etik Perseroan. Perseroan melakukan penegakan Kode Etik Perseroan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Kode etik Perseroan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik Perseroan.

rights, corruption, competition, sustainable development, insider trading, and confidentiality, which are mandatory for every individual within the Company.

1. Compliance with laws and Company policies.
2. Appreciation and application of corporate culture.
3. Relations with external parties.
4. The relationships conducted by the Company that need to be considered include relationships with the local community in terms of resource use and transactions with contractors and suppliers related to conflicts of interest, bribery, contributions and political activities, as well as gifts and hospitality.

APPLICATION OF THE CODE OF ETHICS FOR ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

All employees at all levels of the Company are committed and responsible for consistently implementing the code of ethics. The Board of Directors and Board of Commissioners have also emphasized the importance of the code of ethics for the Company's sustainability.

EFFORTS IN DISSEMINATING AND ENFORCING THE CODE OF ETHICS

Code of Ethics Socialization

The Company continuously conducts socialization in the implementation of the Company's Code of Ethics to all employees. This socialization is intended to ensure that all Company personnel always comply with the Company's Code of Ethics. The Company enforces the Company's Code of Ethics by periodically monitoring compliance and providing facilities for reporting violations of the Company's Code of Ethics.

Penandatanganan Pakta Integritas

Perseroan mewajibkan setiap karyawan dan manajemen Perseroan untuk menandatangani Pakta Integritas mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik Perseroan untuk memastikan bahwa semua organ perusahaan memiliki komitmen untuk membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen dari semua jajaran Perseroan.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh insan Perseroan, sehingga tidak terdapat laporan mengenai tindak lanjut dan pemberian sanksi yang dapat disampaikan pada laporan ini.

PENEGAKAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA PERSEROAN

Penegakan terhadap pelanggaran kode etik adalah berupa penindakan secara serius yang dapat mengakibatkan tindakan indisipliner sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku. Perseroan dapat memberikan sanksi terhadap pelanggaran sebagai berikut :

- Memberikan teguran secara lisan,
- Memberikan teguran dan peringatan secara tertulis,
- Penurunan pendapatan pokok/ pembebasan dari jabatan,
- Pemutusan Hubungan Kerja, dan/atau
- Memberikan sanksi administrasi dan hukum.

Sebagai bagian dari grup usaha PT Intraco Penta Tbk, dalam pelaksanaan kerja setiap harinya mengacu kepada nilai-nilai Perseroan yang dicanangkan oleh Grup yaitu:

Signing of Integrity Pacts

The Company requires every employee and management of the Company to sign an Integrity Pact regarding compliance with the Company's Code of Ethics to ensure that all corporate organs are committed to building a healthy ethics and business culture and to building understanding, concern, and commitment from all levels of the Company.

TOTAL VIOLATIONS OF THE CODE OF ETHICS IN 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh insan Perseroan, sehingga tidak terdapat laporan mengenai tindak lanjut dan pemberian sanksi yang dapat disampaikan

ENFORCEMENT OF THE COMPANY'S BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS

Enforcement of violations of the code of ethics takes the form of serious actions that can result in disciplinary action in accordance with the Company's applicable regulations. The Company may impose sanctions for violations as follows:

- Verbal warning,
- Written warning and reprimand,
- Reduction of basic income/relief from position,
- Termination of Employment, and/or
- Administrative and legal sanctions.

As part of the PT Intraco Penta Tbk business group, the Company has also formulated the Company's Values abbreviated as "CINTA" consisting of:

Nilai-nilai Perusahaan/ Company Values

 Collaboration	Kemampuan mengidentifikasi peluang-peluang dan mengambil tindakan untuk membangun hubungan yang positif dan strategis antar individu, kelompok, departemen, unit atau organisasi untuk membantu mencapai tujuan bisnis.	Ability to identify opportunities and take action to build positive and strategic relations between individuals, groups, departments, units, or organizations to help achieve business goals.	KOLABORASI
 Innovative	Kemampuan untuk melakukan perbaikan, pengembangan terus menerus dan menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata dengan tujuan memperbaiki proses bisnis untuk dapat menghasilkan kinerja maksimal.	Ability to make improvements, develop continuously, and create something new, both in ideas and concrete works, to improve business processes to produce maximum performance.	INOVATIF
 Network	Kemampuan untuk mengembangkan hubungan luas yang bermanfaat dengan berbagai kalangan orang dari berbagai institusi internal dan eksternal baik yang berhubungan maupun tidak dengan bidang pekerjaan.	Ability to develop broad, fruitful relations with a wide range of people from various internal and external institutions, whether or not related to the field of work.	JARINGAN
 Trustworthy	Kemampuan untuk bisa diandalkan, dipercaya dan membangun hubungan yang hangat dan saling menguntungkan di lingkungan kerja.	Ability to be dependable, and trusted, and build warm and mutually beneficial relations in the work environment.	KEPERCAYAAN
 Assurance	Kemampuan dalam memberikan keyakinan dan kepastian terhadap tindakan dalam aktivitas kerja dilakukan sesuai dengan standar (waktu, kualitas, dan biaya) yang ditetapkan.	Ability to provide assurance and certainty for actions in work activities carried out according to established standards (time, quality, and cost).	JAMINAN

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan bagian dari Kode Etik Perseroan. Hal ini merupakan salah satu bentuk pengawasan yang melekat dalam menjalankan pengendalian secara internal yang konsisten dan berkesinambungan, dengan melibatkan seluruh anggota Perseroan untuk bersikap proaktif dalam menjaga ketertiban, dan memerangi praktik aktivitas yang dapat merusak reputasi Perseroan.

The whistleblowing system (WBS) is part of the Company's Code of Ethics. This is one form of inherent supervision in implementing consistent and sustainable internal controls, involving all members of the Company to proactively maintain order and combat practices that can damage the Company's reputation.

PRINSIP DASAR WHYSTLEBLOWING SYSTEM ("WBS")

1. Objektivitas, bahwa kegiatan pelaporan pelanggaran karyawan dan pihak berkepentingan harus berdasarkan fakta atau bukti yang dapat dinilai berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan;
2. Efektivitas dan Efisiensi, bahwa kegiatan pelaporan pelanggaran karyawan dan pihak berkepentingan harus dilaksanakan secara tepat sasaran, hemat tenaga, waktu dan biaya;
3. Akuntabilitas, bahwa proses kegiatan pelaporan pelanggaran karyawan dan pihak berkepentingan dan tindak lanjutnya harus dapat dipertanggungjawabkan kepada karyawan dan pihak berkepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku;
4. Transparan, bahwa hasil kegiatan pelaporan pelanggaran karyawan dan pihak berkepentingan diinformasikan berdasarkan mekanisme dan prosedur yang jelas dan terbuka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUJUAN WBS

Implementasi WBS dirancang untuk mendorong tercapainya sasaran dan memberikan manfaat bagi Perseroan, yaitu:

1. Mengidentifikasi, mendeteksi dan menyelesaikan kemungkinan adanya tindak pidana korupsi dan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan;

WHYSTLEBLOWING SYSTEM ("WBS") BASIC PRINCIPLES

1. Objectivity, that the reporting of employee and stakeholder violations must be based on facts or evidence that can be assessed based on certain criteria established;
2. Effectiveness and Efficiency, that reporting activities of employee and stakeholder violations must be carried out effectively, saving energy, time, and costs;
3. Accountability, that the process of reporting employee and stakeholder violations and their follow-up must be accountable to the Company's employees and stakeholders in accordance with the provisions of laws and regulations and applicable procedures;
4. Transparency, that the results of reporting activities of employee and stakeholder violations are informed based on clear and open mechanisms and procedures, following the provisions of applicable laws and regulations.

WBS OBJECTIVES

The implementation of WBS is designed to encourage the achievement of goals and provide benefits to the Company, namely:

1. Identifying, detecting, and resolving potential instances of corruption and violations of applicable regulations that could result in losses for the Company;

2. Menyediakan saluran formal terutama bagi karyawan Perseroan dan Pihak Ketiga, yaitu masyarakat, rekanan, konsumen dan Pemangku Kepentingan lain di lingkungan Perseroan untuk menyampaikan masalah/ pengaduan/keluhan.

2. Providing a formal channel, especially for the Company's employees and third parties, namely the public, contractors, consumers, and other stakeholders within the Company, to submit issues/complaints/grievances.

RUANG LINGKUP WBS

1. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan;
2. Permasalahan yang menyangkut independensi audit;
3. Pelanggaran peraturan yang berkaitan dengan penyelenggaraan program Perseroan;
4. Peraturan internal yang berpotensi kerugian bagi Perseroan;
5. Kecurangan dan/atau dugaan korupsi;
6. Perilaku Insan Perseroan yang tidak sesuai Kode Etik Perseroan.

SCOPE OF WBS

1. Issues related to accounting and internal control over financial reporting that could potentially result in material misstatements in financial statements;
2. Issues related to audit independence;
3. Violations of regulations related to the implementation of the Company's programs;
4. Internal regulations that could potentially cause losses to the Company;
5. Fraud and/or allegations of corruption;
6. Company Personnel behavior that is inconsistent with the Company's Code of Ethics.

PIHAK YANG DAPAT MELAPOR DAN DILAPORKAN DALAM WBS

Seluruh insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan hingga pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan adanya pelanggaran. Pihak yang dapat dilaporkan sebagai pelaku pelanggaran adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

PARTIES THAT CAN REPORT AND BE REPORTED IN WBS

All Company Personnel, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Company employees, up to other stakeholders, can report violations. Parties that can be reported as violators are the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Company employees.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Penerapan pengaduan oleh pengungkap fakta akan diterima oleh Direktur Perseroan.

MANAGING COMPLAINTS PARTIES

The application of complaints by whistleblowers will be received by the Director.

PROSEDUR SISTEM PELAPORAN PENGADUAN

Perseroan menyediakan berbagai macam sarana bagi siapa saja untuk melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran terhadap Kode Etik. Tata cara penyampaian laporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

- Email: corsec@ibf.co.id
- Telepon: +6221-4401408; +6221-4408442
- Menyampaikan surat resmi:
PT Intan Baru Prana Tbk
up. Corporate Secretary
INTA Building, Ground Floor
Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5
Jakarta 14130

KERAHASIAAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Kerahasiaan dalam melaporkan pelanggaran merupakan kunci dari perlindungan bagi pelapor atau yang terlapor. Berikut merupakan prinsip kerahasiaan yang dilaksanakan pada sistem pelaporan pelanggaran Perseroan:

1. Dalam melakukan proses pemeriksaan atas setiap pelaporan pelanggaran wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme;
2. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
3. Data pelapor atau informasi lainnya dari semua pelapor akan dijaga kerahasiaan, kecuali yang bersangkutan menyetujui pengungkapan data atau informasi tersebut dalam rangka kepentingan pelaksanaan pemeriksaan;
4. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun;
5. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan investigasi maupun pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan atau penyimpangan;
6. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

PROCEDURE FOR THE COMPLAINT REPORTING SYSTEM

The Company provides various means for anyone to report allegations of deviations or violations of the Code of Ethics. The procedures for submitting violation reports are as follows:

- Email: corsec@ibf.co.id
- Telepon: +6221-4401408; +6221-4408442
- Sending an official letter:
PT Intan Baru Prana Tbk
up. Corporate Secretary
INTA Building, Ground Floor
Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5
Jakarta 14130

PROTECTION OF WHYSTLEBLOWING SYSTEM

Confidentiality in whistleblowing system is key to protecting the reporter or the reported. Here are the principles of confidentiality implemented in the Company's violation reporting system:

1. In conducting the examination process for each violation report, confidentiality, the presumption of innocence, and professionalism must be prioritized.
2. The identity of the reporter is guaranteed to be kept confidential by the Company.
3. The data of the reporter or any other information from all reporters will be kept confidential, except if the person concerned agrees to disclose the data or information for the purpose of conducting an examination.
4. The Company guarantees protection for the reporter from any form of threat, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any party as long as the reporter maintains the confidentiality of the reported case to any party.
5. This protection also applies to employees who conduct investigations and to parties providing information related to complaints or deviations;
6. Anyone violating the confidentiality principle will face severe sanctions according to the Company's regulations.

PERLINDUNGAN PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan akan melindungi dan memberikan perlindungan kepada Pelapor yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS.

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor pelanggaran dari ancaman fisik dan psikis, termasuk:

1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atau pangkat;
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
4. Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya (personal file record);
5. Pemberian jalur komunikasi tanpa bertatap muka
6. dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan pelanggaran atau perkara.

Untuk mencegah penyalahgunaan WBS, Perseroan akan memberikan sanksi atau hukuman bagi pelapor pelanggaran yang terbukti melakukan fitnah atau laporan palsu. Perseroan dalam memberikan perlindungan terhadap pelapor pelanggaran atau tindak.

SANKSI BAGI PELANGGAR

Sanksi yang diberikan terhadap terlapor antara lain:

- Direksi Perseroan harus segera mengembalikan nama baik terlapor apabila hasil pemeriksaan terhadap pengaduan tidak mengandung kebenaran;
- Direksi Perseroan segera mengambil tindakan sesuai pengaduan dengan ketentuan yang berlaku, apabila hasil pemeriksaan terbukti mengandung kebenaran;
- Apabila tidak menyangkut kerugian Perseroan, yaitu penyimpangan administratif, maka diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Perseroan;
- Apabila menyangkut tindak pidana khusus yang merugikan Perseroan dan jumlahnya cukup signifikan, kasusnya diserahkan ke Kejaksaan. Namun apabila jumlahnya tidak material, cukup diselesaikan intern Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PROTECTION OF WBS

The Company will protect and provide protection to well-intentioned reporters, and the Company will comply with all relevant regulations and best practices applicable to the implementation of WBS.

The Company will provide protection to violation reporters from physical and psychological threats, including:

1. Unfair dismissal;
2. Demotion;
3. Harassment or discrimination in all its forms;
4. Damaging records in their personal files;
5. Providing a communication channel without face-to-face interaction
6. with the reported person at every level of violation examination or case.

To prevent misuse of WBS, the Company will impose sanctions or penalties on violation reporters who are proven to have committed defamation or filed false reports. The Company, in providing protection to violation reporters or actions

SANCTIONS FOR VIOLATORS

The sanctions imposed on the reported party include:

- The Company's Board of Directors must immediately restore the reputation of the reported party if the investigation results into the complaint are found to be untrue.
- The Company's Board of Directors must take appropriate action according to the complaint if the investigation results prove to be true.
- If it does not involve losses to the Company, such as administrative deviations, it will be resolved according to the Company's applicable provisions.
- If it involves specific criminal acts that harm the Company and the amount is significant enough, the case will be handed over to the prosecutor's office. However, if the amount is not material, it will be resolved internally within the Company according to applicable regulations.

PELAPORAN PELANGGARAN DAN TINDAK LANJUT

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Perseroan menyadari, suap dan korupsi yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak memiliki integritas sangat mempengaruhi seluruh aspek dalam Perseroan sehingga berdampak pada kerugian yang dialami Perseroan. Kebijakan anti suap dan korupsi menjadi program *fraud prevention* dalam menekan terjadinya *fraud* (kecurangan) dimasa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan UU Nomor 31 Tahun 1999 jo. UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Ruang lingkup anti-korupsi meliputi menghindari benturan kepentingan, anti-suap, hadiah dan keramahtamahan, catatan, pelaporan dan akuntansi yang akurat melindungi aset keuangan, aset fisik dan kekayaan intelektual Perseroan, serta anti-pencucian uang.

Sepanjang tahun 2023, dapat kami laporkan tidak ada kasus korupsi yang telah terbukti melibatkan para karyawan dan mitra kerja Perseroan.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*

Perseroan memiliki kebijakan insider trading yang berlaku bagi seluruh pihak yang berkaitan dengan Perseroan. Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari benturan kepentingan dan mengatur perdagangan saham Perseroan, khususnya bagi orang dalam Perseroan yang memiliki informasi yang belum dipublikasikan. Oleh karena itu, orang dalam ini tidak boleh memperdagangkan saham Perseroan atau menyebarkan informasi. Selain itu, kebijakan ini juga mengatur format laporan kebijakan insider trading yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan termasuk anggota keluarganya (karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal).

WHYSTLEBLOWING SYSTEM AND FOLLOW-UP

As of December 31, 2023, no violation reports had been received by the Company.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company is aware that bribery and corruption carried out by individuals lacking integrity greatly affect all aspects of the Company, resulting in losses. The anti-bribery and corruption policy becomes a fraud prevention program to prevent fraud in the future. This is in accordance with Law No. 31 of 1999 jo. Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption.

The scope of anti-corruption includes avoiding conflicts of interest, anti-bribery, gifts and hospitality, records, accurate reporting and accounting to protect the Company's financial assets, physical assets, and intellectual property, as well as anti-money laundering.

Throughout 2023, we can report that there were no proven cases of corruption involving the Company's employees and business part.

INSIDER TRADING POLICY

The Company has an insider trading policy that applies to all parties related to the Company. This policy aims to avoid conflicts of interest and regulate the trading of the Company's shares, especially for insiders of the Company who have unpublished information. Therefore, these insiders are not allowed to trade the Company's shares or disseminate information. In addition, this policy also regulates the format of insider trading policy reports conducted by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company employees, including their family members (due to marriage and descent up to the second degree, both horizontally and vertically).

KEBIJAKAN TRANSAKSI AFILIASI

Kebijakan transaksi afiliasi Perseroan ditetapkan berdasarkan peraturan Perseroan, peraturan pasar modal, dan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini berlaku bagi semua pihak yang berkaitan dengan Perseroan dan memuat arahan serta pedoman berdasarkan dengan praktik bisnis umum yang lazim dalam menangani transaksi pihak terafiliasi.

AFFILIATE TRANSACTION POLICY

The Company's affiliate transaction policy is established based on the Company's regulations, capital market regulations, and the Company's Articles of Association, as well as applicable laws and regulations. This policy applies to all parties related to the Company and contains guidelines based on common business practices for handling affiliated party transactions.



06



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

Corporate Social Responsibility And Sustainability

Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan merupakan bagian dari pelaksanaan komitmen keberlanjutan Perseroan. Hal ini antara lain diwujudkan melalui pemenuhan tanggung jawab perusahaan untuk mengelola aspek-aspek keberlanjutan sesuai peraturan yang berlaku di industri serta mendorong pemberdayaan masyarakat dalam rangka mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Identifikasi dampak dan penetapan mitigasi risiko terkait, baik pada aspek lingkungan, sosial maupun ekonomi dari kegiatan operasional yang dijalankan. Identifikasi dan pengelolaan para Pemangku Kepentingan Perusahaan, Perencanaan, dan Pelaksanaan program-program yang relevan.

PILAR DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam segenap aspek bisnisnya. Komitmen keberlanjutan tidak dilaksanakan sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku namun juga sebagai wujud kepedulian Perseroan untuk melindungi hak-hak dan kepentingan para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya.

Dalam perkembangannya, prinsip keberlanjutan yang diadopsi dan diterapkan oleh Perseroan dijabarkan lebih lanjut ke dalam Enam Pilar Komitmen Keberlanjutan, sebagai berikut:

Memastikan Manfaat Ekonomi Dari Operasional Perseroan

- Kinerja Operasional yang Efektif dan Efisien
- Kinerja Keuangan yang Optimal
- Kontribusi Terhadap Pemasukan Negara (Pajak dan Royalti)
- Jaminan Kualitas Produk

The Company's social and environmental responsibility is part of the implementation of the Company's sustainability commitment. This is manifested, among other things, through the Company's responsibility to manage sustainability aspects in accordance with the applicable regulations in the industry, as well as to promote community empowerment in order to support the government's efforts to improve economic welfare.

Identification of impacts and determination of related risk mitigation, both in environmental, social, and economic aspects of the operational activities carried out. Identification and management of company stakeholders. Planning and implementation of relevant programs.

PILARS AND STRATEGIES OF CORPORATE SUSTAINABILITY

The Company is strongly committed to implementing sustainability principles in all aspects of its business. Sustainability commitment is not only carried out as a form of compliance with applicable laws and regulations, but also as a manifestation of the Company's concern to protect the rights and interests of Shareholders and other Stakeholders.

In its development, the sustainability principles adopted and implemented by The Company are further elaborated into Six Pillars of Sustainability Commitment, as follows:

Ensuring Economic Benefits from Company Operations

- Effective and Efficient Operational Performance.
- Optimal Financial Performance.
- Contribution to National Revenue (Taxes and Royalties).
- Product Quality Assurance.

Mendorong Kemajuan Sumber Daya Manusia

- Kebijakan Rekrutmen dan Pengelolaan SDM yang Adil dan Berkualitas
- Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia dalam Ketenagakerjaan (Melarang Segala Bentuk Kerja di Bawah Umur dan Kerja Paksa)
- Memastikan Keandalan dan Kompetensi SDM Perseroan Melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
- Menjalin Hubungan Industrial yang Konstruktif dan Transparan
- Menjamin Keadilan dan Kesenjangan di Tempat Kerja

Mendukung Pengembangan Sosial Masyarakat

- Tumbuh dan Berkembang Bersama Masyarakat
- Program Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Di Tempat Kerja

- Berkomitmen untuk Mewujudkan Nihil Kecelakaan Kerja
- Aman di Tempat Kerja
- Pelatihan, Program dan Kampanye Keselamatan Kerja
- Sehat di Tempat Kerja
- Pelatihan, Program dan Kampanye Kesehatan Kerja
- Kinerja K3

Melestarikan Alam & Lingkungan

- Operasional yang Ramah Lingkungan
- Manajemen Lingkungan di Perseroan
- Optimalisasi Penggunaan Energi
- Bijak Menggunakan Air
- Mitigasi dan Pengelolaan Emisi
- Manajemen Limbah
- Menjaga Kelestarian Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati

Promoting Human Resources Development

- Policy for Fair and Quality Recruitment and Human Resources Management.
- Upholding Human Rights in Employment (Prohibiting All Forms of Child Labor and Forced Labor).
- Ensuring the Reliability and Competence of The Company's Human Resources Through Employee Training and Development Programs.
- Fostering Constructive and Transparent Industrial Relations.
- Ensuring Fairness and Equality in the Workplace.

Supporting Community Social Development

- Growing and Developing Together with the Community.
- Programs to Improve the Socio-Economic Welfare of the Community.

Maintaining Health and Safety in the Workplace

- Commitment to Achieving Zero Workplace Accidents.
- Workplace Safety.
- Training, Programs, and Workplace Safety Campaigns.
- Workplace Health.
- Training, Programs, and Workplace Health Campaigns.
- Occupational Health and Safety (K3) Performance.

Preserving Nature & Environment

- Environmentally Friendly Operations.
- Environmental Management at The Company.
- Optimizing Energy Use.
- Responsible Water Usage.
- Emission Mitigation and Management.
- Waste Management.
- Preserving Ecosystems and Biodiversity.

Tata Kelola & Kepatuhan Hukum Sebagai Fondasi

- Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan
- Menjunjung Tinggi Kepatuhan Hukum
- Struktur Tata Kelola Perusahaan
- Pengendalian Internal (Mekanisme *Whistleblowing*)
- Identifikasi dan Pengelolaan Risiko
- Upaya-Upaya Anti Korupsi

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Langkah awal Perseroan dalam membangun budaya Keberlanjutan telah dimulai melalui penyampaian laporan terintegrasi sejak tahun 2021 dengan melakukan pemenuhan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Perusahaan Publik.

Hal ini menjadi langkah awal serta menjadikan komitmen untuk lebih memantapkan langkah pengembangan budaya keberlanjutan oleh Perseroan.

Perseroan terus meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya bisnis yang berkelanjutan, menanamkan budaya kerja yang berintegritas, memberikan layanan terbaik bagi pelanggan, perilaku yang berorientasi pada ramah lingkungan serta sikap peduli kepada masyarakat. \

Pendekatan Perseroan terhadap menanamkan budaya keberlanjutan tercermin dari sejumlah kegiatan di antaranya program orientasi karyawan baru, pelatihan dan sosialisasi kode etik, anti korupsi, penerapan *whistleblowing*, penandatanganan kesepakatan bersama oleh karyawan, serta peraturan penggunaan energi dan air yang efisien.

Perseroan melakukan upaya-upaya pengembangan budaya keberlanjutan, seperti:

1. Menjalankan tata kelola yang baik melalui prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan yang dilakukan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan. Pelaksanaan GCG ini diwujudkan oleh Perseroan dengan cara memenuhi regulasi OJK

Governance & Legal Compliance as Foundation

- Principles of Corporate Governance.
- Upholding Legal Compliance.
- Corporate Governance Structure.
- Internal Controls (Whistleblowing Mechanisms).
- Risk Identification and Management.
- Anti-Corruption Efforts.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE

The Company's initial steps in building a sustainability culture began with the delivery of integrated reports since 2021, in compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This marks the initial step and reinforces the commitment to further solidify the development of a sustainability culture within the Company.

The Company continues to enhance employee awareness of the importance of sustainable business, instilling a culture of integrity, providing the best service to customers, environmentally friendly behavior, and a caring attitude towards the community.

The Company's approach to instilling a culture of sustainability is reflected in several activities, including new employee orientation programs, training and socialization of the code of ethics, anti-corruption measures, whistleblowing implementation, joint agreement signings by employees, as well as regulations for efficient energy and water usage.

The Company is making efforts to develop a culture of sustainability, such as:

1. Implementing good governance through the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every business activity of the company. The implementation of GCG is realized by the Company by complying with OJK regulations and other

dan ketentuan lain yang berlaku secara nasional serta melakukan sosialisasi Kebijakan/ SOP/ internal termasuk yang berkaitan dengan topik keberlanjutan.

2. Mengadakan berbagai pelatihan pengembangan kapasitas pimpinan dan karyawan Perseroan dalam topik keberlanjutan. Berbagai topik yang diangkat dalam pelatihan meliputi pemahaman atas peraturan yang berlaku, berbagai isu seputar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola
3. Melakukan kampanye dan promosi terkait topik keberlanjutan di dalam internal Perseroan seperti kampanye hemat energi.
4. Mendorong aksi ramah lingkungan, berupa gerakan yang ditetapkan oleh manajemen pada seluruh unit untuk mengurangi penggunaan kertas, plastik, dan melakukan pemisahan sampah serta daur ulang.

TANTANGAN PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.5]

Berbagai tantangan hadir dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk menjawab tantangan ini, Perseroan telah mengidentifikasi dan melakukan mitigasi terhadap tantangan tersebut. Salah satu tantangan yang tengah dihadapi sekarang ini, adalah pemahaman *supplier* terhadap isu-isu keberlanjutan dan risiko terkait ESG (Lingkungan, Sosial, Tata kelola) dalam operasi bisnisnya, selain itu pemahaman dan kompetensi di seluruh jajaran organisasi Perseroan mengenai isu-isu keberlanjutan.

Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai sosialisasi yang dilakukan oleh internal Perseroan maupun kerja sama dengan pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan relevansi untuk mengembangkan keberlanjutan di Perseroan.

Perseroan sangat mendukung kebijakan regulator terkait penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, agar dapat menciptakan dan mendorong pembangunan yang berkelanjutan. Secara prinsip Perseroan tidak mengalami hambatan atau permasalahan yang berarti, karena sesungguhnya nilai-nilai bisnis yang berkelanjutan itu sendiri telah sesuai dengan tujuan visi, misi, dan filosofi

applicable national provisions and conducting socialization of Policies/SOPs/internals including those related to sustainability topics.

2. Conducting various leadership and employee capacity development training sessions on sustainability topics. The training covers understanding of applicable regulations and various issues related to Environment, Social, and Governance (ESG) aspects.
3. Conducting campaigns and promotions related to sustainability topics within the company, such as energy-saving campaigns.
4. Encouraging environmentally friendly actions, such as movements set by management across all units to reduce the use of paper and plastic, and to implement waste separation and recycling.

CHALLENGES IN SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [E.5]

Various challenges arise in the implementation of sustainable finance. To address these challenges, the Company has identified and mitigated them. One of the current challenges is the understanding of suppliers regarding sustainability issues and ESG-related risks (Environment, Social, Governance) in their business operations. Additionally, the understanding and competence of all levels of the Company's organization regarding sustainability issues.

Therefore, the Company conducts various socialization efforts carried out internally as well as collaborations with external parties who have the competence and relevance to develop sustainability within the Company.

The Company strongly supports regulatory policies related to the implementation of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance, in order to create and promote sustainable development. In principle, the Company does not experience significant obstacles or problems, as sustainable business values themselves are in line with the goals, vision, mission, and philosophy of the Company. The Company continues to adjust



Perseroan. Perseroan terus melakukan penyesuaian dan akselerasi terhadap pendekatan keberlanjutan yang dijalankan.

RANTAI PASOKAN

Perseroan membutuhkan dukungan pemasok untuk memperlancar kegiatan operasionalnya. Kondisi ini secara tidak langsung juga telah menciptakan nilai ekonomi bagi para pemasok. Perseroan membuka kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh pemasok untuk dapat bekerja sama sepanjang mitra bisnis tersebut memenuhi segala ketentuan seperti kualitas, harga, ketepatan waktu, layanan purna jual, dan ketentuan lainnya.

Perseroan memperlakukan seluruh pemasoknya secara adil dan terbuka guna menciptakan iklim usaha yang sehat. Perseroan akan memutuskan hubungan kerja sama jika ditemukan adanya pelanggaran atau jika kegiatan usaha mitra bisnis diketahui telah menimbulkan dampak negatif baik dalam aspek sosial maupun aspek lingkungan. Sepanjang 2023, tidak terdapat adanya pemasok yang terbukti telah menyalahi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Dampak ekonomi yang telah diberikan oleh Perseroan adalah pemberian bantuan sosial kepada warga yang berada disekitar Perseroan dengan mendukung kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan warga, baik kegiatan sosial yang bersifat keagamaan, maupun kegiatan sosial lainnya yang bersifat umum.

and accelerate the sustainability approach being implemented.

SUPPLY CHAIN

The Company relies on supplier support to facilitate its operational activities. This condition indirectly creates economic value for the suppliers. The Company provides extensive opportunities for all suppliers to collaborate as long as they meet all requirements such as quality, price, timeliness, after-sales service, and other terms.

The Company treats all its suppliers fairly and openly to create a healthy business climate. The Company will terminate cooperation if any violations are found or if the business activities of the business partners are known to have caused negative impacts, both socially and environmentally. Throughout 2023, there were no suppliers found to have violated the applicable terms and regulations.

INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

The economic impact provided by the Company includes providing social assistance to residents around the Company by supporting social activities carried out by the community, both religious and other general social activities.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Social Responsibility Towards The Environment

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk mendorong terciptanya lingkungan yang berkelanjutan. Kegiatan usaha Perseroan di bidang usaha perdagangan menimbulkan dampak langsung secara signifikan terhadap lingkungan sekitar seperti contohnya emisi, polusi dan limbah berbahaya. Namun, kami menyadari ada hal lain di mana kami dapat berkontribusi mengurangi pencemaran lingkungan dan mendorong terciptanya kelestarian lingkungan setidaknya dalam ruang lingkup kegiatan operasional Perseroan.

Sepanjang 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan atau denda yang diakibatkan adanya dampak negatif terhadap aspek lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasionalnya.

The Company is strongly committed to promoting the creation of a sustainable environment. The Company's trading activities have a significant direct impact on the surrounding environment, such as emissions, pollution, and hazardous waste. However, we are aware that there are other areas where we can contribute to reducing environmental pollution and promoting environmental sustainability, at least within the scope of the Company's operational activities.

Throughout 2023, the Company did not receive any complaints or fines resulting from negative environmental impacts caused by its operational activities.

KEGIATAN DAN INISIATIF PELAKSANAAN

Beberapa kebijakan yang diambil Perseroan diantaranya untuk mengantisipasi risiko lingkungan dengan penerapan efisiensi pemakaian energi listrik dan air. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk mengutamakan faktor lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini dapat dilihat dari upaya-upaya pengelolaan lingkungan yang Perseroan lakukan di sepanjang 2023. Kontribusi yang diberikan Perseroan adalah berupa penggunaan bahan material yang ramah lingkungan, penghematan energi, air, dan pengurangan emisi yang dilakukan melalui pengurangan penggunaan kertas dan plastik, serta pengelolaan limbah yang tidak mencemari lingkungan sekitar. Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan tersebut senantiasa dievaluasi dan dikaji untuk melihat sejauh mana efektivitas Perseroan dalam menjaga lingkungan. Berikut inisiatif-inisiatif yang dilakukan Perseroan di 2023 dalam rangka menjaga lingkungan:

IMPLEMENTATION ACTIVITIES AND INITIATIVES

Several policies adopted by the Company include anticipating environmental risks through the implementation of energy and water usage efficiency. Therefore, the Company strives to prioritize environmental factors in its operational activities. This can be seen from the environmental management efforts undertaken by the Company throughout 2023. The contributions made by the Company include the use of environmentally friendly materials, energy and water conservation, and emission reduction achieved through reducing the use of paper and plastic, as well as managing waste without polluting the surrounding environment. These efforts by the Company are constantly evaluated and reviewed to assess the effectiveness of the Company in preserving the environment. Below are the initiatives undertaken by the Company in 2023 to protect the environment:



Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Untuk mengurangi dampak lingkungan akibat pemakaian plastik dan penggunaan air kemasan plastik, Perseroan telah menerapkan kebijakan penggunaan wadah air minum sendiri bagi karyawan. Perseroan terus berinovasi dengan menggunakan material yang lebih ramah lingkungan dengan 100% lampu LED yang dimungkinkan penerapannya dan meningkatkan penggunaan material ramah lingkungan.

Mendorong Efisiensi Energi [F.6] [F.7] [F.11] [F.12]

Kebijakan yang diambil Perseroan untuk dapat mengurangi pemakaian energi, khususnya energi listrik adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan teknologi digital di setiap proses administrasi.
- Penghematan konsumsi listrik di kantor pusat dan optimalisasi kendaraan operasional.
- Penggantian AC ke gas freon R32.
- Penggantian lampu dari Non-LED ke lampu LED.

Sebagai perusahaan yang tidak memproduksi, perusahaan menghasilkan emisi yang berasal dari penggunaan energi. Oleh karena itu, perusahaan fokus pada upaya efisiensi energi.

Perseroan menilai bahwa kebijakan yang mendorong efisiensi energi telah berjalan baik, ke depannya kami terus mengevaluasi dan mengadopsi pendekatan terbaik seperti penggunaan material atau teknologi yang ramah lingkungan.

Pemakaian Air [F.8]

Dalam memenuhi kebutuhan air bersih khususnya dalam kegiatan operasional di kantor, Perseroan menggunakan air yang berasal Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan air tanah. Karena ruang lingkup pemakaian air yang kecil, maka tidak ada dampak terhadap masyarakat sekitar yang mengakibatkan kesulitan dalam memperoleh air. Meskipun demikian Perseroan memahami pentingnya menggunakan air secara efisien dan bijaksana.

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

To reduce the environmental impact of plastic usage and the use of bottled water, the Company has implemented a policy of using personal water containers for employees. The Company continues to innovate by using more environmentally friendly materials, implementing 100% LED lighting where possible, and increasing the use of environmentally friendly materials.

Promoting Energy Efficiency [F.6] [F.7] [F.11] [F.12]

The policies adopted by the Company to reduce energy usage, particularly electricity, are as follows:

- Optimizing digital technology in every administrative process.
- Saving electricity consumption in the headquarters and optimizing operational vehicles.
- Replacing AC units with R32 refrigerant gas.
- Replacing non-LED lights with LED lights.

As a non-production company, the company generates emissions from energy usage. Therefore, the company focuses on energy efficiency efforts.

The Company assesses that the energy efficiency policies have been effective. In the future, we will continue to evaluate and adopt the best approaches such as using environmentally friendly materials or technologies.

Water Usage [F.8]

In meeting the need for clean water, especially in office operational activities, the Company uses water sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM) and groundwater. Due to the small scope of water usage, there is no impact on the surrounding community causing difficulties in obtaining water. However, the Company understands the importance of using water efficiently and wisely.

Kebijakan yang diambil di antaranya:

- Memberi himbauan di setiap tempat pengambilan air untuk menggunakannya secara efisien.
- Menutup keran jika air tidak digunakan lagi.
- Mengganti keran yang bocor atau rusak.

Policies adopted include:

- Providing reminders at every water outlet to use water efficiently.
- Turning off taps when water is no longer needed.
- Replacing leaking or damaged taps.

Biaya Konsumsi Listrik dan Air

Electricity and Water Consumption Costs

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022
Konsumsi listrik/ Electricity Consumption	Rupiah	135.084.223	133.815.660
Konsumsi Air/ Water Consumption	Rupiah	5.791.995	5.336.871

Pengelolaan Sampah [F.13] [F.14] [F.15] [F.16]

Adapun limbah yang ditimbulkan setara dengan sampah rumah tangga. Sebelum menjadi sampah, kami berupaya menggunakan setiap material dengan pendekatan *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* untuk mengurangi limbah yang dihasilkan. Kami juga melakukan pemisahan sampah organik dan non-organik untuk memudahkan proses pemilahan di tempat pembuangan akhir dan membantu pemanfaatan kembali atas material tersebut.

Pengelolaan sampah Perseroan dilakukan oleh pihak ketiga, dalam hal ini pengelola gedung. Sepanjang 2023, tidak ada pengaduan dan denda yang diakibatkan oleh adanya tumpahan limbah atau pencemaran yang diakibatkan oleh operasional Perseroan.

Dampak bagi Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]

Hampir seluruh operasional Perseroan berlokasi di luar Kawasan yang akan berdampak pada keanekaragaman hayati. Dengan demikian, informasi ini tidak tersedia karena Perseroan termasuk pada industri yang tidak bersentuhan langsung dengan kawasan yang dilindungi.

Waste Management [F.13] [F.14] [F.15] [F.16]

The waste generated is equivalent to household waste. Before it becomes waste, we strive to use every material with a *Reduce*, *Reuse*, and *Recycle* approach to reduce waste generation. We also separate organic and non-organic waste to facilitate the sorting process at the final disposal site and help reuse the materials.

The waste management of the Company is handled by a third party, in this case, the building management. Throughout 2023, there were no complaints or fines resulting from waste spills or pollution caused by the Company's operations.

Impact on Biodiversity [F.9] [F.10]

Almost all of the Company's operations are located outside areas that would impact biodiversity. Therefore, this information is not available because the Company operates in an industry that does not directly affect protected areas.



BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Biaya Lingkungan Hidup di Perseroan termasuk biaya pengadaan material ramah lingkungan. Biaya penggunaan listrik dan air juga merupakan bagian dari biaya ini. Selain itu, upaya pengurangan penggunaan energi menjadi bagian dari biaya ini, yaitu Biaya Operasional dan Pembelian Peralatan Hemat Energi/Air. Pengelolaan sampah pun merupakan bagian dari Biaya Lingkungan Hidup Perseroan. Total Biaya Lingkungan Hidup pada 2023 mencapai Rp140.876.218,-

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COSTS

The Environmental Management Costs at the Company include the cost of procuring environmentally friendly materials. The costs of electricity and water usage are also part of these expenses. Additionally, efforts to reduce energy usage, such as Operational Costs and the Purchase of Energy/Water Saving Equipment, are included in these expenses. Waste management is also part of the Company's Environmental Management Costs. The total Environmental Management Costs in 2023 amounted to Rp140,876,218,-

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility Towards Employment, Health, And Safety

Keberadaan sumber daya manusia yang unggul dan profesional menjadi bagian penting bagi pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan. Perseroan memandang karyawan sebagai aset yang harus dikelola dengan baik, memahami kebutuhan karyawan serta menghormati segala hak yang melekat pada dirinya. Menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dengan mematuhi segala ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku sehingga menciptakan produktivitas dan kesejahteraan bersama.

PEREKRUTAN KARYAWAN

Perseroan melakukan proses rekrutmen secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja ini menjadi dasar Perseroan dalam memilih SDM terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN [F.20]

Untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan karyawan serta mendukung operasional, Perseroan memberikan sejumlah fasilitas, tunjangan, dan remunerasi yang meliputi:

- Upah
- Tunjangan kesehatan berupa Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan asuransi jiwa sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Tunjangan Hari Raya
- Bonus dan Insentif.
- Cuti
- Program Pensiun.

Perseroan dalam memberikan remunerasi dan tunjangan tidak membedakan berdasarkan jenis

The presence of excellent and professional human resources is an important part of the Company's sustainable business growth. The Company views employees as assets that must be managed well, understands the needs of employees, and respects all rights inherent to them. Creating a harmonious work environment by complying with all applicable labor regulations to create productivity and shared prosperity.

EMPLOYEE RECRUITMENT

The Company conducts recruitment processes transparently and fairly, prioritizing the principle of equality based on the required qualifications. The principle of equal employment opportunity is the basis for the Company in selecting the best human resources to become part of the Company's employees.

EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE [F.20]

To meet the needs and welfare of employees and support operations, the Company provides a number of facilities, allowances, and remuneration, including:

- Wages
- Health benefits in the form of Employee Social Security and life insurance in accordance with applicable regulations.
- Holiday Allowance
- Bonuses and Incentives.
- Leave
- Pension Program.

Pension Program. The Company provides remuneration and benefits without discrimination based on gender.



kelamin laki-laki atau perempuan.

Dalam hal besaran upah, Perseroan secara prinsip akan memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam hal ini penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP) sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 7 Tahun 2013 sebagai acuan angka Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di masing-masing daerah.

PENILAIAN KARYAWAN [GRI 404-3]

Perseroan memberikan penilaian kepada karyawan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja yang dicapai sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam hal jenjang karier dan remunerasi selanjutnya. Penilaian tersebut dilakukan secara objektif berdasarkan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Kebijakan ini akan membawa dampak positif kepada karyawan dan sekaligus meningkatkan loyalitas dan produktivitas karyawan. [GRI 3-3]

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN [F.22]

Perseroan menyediakan anggaran untuk pengembangan kompetensi yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perusahaan. Pada 2023, Perseroan mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar Rp2.982.400,-

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Perseroan memperhatikan aspek lingkungan kerja yang layak, aman, dan memastikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja (K3) guna mendukung produktivitas kerja. Satuan tugas K3 bertanggung jawab untuk memastikan segala prosedur K3, termasuk di dalamnya memberi sosialisasi dan pelatihan bagi seluruh karyawan.

Untuk kesehatan, seperti dinyatakan sebelumnya, Perseroan menyertakan karyawan ke dalam fasilitas kesehatan berupa Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan

In terms of wage levels, the Company, in principle, will comply with the applicable provisions and regulations, including the determination of the Provincial Minimum Wage (UMP) according to the Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. 7 of 2013, which serves as a reference for the decent living needs (KHL) in each region.

EMPLOYEE PERFORMANCE APPRAISAL [GRI 404-3]

The Company provides performance evaluations to employees as a form of appreciation for their achievements and as a consideration for their career advancement and future remuneration. These evaluations are conducted objectively based on established Key Performance Indicators (KPIs). This policy will have a positive impact on employees and at the same time increase employee loyalty and productivity. [GRI 3-3]

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT [F.22]

The Company allocates a budget for competency development based on identified needs while considering the financial capabilities of the Company. In 2023, the Company incurred expenses for training programs and development programs amounting to Rp2,982,400,-

DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [F.21]

The Company pays attention to providing a decent and safe working environment and ensures occupational health and safety (K3) factors to support work productivity. The K3 task force is responsible for ensuring all K3 procedures, including providing socialization and training for all employees.

For health, as mentioned earlier, the Company includes employees in Health facilities such as Employee Social Security and life insurance. The Company also

asuransi jiwa. Perseroan juga memberikan tambahan asuransi kesehatan bagi karyawan golongan tertentu yang diselenggarakan oleh asuransi swasta yang ditunjuk.

provides additional health insurance for employees of certain groups organized by appointed private insurance companies.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [F.18]

Perseroan memberi kesempatan yang setara bagi calon karyawan dan karyawan tanpa membedakan latar belakang merupakan komitmen kuat Perseroan. Bagi Perseroan keragaman latar belakang seperti *gender*, agama, suku, etnis merupakan kekayaan yang harus di syukuri sebagai kekuatan. Perlakuan yang setara tanpa memandang latar belakang tersebut berlaku mulai dari perekrutan calon karyawan baru, remunerasi, pelatihan dan kesempatan jenjang karier. Begitupun dengan kesetaraan *gender*, Perseroan memberikan kesempatan bagi siapapun yang layak dan cakap untuk menduduki posisi manajerial.

Selama 2023, tidak terdapat pengaduan, atau permasalahan hukum yang berkaitan dengan tindakan diskriminasi di lingkungan kerja Perseroan. Kami menilai kebijakan perlakuan yang setara telah berjalan sesuai yang diharapkan.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY [F.18]

The Company provides equal opportunities for prospective employees and employees without discriminating based on background, which is a strong commitment of the Company. For the Company, diversity in backgrounds such as gender, religion, ethnicity, and ethnicity is a wealth that should be appreciated as strength. Equal treatment regardless of background applies from the recruitment of new employees, remuneration, training, and career advancement opportunities. Similarly, regarding gender equality, the Company provides opportunities for anyone who is qualified and competent to hold managerial positions.

Throughout 2023, there were no complaints or legal issues related to discriminatory actions in the Company's workplace. We believe that our equal treatment policy has been implemented as expected.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [F.19]

Perseroan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia yang berlaku secara universal serta menerapkan di setiap aspek operasionalnya termasuk kaitannya dengan pengelolaan karyawan, mitra bisnis, pelanggan dan masyarakat luas. Dalam hal pengelolaan karyawan, sebagai bentuk komitmen kami dalam penerapan ketentuan HAM, Perseroan tidak mempekerjakan anak dan tidak melakukan segala bentuk sistem kerja paksa. Perseroan juga tidak akan berhubungan dengan mitra bisnis jika didapati bahwa mereka melanggar norma-norma tersebut. Selama 2023, tidak terdapat insiden terkait pelanggaran HAM baik di dalam Perseroan maupun kaitannya dengan mitra bisnis Perseroan.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [F.19]

The Company upholds universally applicable Human Rights and implements them in every aspect of its operations, including its management of employees, business partners, customers, and the wider community. In terms of employee management, as a commitment to implementing human rights provisions, the Company does not employ children and does not engage in any form of forced labor. The Company also will not engage with business partners if they are found to violate these norms. Throughout 2023, there were no incidents related to human rights violations either within the Company or in relation to our business partners.



HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan memiliki Peraturan perusahaan sebagai pengganti Perjanjian Kerja Bersama yang menjadi panduan bersama antara perusahaan dan karyawan yang mengatur hak dan kewajibannya masing-masing.

Lingkungan dan hubungan kerja yang harmonis menjadi tujuan kita bersama. Perseroan menghormati hak-hak karyawan termasuk di dalamnya kebebasan untuk menyampaikan pendapat, masukan atau keluhan.

Perseroan dan karyawan sepakat untuk menyelesaikan setiap permasalahan dalam hubungan kerja secara kekeluargaan dengan mencari solusi terbaik untuk kepentingan bersama. Selama 2023 tidak terdapat insiden yang material atau permasalahan hukum yang ditimbulkan terkait hubungan industrial.

DAMPAK ATAS KEGIATAN

Pada tahun 2023, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan yang terkait dengan ketenagakerjaan dan K3 secara keseluruhan cukup efektif dalam rangka memenuhi kepentingan karyawan serta selaras dengan tujuan Perusahaan.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company has Company Regulations as a replacement for the Collective Labor Agreement, which serves as a joint guideline between the company and employees, regulating their respective rights and obligations.

Creating a harmonious work environment and relationship is our common goal. The Company respects the rights of employees, including the freedom to express opinions, input, or complaints.

The Company and employees agree to resolve any issues in labor relations in a familial manner by seeking the best solution for mutual interests. Throughout 2023, there were no material incidents or legal issues arising from industrial relations.

IMPACT OF ACTIVITIES

In 2023, the implementation of the Company's social responsibility activities related to employment and OHS (Occupational Health and Safety) was overall quite effective in meeting the interests of employees and aligning with the Company's objectives.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility In Community Development

Perseroan berupaya untuk mendukung Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) atau CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagaimana diatur dalam POJK 51 Tahun 2017 untuk pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat terutama untuk Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

Pada 2023, Perseroan telah mendistribusikan dana CSR sebesar Rp12,5 juta yang tersebar untuk bantuan dana Sosial, Lingkungan dan bantuan Pendidikan bagi masyarakat. Secara khusus, dukungan kami di bidang pendidikan difokuskan terhadap anak-anak yang kurang mampu secara finansial.

Sejalan dengan target ESG Perseroan saat ini memberikan perhatian khusus bantuan kepada anak-anak. Melalui program kepedulian literasi dan pendidikan anak-anak di Indonesia.

Perseroan percaya pendidikan sangat penting untuk mengangkat kehidupan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan ekosistem di mana anak-anak Indonesia dapat tumbuh dengan sehat dan merasa nyaman akan masa depan mereka. Perseroan akan menjalankan nilai-nilai Perseroan dan memberikan kembali kepada bangsa melalui anak-anak. Berikut rincian kegiatan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan selama tahun 2023 :

Sosial, budaya dan keagamaan

1. Dalam rangka bulan suci Ramadhan 1444 Hijriah, PT Intan Baru Prana Tbk melakukan kegiatan **"Berbagi Berkah di Bulan Ramadhan"** dengan memberikan santunan serta makanan kepada anak-anak yatim di lingkungan sekitar kantor PT Intan Baru Prana Tbk, yaitu di Yayasan Bachrul Ilmi Al Amin, Jakarta Utara yang dilaksanakan pada 12 April 2023.

The Company strives to support the Government in improving the welfare of the community through Corporate Social Responsibility (CSR) programs as regulated in POJK 51 of 2017 for sustainable development, providing benefits especially in the areas of Environment, Social, and Governance (ESG).

In 2023, the Company distributed CSR funds amounting to Rp12.5 million which were allocated for Social, Environmental, and Educational assistance for the community. Specifically, our support in the field of education is focused on financially disadvantaged children.

In line with the Company's current ESG targets, we are giving special attention to assistance for children. Through a children's literacy and education program in Indonesia.

The Company believes that education is crucial for uplifting communities and eradicating poverty. We are committed to creating an ecosystem where Indonesian children can grow up healthy and feel confident about their future. The Company uphold our values and give back to the nation through its children. Below is a detailed breakdown of the Company's social responsibility activities during 2023:

Social, Cultural, and Religious Activities

1. On the occasion of the holy month of Ramadan 1444 Hijriah, PT Intan Baru Prana Tbk conducted the "Berbagi Berkah di Bulan Ramadhan" program by providing assistance and food to orphaned children in the vicinity of PT Intan Baru Prana Tbk's office, at Yayasan Bachrul Ilmi Al Amin, North Jakarta, on April 12, 2023.



2. Dalam rangka perayaan Natal, PT Intan Baru Prana Tbk melakukan kegiatan **"Berbagi Kasih Natal"** dengan memberikan santunan berupa uang, sembako, serta makanan kepada anak-anak yatim di Panti Asuhan Karena Kasih, Kelapa Gading, Jakarta Utara yang dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2023.

2. In celebration of Christmas, PT Intan Baru Prana Tbk organized the "Berbagi Kasih Natal" program by providing assistance in the form of money, basic necessities, and food to orphaned children at the Karena Kasih Orphanage, Kelapa Gading, North Jakarta, on December 28, 2023.

Kesehatan

- Bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia Jakarta Utara, PT Intan Baru Prana Tbk menyelenggarakan kegiatan donor darah di Gedung INTA yang pesertanya diikuti oleh jajaran manajemen dan karyawan INTA Grup pada tanggal 24 Agustus 2023.
- Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat, PT IBP mendatangi kantor PMI Jakarta Pusat untuk memberikan donasi dalam rangka penggalangan dana yang dilakukan oleh Palang Merah Indonesia sebagai bentuk partisipasi Bulan Dana PMI pada tanggal 23 November 2023.

Health

- In collaboration with the Indonesian Red Cross Jakarta Utara, PT Intan Baru Prana Tbk organized a blood donation event at the INTA Building. The event was attended by management and employees of the INTA Group on August 24, 2023.
- As a form of concern for the community, PT IBP visited the PMI Jakarta Pusat office to donate funds as part of the fundraising campaign organized by the Indonesian Red Cross in participation of the PMI Donation Month on November 23, 2023.



SARANA PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif atas kegiatan operasionalnya di tengah masyarakat. Meskipun ruang lingkup usaha Perseroan cenderung tidak memberikan gangguan atau dampak negatif lainnya secara langsung kepada masyarakat sekitar, namun kami tetap mengantisipasi jika hal tersebut terjadi.

Jika ditemukan adanya gangguan atau dampak yang merugikan, masyarakat dapat menyampaikannya melalui saluran yang tersedia yang juga digunakan sebagai sarana pengaduan konsumen. (lihat ke bagian pengaduan pelanggan)

Selama 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan atau denda yang diakibatkan oleh dampak operasionalnya di tengah masyarakat.

PUBLIC COMPLAINT MECHANISM [F.24]

The Company is committed to minimizing any negative impact of its operational activities on the community. Although the scope of our company's business generally does not cause direct disturbances or negative impacts on the surrounding community, we remain vigilant in case such incidents occur.

If any disturbances or adverse impacts are found, the community can report them through available channels, which are also used as consumer complaint mechanisms. (see the customer complaint section).

Throughout 2023, the Company did not receive any complaints or fines resulting from its operational impacts on the community.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related To Consumer Responsibility

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK [F.26]

Perseroan bekerjasama dengan produsen yang menggunakan teknologi terbaru.

PRODUCT INOVATION AND DEVELOPMENT [F.26]

The Company collaborates with manufacturers that utilize the latest technology.

INFORMASI PRODUK DAN KEAMANAN [F.27]

Perseroan sangat berhati-hati dalam memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kami memastikan bahwa setiap produk telah melewati *Quality Control* dan memenuhi kriteria kualitas serta faktor keamanan bagi penggunaannya. seperti Standar Nasional Indonesia (SNI), serta keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L).

PRODUCT INFORMATION AND SAFETY [F.27]

The Company is very careful in selecting products that meet the needs of customers. We ensure that each product has passed quality control and meets quality criteria as well as safety factors for users, such as the Indonesian National Standard (SNI), as well as occupational health and safety (K3L).

Perseroan memberikan informasi yang cukup terhadap setiap produk yang dijual meliputi harga, bahan, kualitas, efek samping jika ada, baik melalui label yang ada pada produk, penjelasan tenaga marketing atau yang tertera dalam *website*. Perseroan menilai seluruh informasi yang dibutuhkan terkait produk telah membantu pelanggan sebelum memutuskan pembelian.

The Company provides sufficient information about each product sold, including price, materials, quality, and any potential side effects, either through product labels, explanations from marketing staff, or information available on the website. The Company believes that providing all necessary product information has helped customers make informed purchasing decisions.

DAMPAK PRODUK DAN JASA TERHADAP PELANGGAN [F.28]

Secara keseluruhan, keberadaan Perseroan telah membantu seluruh pelanggannya dalam memenuhi kebutuhan mereka. Begitupun dengan data pelanggan yang bersifat privasi, Perseroan berkomitmen untuk tidak membuka atau menyebarkanluaskannya kepada pihak tidak bertanggung jawab untuk melindungi keamanan pelanggan.

PRODUCT AND SERVICE IMPACT ON CUSTOMERS [F.28]

Overall, the Company's presence has assisted all its customers in meeting their needs. Additionally, regarding customer data privacy, the company is committed to not disclosing or disseminating it to irresponsible parties to protect customer security.

Sepanjang 2023, Perseroan tidak mendapat pengaduan, denda akibat kesalahan terhadap produk yang kami jual dan akibat penyalahgunaan data pelanggan.

Throughout 2023, the Company did not receive any complaints or fines due to product errors or misuse of customer data.

PRODUK YANG DITARIK DARI PASAR [F.29]

Selama 2023, tidak terdapat produk yang ditarik pasar yang diakibatkan karena adanya kesalahan produk atau alasan lainnya.

PRODUCT RECALL [F.29]

During 2023, there were no products withdrawn from the market due to product defects or any other reasons.

SARANA LAYANAN INFORMASI DAN KELUHAN PELANGGAN

Pelanggan dapat menyampaikan saran, keluhan, dan kritik ini dapat disampaikan melalui:

PT Intan Baru Prana Tbk

INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km.3,5

Jakarta 14130

Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442

Fax.: +6221-4408441

Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

CUSTOMER SERVICE AND COMPLAINT HANDLING

Customers can provide suggestions, complaints, and criticism through the following channel:

PT Intan Baru Prana Tbk

INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km.3,5

Jakarta 14130

Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442

Fax.: +6221-4408441

Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This page is intentionally left blank



Unite the Vision **Maintaining Momentum**

Menyatukan Visi - Menjaga Momentum

2023

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
INTEGRATED ANNUAL REPORT

07



LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report

PT INTAN BARU PRANA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2023
PT INTAN BARU PRANA TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
PT INTAN BARU PRANA TBK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

I, the undersigned :

1. Nama : Petrus Halim
Alamat kantor : Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5
Jakarta Utara
Alamat rumah : Jl. Darmawangsa Raya No.7
Kel. Pulo, Kec.Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (62-21) 440 1408
Jabatan : Direktur

1. Name : Petrus Halim
Office address : Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5
Jakarta Utara
Residential address : Jl. Darmawangsa Raya No.7
Kel. Pulo, Kec.Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Phone number : (62-21) 440 1408
Position : Director

menyatakan bahwa :

state that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan dengan basis akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented on the basis of accounting in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statement;*
b. *The financial statements do not contain false material information or facts, nor do not they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 27 Maret/March 2024



Direktur Utama/
President Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No.: 00546/2.1133/AU.1/05/1778-4/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Intan Baru Prana Tbk**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Director
PT Intan Baru Prana Tbk**

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Intan Baru Prana Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the financial statements of PT Intan Baru Prana Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the period then ended, and notes to the financial statements, including a material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Material Uncertainty Related to Going Concern

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan mengalami akumulasi defisit dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp1.495.383.975.025 dan Rp631.134.405.131 pada tanggal 31 Desember 2023. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Note 34 to the financial statements, the Company incurred accumulated deficit and capital deficiency amounted to Rp1,495,383,975,025 and Rp631,134,405,131 as of 31 December 2023. These conditions indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penurunan nilai untuk investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain – lain

Lihat Catatan 3e mengenai informasi kebijakan akuntansi material - Aset dan Liabilitas Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain jangka panjang masing-masing senilai Rp844.958.032.743 dan Rp438.216.954.692 telah diprovisikan dengan mengevaluasi penurunan nilai berdasarkan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dengan jumlah keseluruhan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp695.565.698.029 dan Rp330.954.628.273. Saldo investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain jangka panjang setelah dikurangi dengan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp149.392.334.714 dan Rp107.262.326.419.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam penurunan nilai atas investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain – lain.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi perhitungan yang digunakan Perusahaan atas penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain – lain yang meliputi (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan serta (ii) memeriksa keandalan data yang digunakan dalam menyusun perhitungan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan penurunan nilai atas investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain – lain dengan melakukan penghitungan ulang atas keseluruhan piutang usaha pembiayaan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment of uncollected net investment in finance lease and other receivables

Refer to Note 3e regarding material accounting policy information - Financial Assets and Liabilities.

As of 31 December 2023 net investments in finance lease and other receivables - long-term of Rp844,958,032,743 and Rp438,216,954,692 have been provisioned by evaluating impairment based on the estimated recoverable amount with total impairment of Rp695,565,698.029 and Rp330,954,628,273. The balance of net investments in finance lease and other receivables - long-term after deducting impairment is amounted to Rp149,392,334,714 and Rp107,262,326,419, respectively.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and assessed the appropriateness of the accounting policy and related disclosures applied in the impairment of net investment in finance lease and other receivables.*
- *We assessed and tested the methodology and calculation assumptions used by the Company for impairment of net investment in finance lease and other receivables which include (i) evaluating the models and methodology used in the calculations and (ii) examining the reliability of the data used in preparing the calculations.*
- *We examined the accuracy of the data and the calculation of impairment for net investment in finance lease and other receivables by recalculating the whole financing trade receivables.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

Marlina, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1778

27 Maret/March 2024



The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2023	2022	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	88.735.546.423	33.641.356.257	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7	714.294.279	11.634.297	Trade receivables
Piutang lain-lain-bagian lancar		-	1.986.446.375	Other receivables-current portion
Pembiayaan modal kerja-bersih-bagian lancar	9	843.208.705	-	Working capital financing-net-current portion
Persediaan		2.024.029.224	-	Inventories
Uang muka		401.557.925	755.827.925	Advances
Biaya dibayar di muka		747.711.120	1.711.131.180	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13	1.722.819.150	124.013.877	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		<u>95.189.166.826</u>	<u>38.230.409.911</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	6.923.662	16.741.231	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan-jangka panjang	8	149.392.334.714	179.331.022.155	Net investment in finance lease-long-term
Piutang lain-lain-jangka panjang	10	107.262.326.419	154.284.359.085	Other receivables-long-term
Pembiayaan modal kerja-bersih-jangka panjang		28.216.683.819	29.178.407.528	Working capital financing-net-long-term
Aset tetap	11	11.923.877.448	88.867.004	Fixed assets
Aset pajak tangguhan-bersih	29b	80.520.098.687	120.677.251.263	Deferred tax assets-net
Jumlah aset tidak lancar		<u>377.322.244.749</u>	<u>483.576.648.266</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>472.511.411.575</u></u>	<u><u>521.807.058.177</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	12	957.038.147	11.371.585	Trade payables
Utang pajak	13	45.702.483	52.925.328	Taxes payable
Beban akrual	14	81.558.101.763	39.431.458.120	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	16	44.910.331.951	36.739.836.009	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	15	7.468.949.085	7.740.434.272	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga	19	12.190.963.669	13.968.381.160	Other current liabilities-third parties
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>147.131.087.098</u>	<u>97.944.406.474</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank jangka panjang	16	543.359.750.197	568.407.364.817	Long-term bank loans
Medium term notes	17	296.028.348.934	299.398.901.926	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	18	58.061.886.649	60.081.594.870	Loan to financial institution
Liabilitas jangka panjang lain-lain-pihak ketiga	19	58.752.935.451	59.317.940.450	Other non-current liabilities-third parties
Liabilitas imbalan pascakerja		311.808.377	-	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>956.514.729.608</u>	<u>987.205.802.063</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.103.645.816.706</u>	<u>1.085.150.208.537</u>	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal dasar				Capital stock
Modal saham - nilai nominal				Authorized-
Seri A : 1.322.899.281 saham-				Serie A : 1,322,899,281 shares-
Rp500 dan Seri B : 1.354.201.438				Rp500; Serie B : 1,354,201,348
saham- Rp250 pada				shares-Rp250 in
31 Desember 2023 dan 2022				31 December 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor-				Issued and paid-up-
Seri A : 1.322.899.281 dan				Serie A: 1,322,899,281 and
Seri B : 194.433.068 saham				Serie B: 194,433,068 share in
pada 31 Desember 2023 dan				31 December 2023
31 Desember 2022	20	710.057.907.500	710.057.907.500	and 31 December 2022
Tambahan modal disetor	20	131.748.630.912	131.748.630.912	Additional paid-in capital
Modal lain-opsi saham manajemen dan karyawan		19.549.654.054	19.549.654.054	Other capital Management and employee stock option plan
Penghasilan komprehensif lain		2.893.377.428	2.890.223.726	Other comprehensive income
Akumulasi kerugian				Accumulated losses
Ditentukan penggunaannya		3.082.727.676	3.082.727.676	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(1.498.466.702.701)	(1.430.672.294.228)	Unappropriated
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		<u>(631.134.405.131)</u>	<u>(563.343.150.360)</u>	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		<u>472.511.411.575</u>	<u>521.807.058.177</u>	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan				Revenues
Penjualan	21	3.905.762.875	-	Sales
Pendapatan jasa	21	271.037.482	-	Services income
Pendapatan sewa pembiayaan	21	-	14.610.642.635	Finance lease income
Pendapatan ijarah-bersih	21	-	1.173.055.021	Ijarah income-net
Pendapatan modal kerja	21	-	409.900.497	Working capital income
Pendapatan lain-lain	21	-	16.227.359.279	Other income
Pendapatan usaha		4.176.800.357	32.420.957.432	Revenues
Beban pokok pendapatan	22	(4.933.725.797)	-	Cost of revenues
(Rugi)/laba kotor		(756.925.440)	32.420.957.432	Gross (loss)/profit
Beban umum dan administrasi	23	(12.009.102.686)	(12.591.876.829)	General and administrative expenses
Pemulihan/(kerugian) penurunan nilai	24	9.892.424.193	(17.380.712.548)	Impairment recovery/(losses)
Beban keuangan	25	(28.868.530.277)	(5.731.279.609)	Finance cost
Bagi hasil	26	(14.822.433.463)	(2.729.138.199)	Profit sharing
Kerugian selisih kurs mata uang asing-bersih		(1.736.767.022)	-	Foreign exchange loss-net
Pendapatan bunga dan denda	27	2.693.345.345	-	Interest income and penalties
Keuntungan lain-lain-bersih	28	17.969.843.946	-	Other gain-net
Rugi sebelum pajak		(27.638.145.404)	(6.012.049.753)	Loss before tax
Beban pajak	29	(40.156.263.069)	(35.494.329.761)	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan		(67.794.408.473)	(41.506.379.514)	Net loss for year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan aktuarial-bersih setelah pajak tangguhan		3.153.702	-	Actuarial gain-net of deferred tax
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan		(67.791.254.771)	(41.506.379.514)	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham		1.517.332.349	1.517.332.349	Loss per share
Dasar		(44,68)	(27,35)	Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal lain-lain- opsi saham/ karyawan/ Other entity- management and employee stock option plan	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Akumulasi kerugian/ accumulated losses		Jumlah/ Total	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Balance as of 1 January 2022
Saldo 1 Januari 2022	710.055.132.500	131.746.133.412	19.549.654.054	2.890.223.726	3.082.727.676	(1.389.165.914.714)	(521.842.043.346)	
Penyesuaian modal	2.775.000	2.497.500	-	-	-	-	5.272.500	Capital adjustment
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(41.506.379.514)	(41.506.379.514)	Net loss for the year
Saldo 31 Desember 2022	710.057.907.500	131.748.630.912	19.549.654.054	2.890.223.726	3.082.727.676	(1.430.672.294.228)	(563.343.150.360)	Balance as of 31 December 2022
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(67.794.408.473)	(67.794.408.473)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	3.153.702	-	-	3.153.702	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	710.057.907.500	131.748.630.912	19.549.654.054	2.893.377.428	3.082.727.676	(1.498.466.702.701)	(631.134.405.131)	Balance as of 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	3.483.957.944	-	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk:			Cash paid for:
Kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang dan modal kerja	-	(1.139.363.180)	Leasing, factoring and working capital activities
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(26.025.252.111)	(12.543.423.972)	Cash paid to suppliers and operating expense
Penerimaan kas lainnya:			Other cash receipt:
Sewa pembiayaan	104.379.047.108	60.864.034.534	Finance lease
Sewa ljarah	3.362.024.801	1.608.650.269	Ijarah lease
Pembayaran beban keuangan:			Cash used for financing expenses:
Bagi hasil	(1.094.092.064)	(1.870.797.536)	Profit sharing
Beban bunga dan administrasi bank	(653.223.862)	(1.671.859.354)	Interest and other financial charges
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi-bersih	83.452.461.816	45.247.240.761	Cash receipts from operations-net
Pendapatan bunga dan denda diterima	1.880.223.061	127.268.664	Interest income and penalties received
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>85.332.684.877</u>	<u>45.374.509.425</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(12.209.900.000)	-	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(12.209.900.000)</u>	<u>-</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank	(13.689.145.134)	(25.127.161.415)	Payments of bank loans
Pembayaran <i>medium term notes</i>	(3.370.552.992)	3.795.138.157	Payments of medium term notes
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(455.838.395)	(443.278.778)	Payment of payables from related parties
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	(822.268.963)	(77.745.240)	Payment of loan from financial institution
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(18.337.805.484)</u>	<u>(21.853.047.276)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	54.784.979.393	23.521.462.149	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	33.641.356.257	11.763.130.207	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>309.210.773</u>	<u>(1.643.236.099)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>88.735.546.423</u>	<u>33.641.356.257</u>	Cash and cash equivalents at end of the year
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
TRANSAKSI NON-KAS			NON-CASH TRANSACTION
Pembayaran utang bank melalui piutang lain-lain	2.397.675.068	-	Payment of bank loans through other receivables

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No.19 tanggal 4 September 1991, dan diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083 HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994, tambahan No. 8058. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No.13, tanggal 6 Maret 2023, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., notaris di Kota Jakarta Timur, mengenai perubahan pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-00220014181.AH.01.02. dan AHU-0014181.AH.01.02 Tahun 2023 tertanggal 7 Maret 2023.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri pengolahan dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 11 dan 12 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083 HT.01.01.Th.93 dated 15 July 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, supplement No. 4771 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 18 October 1994, supplement No. 8058. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Meeting resolutions No. 13, dated March 6, 2023, drawn up before Rini Yulianti, SH., a notary in East Jakarta City, regarding changes to article 3 concerning aims and objectives and business activities. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0022860.AH.01.02 and AHU-0014181.AH.01.02. dated 7 March 2023.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5, Jakarta 14130.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mining and quarrying, wholesale and retail trading, repair and maintenance of cars and motorcycles, manufacturing industry and leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support.

The Company has a total number of 11 and 12 employees as at 31 December 2023 and 2022, respectively (unaudited).

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Komisaris Utama	Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, MA
Komisaris Independen	Alexander Reyza
Direktur	Petrus Halim
Komite Audit	
Ketua	Alexander Reyza
Anggota	Ivan Agustinus Lingga, SE, Ak
Sekretaris Perusahaan	Yunita R. Riyadi

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan Memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Konversi utang menjadi saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humberg Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0233003 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0233004, yang keduanya tertanggal 15 Agustus 2018.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company is part of the Intraco Penta company of companies. The Company's Board of Commissioners, Director, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as at 31 December 2023 and 2022 consist of the following:

	2022
Petrus Halim	President Commissioner
-	Independent Commissioner
Alexander Reyza	Director
	Audit Committee
-	Chairman
Ivan Agustinus Lingga, SE, Ak	Members
Yunita R. Riyadi	Corporate Secretary

b. Public offering of shares of the Company

On 11 December 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") In his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On 22 December 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Debt to equity swap

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humberg Lie SH., SE., Mkn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233003 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233004, both of dated 15 August 2018.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

c. **Konversi utang menjadi saham** (lanjutan)

Para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak, yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

Berdasarkan surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688.155.281 saham.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham	:	688.155.281	:	Shares amount
Nilai nominal saham	:	Rp500 per saham/per share	:	Nominal value of share
Harga pelaksanaan	:	Rp515 per saham/per share	:	Exercise price
Asal saham	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Private Placement	:	Share origin
Tanggal pencatatan	:	11 Juli/July 2018	:	Listing date

1. **GENERAL** (continued)

c. **Debt to equity swap** (continued)

The shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute decision of The Commercial Court at the Central North Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in Extraordinary General Meeting of Stockholders (EMGS) dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

The description of listed securities is as follows:

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

d. **Penggabungan saham**

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 1.517.332.349 dan 1.517.332.349 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. **PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

1. **GENERAL** (continued)

d. **Reverse stock**

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

As of 31 December 2023 and 2022, all of the Company's 1,517,332,349 and 1,517,332,349 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. **CHANGES TO PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") AND INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from 1 January 2023 and do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes"

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company, are effective from 1 January 2024 and have not been early adopted by the Company:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 73 "Lease"

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's financial statements.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian & Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam salinan keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 atau nilai pakai dalam PSAK 48.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including sharia accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 date 25 June 2012 regulations related to presentation of financial statements of public company. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operating and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of presentation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants could take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and asurements that have some similarities to fair value but are not fair value such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan (lanjutan)

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of presentation (continued)

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign currency transactions and translation

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaan, piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial assets and liabilities

The Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories:

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
- ii. Financial assets at amortised cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

The Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, net investment in finance leased, other receivables and receivables from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, net investment in finance leased, and other receivables.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classifies as follows:

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, uang muka pelanggan, beban akrual, utang bank jangka panjang, *medium term notes*, utang lembaga keuangan, utang kepada pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, utang modal kerja, dan liabilitas jangka pendek lain-lain pihak ketiga. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

f. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, advance from customers, accrued expense, long-term bank loan, medium term notes, loan to financial institutions, payables to related parties, lease liabilities working capital loan and other current liabilities third parties. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statements of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

f. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Investasi neto sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak terlaksana, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

h. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

g. Net investments in finance leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognised as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognised as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

h. Factoring receivables

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.

h. Factoring receivables (continued)

Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penjualan dikurangi semua estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs necessary to make the sale.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

k. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan kantor	5	Office equipment
Perabot kantor	5	Office furniture
Kendaraan	3	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n. Revenue and expense recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

The Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan hal berikut:
 - i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
 - ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

1. *Identify contract(s) with customers;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer service that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct service promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied at the following:*
 - i. *Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or*
 - ii. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui.

Penjualan barang

Pendapatan yang diperoleh dari perdagangan diakui pada satu titik saat barang diterima oleh pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa dapat diakui secara satu titik maupun secara suatu periode waktu berdasarkan hasil pekerjaan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan ljarah diakui selama masa akad. Pendapatan ljarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ljarah.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai "Biaya Kontrak". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense is recognized.

Sale of goods

Revenue derived from trading recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers.

Rendering of services

Rendering of services could be recognized either one time or over the time based on the work result, depending on the arrangement with customers.

Financing income

Consumer financing income, finance lease income and interest income are recognised using the effective interest method.

Revenue from ljarah is recognised over the contract term. Revenue from ljarah is presented net of depreciation expense of assets for ljarah.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognised when the shareholders rights to receive payment has been established.

Expense from contract with customers

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as "Contract costs". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the services to which such asset relates.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban-beban lainnya

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Imbalan pascakerja

(i) Imbalan pascakerja pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Other expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

o. Post-employment benefits

(i) Defined post-employment benefit

The Company established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11/2020 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Imbalan pascakerja (lanjutan)

(i) Imbalan pascakerja pasti (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban bersih Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan masa depan yang diperoleh pekerja sebagai imbalan atas jasa mereka pada periode kini dan sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi, dengan menggunakan metode projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

p. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan sementara dapat dimanfaatkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

o. Post-employment benefits (continued)

(i) Defined post-employment benefit
(continued)

The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the number of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

p. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

q. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 32.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

p. Income tax (continued)

Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

q. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 32.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Kelangsungan usaha

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pada pendapatan operasional. Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai. Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 34.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the Managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, Management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Going concern

The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in revenues from operations. The management plans to address these conditions. The Director has concluded that the going concern basis is appropriate. Details of the management plans are disclosed in Note 34.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Rugi penurunan nilai piutang dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, Manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan.

Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 29.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Impairment loss on receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables

The Company assesses its receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, Management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred and increase of risk in expected credited loss in the future. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik.

Allowance for decline in value of inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations.

Realizability of deferred tax assets

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognised, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 29.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas	2.720.900	15.893.400
Bank-pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.517.278.740	6.428.091.866
PT Bank Central Asia Tbk	1.301.761.775	633.435.525
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp200 juta)	40.917.567	1.039.443.783
Sub-jumlah	35.859.958.082	8.100.971.174
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.829.444.199	25.483.948.800
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp2 miliar)	43.423.242	40.542.883
Sub-jumlah	52.872.867.441	25.524.491.683
Jumlah	88.735.546.423	33.641.356.257

Cash on hand	
Cash in banks-third parties	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Others (each below Rp200 million)	
Sub-total	
Foreign currencies	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others (each below Rp2 billion)	
Sub-total	
Total	

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2023	2022
Escrow Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank MNC Internasional	216.522	216.522
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	131.257	-
Sub-jumlah	1.347.779	1.216.522
Escrow Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.075.634	15.014.238
PT Bank MNC Internasional	500.249	510.471
Sub-jumlah	5.575.883	15.524.709
Jumlah	6.923.662	16.741.231

Rupiah Escrow	
PT Bank Muamalat IndonesiaTbk	
PT Bank MNC Internasional	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Sub-total	
United States Dollar Escrow	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank MNC Internasional	
Sub-total	
Total	

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau escrow account terkait utang bank.

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow account related to bank loans.

7. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2023	2022
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	714.294.279	11.634.297
Jumlah	714.294.279	11.634.297

7. TRADE RECEIVABLES

a. By debtor

Third parties	
Local customers	
Total	

b. Berdasarkan mata uang

	2023	2022
Rupiah	714.294.279	11.634.297
Penyisihan penurunan nilai	-	-
Jumlah-bersih	714.294.279	11.634.297

b. By currency

Rupiah	
Allowance for impairment losses	
Total-net	

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tabel di bawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	714.294.279	11.634.297	Neither past due nor impaired
Bersih	714.294.279	11.634.297	Net

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:

Trade receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

a. Berdasarkan pelanggan

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Piutang sewa pembiayaan	40.619.932.820	40.868.735.629	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	7.126.090.312	7.268.283.517	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(2.606.229.889)	(2.714.581.354)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(7.126.090.312)	(7.268.283.517)	Security deposit
	38.013.702.931	38.154.154.275	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	945.672.247.423	1.053.094.125.726	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	85.388.166.744	85.938.737.919	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(138.727.917.611)	(159.906.290.536)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(85.388.166.744)	(85.938.737.919)	Security deposit
	806.944.329.812	893.187.835.190	
Jumlah	844.958.032.743	931.341.989.465	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(695.565.698.029)	(752.010.967.310)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	149.392.334.714	179.331.022.155	Total-net

b. Berdasarkan mata uang

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	787.916.836.234	811.116.252.745	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	58.610.588.224	58.610.588.224	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(121.246.169.403)	(132.375.141.319)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(58.610.588.224)	(58.610.588.224)	Security deposit
Jumlah	666.670.666.831	678.741.111.426	Total
Penyisihan penurunan nilai	(617.131.153.376)	(654.202.420.750)	Allowance for Impairment losses
Bersih	49.539.513.455	24.538.690.676	Net

b. By currency

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)		8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)	
b. Berdasarkan mata uang (lanjutan)		b. By currency (continued)	
	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Piutang sewa pembiayaan	198.375.344.009	282.846.608.610	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	33.903.668.832	34.596.433.212	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(20.087.978.097)	(30.245.730.571)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(33.903.668.832)	(34.596.433.212)	Security deposit
Jumlah	178.287.365.912	252.600.878.039	Total
Penyisihan penurunan nilai	(78.434.544.653)	(97.808.546.560)	Allowance for Impairment losses
Bersih	99.852.821.259	154.792.331.479	Net
Jumlah	149.392.334.714	179.331.022.155	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	17%	11,00%-20,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12%	5,00%-11,00%	United States Dollar
Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut:		Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:	
	2023	2022	
Piutang sewa pembiayaan			Lease receivables
Pihak berelasi			Related parties
Dalam waktu satu tahun	353.878.269	143.765.625	In one year
Lebih dari satu tahun	40.266.054.551	40.724.970.004	Later than one year
Jumlah	40.619.932.820	40.868.735.629	Total
Pihak ketiga			Third parties
Dalam waktu satu tahun	787.403.928.897	719.099.722.268	In one year
Lebih dari satu tahun	158.268.318.526	333.994.403.458	Later than one year
Jumlah	945.672.247.423	1.053.094.125.726	Total
Jumlah angsuran sewa pembiayaan	986.292.180.243	1.093.962.861.355	Total lease installments
	2023	2022	
Penghasilan pembiayaan tangguhan			Unearned lease income
Pihak berelasi			Related parties
Dalam waktu satu tahun	(218.960.269)	(130.461.350)	In one year
Lebih dari satu tahun	(2.387.269.620)	(2.584.120.004)	Later than one year
Jumlah pihak berelasi	(2.606.229.889)	(2.714.581.354)	Total third parties
Pihak ketiga			Third parties
Dalam waktu satu tahun	(130.776.351.302)	(132.833.336.917)	In one year
Lebih dari satu tahun	(7.951.566.309)	(27.072.953.619)	Later than one year
Jumlah pihak ketiga	(138.727.917.611)	(159.906.290.536)	Total third parties
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	(141.334.147.500)	(162.620.871.890)	Total unearned lease income
Jumlah-bersih	844.958.032.743	931.341.989.465	Total-net

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tabel di bawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan setelah diturunkan nilainya:

	2023
Piutang sewa pembiayaan	844.958.032.743
Penyisihan penurunan nilai	(695.565.698.029)
Jumlah bersih	<u>149.392.334.714</u>
Belum jatuh tempo	149.392.334.714
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya	-
Jumlah bersih	<u>149.392.334.714</u>

Piutang sewa yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal periode (Pemulihan)/penyisihan periode berjalan	752.010.967.310 (11.341.999.192)
Reklasifikasi ke piutang lain-lain	(43.488.012.065)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(1.615.258.024)</u>
Saldo akhir periode	<u>695.565.698.029</u>

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan berkaitan dengan alat berat yang dibiayakan kepada nasabah dan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang dan *medium term notes* (Catatan 16 dan 17).

8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)

The table below summarizes the age of lease receivables after impairment:

	2022	
	931.341.989.465	Lease receivables
	<u>(752.010.967.310)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>179.331.022.155</u>	Total net
	179.331.022.155	Neither past due
	-	Past due after impairment
	<u>179.331.022.155</u>	Total net

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2022	
	732.398.306.019	Balance at the beginning of the year
	10.078.783.390	(Recovery)/provision during the year
	-	Reclassification to other receivables
	<u>9.533.877.901</u>	Effect of change in foreign exchange rate
	<u>752.010.967.310</u>	Balance at the end of the period

Allowance for impairment losses is recognised against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referring to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

The entire net investments in finance lease pertains to heavy equipment acquisition that are finance leased to customers and are used as collateral for long term bank loans and medium term notes (Notes 16 and 17).

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MODAL KERJA

9. WORKING CAPITAL FINANCING

	2023	2022	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Columbia Chrome Indonesia	28.813.184.902	28.813.184.902	<i>PT Columbia Chrome Indonesia</i>
PT Intraco Penta Tbk	14.668.623.132	13.726.848.383	<i>PT Intraco Penta Tbk</i>
Penghasilan modal kerja tangguhan	(12.408.345.670)	(11.348.055.917)	<i>Unearned working capital income</i>
Jumlah	31.073.462.364	31.191.977.368	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.013.569.840)	(2.013.569.840)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah-bersih	29.059.892.524	29.178.407.528	<i>Total-net</i>
Dikurangi: bagian lancar	843.208.705	-	<i>Less current portion</i>
Pembiayaan modal kerja-bersih-jangka panjang	<u>28.216.683.819</u>	<u>29.178.407.528</u>	<i>Working capital financing-net-long-term</i>

10. PIUTANG LAIN-LAIN-JANGKA PANJANG

10. OTHER RECEIVABLES-LONG-TERM

	2023	2022	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Terra Factor Indonesia	109.539.307.228	109.551.307.225	<i>PT Terra Factor Indonesia</i>
PT Columbia Chrome Indonesia	291.608.623	291.608.623	<i>PT Columbia Chrome Indonesia</i>
PT Intraco Penta Wahana	271.838.405		<i>PT Intraco Penta Wahana</i>
Pihak ketiga	<u>328.114.200.436</u>	<u>366.559.729.844</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	438.216.954.692	476.402.645.692	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(330.954.628.273)	(322.118.286.607)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang lain-lain-bersih	<u>107.262.326.419</u>	<u>154.284.359.085</u>	<i>Other receivables-net</i>

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	322.118.286.607	317.606.711.515	<i>Balance at beginning of year</i>
(Pemulihan)/penyisihan tahun berjalan	(440.793.458)	4.000.000.000	<i>(Reversal)/provision during the year</i>
Reklasifikasi dari investasi sewa pembiayaan	43.488.012.065	-	<i>Reclassification from working capital financing</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	401.706.766	511.575.092	<i>Effect on changes in foreign exchange</i>
Penghapusan tahun berjalan	(34.612.583.707)	-	<i>Write off during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>330.954.628.273</u>	<u>322.118.286.607</u>	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp330.954.628.273 dan Rp322.118.286.607 atas piutang lain-lain adalah cukup.

The Management believes that allowance for impairment losses in 31 December 2023 and 2022 of Rp330,954,628,273 and Rp322,118,286,607, respectively, on other receivables is adequate.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2023					
Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of 1 January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of 31 December 2023	
Biaya perolehan					At cost
Kendaraan	26.855.455	12.100.000.000	-	12.126.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	2.010.130.314	109.900.000	-	2.120.030.314	Office equipments
Perabot kantor	4.380.550.039	-	-	4.380.550.039	Office furniture
Jumlah	6.417.535.808	12.209.900.000	-	18.627.435.808	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(26.855.455)	(336.111.111)	-	(362.966.566)	Vehicles
Peralatan kantor	(1.921.263.310)	(38.778.445)	-	(1.960.041.755)	Office equipments
Perabot kantor	(4.380.550.039)	-	-	(4.380.550.039)	Office furniture
Jumlah	(6.328.668.804)	(374.889.556)	-	(6.703.558.360)	Total
Jumlah tercatat	88.867.004			11.923.877.448	Net carrying value

2022					
Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of 1 January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of 31 December 2022	
Biaya perolehan					At cost
Kendaraan	26.855.455	-	-	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	2.010.130.314	-	-	2.010.130.314	Office equipments
Perabot kantor	7.930.550.039	-	(3.550.000.000)	4.380.550.039	Office furniture
Jumlah	9.967.535.808	-	(3.550.000.000)	6.417.535.808	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(26.855.455)	-	-	(26.855.455)	Vehicles
Peralatan kantor	(1.915.296.875)	(5.966.435)	-	(1.921.263.310)	Office equipments
Perabot kantor	(6.096.383.371)	-	1.715.833.332	(4.380.550.039)	Office furniture
Jumlah	(8.038.535.701)	(5.966.435)	-	(6.328.668.804)	Total
Jumlah tercatat	1.929.000.107			88.867.004	Net carrying value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The Management believes that there is no impairment of fixed assets as at 31 December 2023 and 2022, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	338.207.778	-	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	36.681.778	5.966.435	General and administrative expenses
Jumlah	374.889.556	5.966.435	Total

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spareparts intended for leasing.

a. Berdasarkan pemasok

a. By creditor

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Pratama Wana Motor	423.163.889	11.371.585	PT Pratama Wana Motor
Sub-jumlah	423.163.889	11.371.585	Sub-total
Pihak ketiga			Third party
PT Surya Hutani Jaya	533.874.258	-	PT Surya Hutani Jaya
Sub-jumlah	533.874.258	-	Sub-total
Jumlah	957.038.147	11.371.585	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2023
Rupiah	957.038.147
Jumlah	957.038.147

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

12. TRADE PAYABLES (continued)

b. By currency

	2022
Rupiah	11.371.585
Total	11.371.585

Purchases, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2023
Pajak Pertambahan Nilai	1.722.819.150
Jumlah	1.722.819.150

b. Utang pajak

	2023
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	648.000
Pasal 21	42.380.753
Pasal 23	2.673.730
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah	45.702.483

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2022
Value Added Tax	124.013.877
Total	124.013.877

b. Taxes payable

	2022
Income taxes	
Article 4(2)	728.800
Article 21	46.964.020
Article 23	4.327.245
Value Added Tax	905.263
Total	52.925.328

14. BEBAN AKRUAL

	2023
Bunga	79.007.278.546
Lain-lain	2.550.823.217
Jumlah	81.558.101.763

14. ACCRUED EXPENSE

	2022
Interest	37.004.190.464
Others	2.427.267.656
Total	39.431.458.120

15. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	2023
PT Intraco Penta Tbk	4.227.308.456
PT Intraco Penta Wahana	3.241.640.629
Jumlah	7.468.949.085

Utang kepada PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan. Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

15. PAYABLES TO RELATED PARTIES

	2022
PT Intraco Penta Tbk	4.351.918.356
PT Intraco Penta Wahana	3.388.515.916
Total	7.740.434.272

Payable to PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses. These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

16. UTANG BANK

	2023
Konvensional	
Rupiah	
Indonesia Eximbank	130.040.091.365
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115.718.210.462
PT Bank MNC Internasional Tbk	23.681.884.347
Jumlah	269.440.186.174

16. BANK LOANS

	2022
Conventional	
Rupiah	
Indonesia Eximbank	130.620.759.566
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	124.197.384.619
PT Bank MNC Internasional Tbk	23.681.884.348
Total	278.500.028.533

	2022
Conventional	
Rupiah	
Indonesia Eximbank	130.620.759.566
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	124.197.384.619
PT Bank MNC Internasional Tbk	23.681.884.348
Total	278.500.028.533

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank MNC Internasional Tbk -			PT Bank MNC Internasional Tbk -
US\$198.138 tahun 2023 dan			US\$198,138 in 2023
2022	3.054.495.408	3.116.910.451	and 2022
Jumlah	3.054.495.408	3.116.910.451	Total
Jumlah konvensional	272.494.681.582	281.616.938.984	Total conventional
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Rupiah			Rupiah
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk	211.351.556.929	216.075.432.513	Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	69.053.222.705	71.103.722.705	PT Bank Syariah Indonesia
Jumlah	280.404.779.634	287.179.155.218	Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk			Indonesia Tbk
US\$1.838.383 tahun 2023			US\$1,838,383 in 2023
dan US\$1.853.580 tahun			and US\$1,853,580 in
2022	28.340.508.700	29.158.660.437	2022
PT Bank Syariah Indonesia			PT Bank Syariah Indonesia
US\$456.027 tahun 2023			US\$456,027 in 2023 and
dan US\$457.214 tahun 2022	7.030.112.232	7.192.446.187	US\$457,214 in 2022
Jumlah	35.370.620.932	36.351.106.624	Total
Jumlah syariah	315.775.400.566	323.530.261.842	Total sharia
Jumlah	588.270.082.148	605.147.200.826	Total
	2023	2022	
Bagian yang jatuh tempo dalam			
waktu satu tahun	44.910.331.951	36.739.836.009	Current portion
Bagian jangka panjang	543.359.750.197	568.407.364.817	Non-current portion
Jumlah	588.270.082.148	605.147.200.826	Total
Jumlah utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo			Total bank loans based on maturity date are as
adalah sebagai berikut:			follows:
	2023	2022	
Telah jatuh tempo	-	-	Has been due
Dalam satu tahun	31.521.889.596	25.632.437.190	Within one year
Dalam tahun kedua	13.388.445.894	11.107.367.267	In the second year
Dalam tahun ketiga	14.188.773.953	14.204.966.843	In the third year
Dalam tahun keempat	14.188.773.953	14.204.966.843	In the fourth year
Dalam tahun kelima	14.188.773.953	14.204.966.843	In the fifth year
Dalam tahun keenam	18.351.470.157	14.204.966.843	In the sixth year
Dalam tahun ketujuh	19.739.040.697	18.371.606.217	In the seventh year
Dalam tahun kedelapan	19.739.040.697	19.760.491.252	In the eighth year
Dalam tahun kesembilan	19.739.040.697	19.760.491.252	In the ninth year
Dalam tahun kesepuluh	19.739.040.697	19.760.491.252	In the tenth year
Dalam tahun kesebelas	403.485.791.854	19.760.491.252	In the eleventh year
Dalam tahun duabelas	-	414.173.957.772	In the twelfth year
Jumlah utang bank	588.270.082.148	605.147.200.826	Total bank loan

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst (Catatan 35).

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain *Day Past Due* ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

Berdasarkan hasil perjanjian penyelesaian kewajiban pembayaran, sesuai dengan Akta Notaris Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 pada tanggal 28 Maret 2019, notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia sebesar Rp70.603.353.653 dengan mekanisme pembayaran sebesar Rp8.000.000.000 dan nilai sisa kewajiban dikonversi menjadi saham biasa dengan nilai Rp2.575 per lembar saham sesuai dengan putusan homologasi atau setara dengan 24.311.982 lembar saham. Para pihak sepakat akan menyetujui bahwa konversi saham tersebut akan dikompensasikan secara tunai oleh kedua belah pihak dengan perhitungan nilai saham sebesar Rp300 per lembar sahamnya dan secara keseluruhan adalah sebesar Rp7.293.594.600. Perusahaan telah melakukan pelunasan kewajiban pembayaran dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia tidak melakukan eksekusi atas konversi saham.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 35).

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, SH.

16. BANK LOANS (continued)

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst (Note 35).

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

In 2022 and 2021, The company breach certain financial ratios determined by the bank, which are *Day Past Due* ("DPD") more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk.

Based on agreement of settlement payment obligations, in accordance with Notarial Deed Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 on 28 March 2019, notary in Jakarta, the Company agreed to settle the payment obligation to PT Bank Maybank Syariah Indonesia in the amount of Rp70,603,353,653 with a payment mechanism of Rp8,000,000,000 and the remaining value of the obligation was converted into ordinary shares with a value of Rp2,575 per share in accordance with the homologation decision or the equivalent of 24,311,982 shares. The parties agreed that they would agree that the shares conversion would be compensated in cash by calculating a share value of Rp300 per share and amounted to Rp7,293,594,600. The Company has paid its payment obligations and PT Bank Maybank Syariah Indonesia has not exercised the share conversion.

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 35).

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 of notary Arminawan, SH.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, the details of long-term bank loan with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2023/ Balance 31 December 2023
Indonesia Eximbank Kredit modal kerja ekspor I Rp97.186.166.358/ Working capital credit export I Rp97.186.166.358	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting PT Intan Baru Prana ("IBP") sesuai dengan adendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan IBP/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	a. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3% b. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: melakukan penjualan harta Perusahaan selain untuk kegiatan usaha normal diatas 20% dari jumlah aset, kecuali menurut kebijakan pemerintah, mengubah struktur pemegang saham mayoritas, melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain dan mengubah anggaran dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha atau mengubah status Perusahaan/ The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: selling the Company's properties other than in the normal conduct of business of up to 20% of total assets, except in accordance with the government policy, changing the structure of the majority shareholder, to consolidate business and/or injecting capital and/or purchase shares of other parties and changing the Articles of Association related to the Company's purpose and objectives or changing the entity status	Mei/May 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp88.170.092.578

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2023/ Balance 31 December 2023
Indonesia Eximbank Kredit modal kerja ekspor II Rp44.802.431.788/ Working capital credit export II - Rp44.802.431.788	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting IBP sesuai dengan adendum perjanjian pembalayaan antara Indonesia Eximbank dan IBP/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility. IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables from total 3%/ Indonesia disbursement of financing facility	Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%	Mei/May 2018 - Apr 2033 0,75%	Rp41.869.998.787
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit modal kerja - Rp118.913.635.489/ Working capital credit - Rp118.913.635.489	a. Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK alopend berjalan/ Capital with the purpose of rescheduling of KMK allopand facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan	a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times	Mei/May 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75%	Rp102.573.052.751
	b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta	b. Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk	b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.	Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	
	c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta	c. Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk			
	d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000				

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2023/ Balance 31 December 2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja - Rp13.626.841.375/ Working capital credit - Rp13.626.841.375	a. Modal kerja dengan tujuan rescheduling atas fasilitas KMK alopend belanja/ Working capital with the purpose of rescheduling of KMK alopend facility	Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan	c. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times.	Mei/May 2018 - Jun 2020 4,00%	Rp13.145.157.711
	b.	Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk	d. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.	Jul 2020 - Mar 2023 0,75%	
				Apr 2023 - Mar 2028 4,89%	
				Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2023/ Balance 31 December 2023
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - Rp83.394.413.042/ Special loan transaction Rp83.394.413.042	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk PT Intraco Penta ("INTA") dan non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitor sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: debt to equity ratio maksimum 8 kali, dan day past due (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies	Apr 2016 - Mar 2020 13 - 13,5 %	Rp23.681.884.348

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2023/ Balance 31 December 2023
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - US\$2.054.182/ Loan transaction US\$2.054.182	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: <i>debt to equity ratio</i> maksimum 8 kali, dan <i>day past due</i> (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less	Apr 2016 - Mar 2020 6,5%	US\$198.138 (Rp3.054.496.950)
	b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitor sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding				
			b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies		

16. **BANK LOANS** (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ <i>Type of credit facility/ Plafond</i>	Digunakan untuk/ <i>Used for</i>	Dijaminakan dengan/ <i>Collateralized by</i>	Persyaratan/ <i>Covenants</i>	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ <i>Payment schedule/ Interest rate per annum</i>	Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance 31 December 2023</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
Musarakah (Rp194.475.139.790 dan US\$1.864.847)	Restrukturisasi modal kerja a.	Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan palit, menjaminan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminakan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/	Mei/May 2018 - Jun 2020 4,00%	Rp182.757.983.145
(Rp194.475.139.790 and US\$1.864.847)	Working capital for financelease and sales and lease back b.	Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/		Jul 2020 - Mar 2023 0,75%	
		Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	Apr 2023 - Mar 2028 4,89%	
		Fidusia tagihan yang telah dan akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa senilai Rp320.000.000.000/ Minimum fiduciary received or will receive on lease income from customer amounting to Rp320.000.000.000		Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	US\$1.838.383 (Rp28.340.505.520)
		d. Fidusia alat berat Rp400.000.000.000 atau minimum 125% dari alat berat yag dibiayai/ Fiduciary heavy equipment Rp400.000.000.000 or equal to 125% of the heavy equipment financed			

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Platform	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2023/ Balance 31 December 2023
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
Musyarakah/ (Rp30.830.533.703)/ (Rp30.830.533.703)	Restrukturisasi modal kerja a. Restrukturisasi pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback/ Working capital for finance/lease and sales and lease back	Fidusia tagihan kepada end user Perusahan minimum Rp125.000.000.000 atau minimum 125% dari tagihan end user/ Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% from end user's loan	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan palit, menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	Mei/May 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp28.593.573.784
PT Bank Syariah Indonesia					
Murabahah/ (Rp71.305.589.513)/ (Rp71.305.589.513)	Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat/ Financing heavy equipments	Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notariil senilai minimum 110%/ All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%	a. Perusahaan harus menjaga current ratio minimum 1 kali, debt to equity maksimum 10 kali, perbandingan antara total piutang pembiayaan terhadap total hutang pendanaan minimum 110%, piutang pembiayaan dengan usia tunggakan lebih dari 60 dari maksimum 5% terhadap jumlah portfolio pembiayaan yang disalurkan Perusahaan/ The Company has to maintain minimum current ratio of 1 times, maximum debt to equity ratio of 10 times, ratio between total financing receivables and total financing payables at a minimum of 110%, financing receivables with aging more than 60 days at amaximumof 5% of the total financing portfolio of the Company	May 2018 - Jun 2020 4,00% July 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp49.791.324.284

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2023/ Balance 31 December 2023
PT Bank Syariah Indonesia (lanjutan)/(continued) Murabahah/ (USD 461.617)/ (USD 461.617)	Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat/ Financing heavy equipments	b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek/ All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	b. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal antara lain mengambil lease dari perusahaan leasing dengan jumlah lebih dari Rp25.000.000.000, membayar utang kepada pemegang saham, merubah komposisi kepemilikan saham, dan mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan/ The Company has to attach written notice for taking lease from lease company with amount more than Rp25,000,000,000, paying loan to shareholders, changing the shareholder's composition, and changing legal form or status of the Company. c. Perusahaan wajib melampirkan rincian pembayaran per end user pada setiap pemenuhan kewajiban di bank/ The Company is required to attach the detail of payments per end user on any fulfillment of liabilities with the bank Review akan dilakukan maksimum 3 bulan setelah dilakukan restrukturisasi untuk menyesuaikan kemampuan pembayaran kewajiban dengan kemampuan Perusahaan dan kondisi masing-masing end user/ Review will be conducted at a maximum of 3 months after the restructuring to adjust the ability of the Company to make payment and the conditions of each end user	Mei/May 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	US\$456.026,81 (Rp7.030.109.314)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate	
				per annum	Saldo 31 Desember 2023/ Balance 31 December 2023
PT Bank Syariah Indonesia					
Murabahah (Rp26.268.151.125)/ (Rp26.268.151.125)	Restrukturisasi pembiayaan dengan skema Musyarakah/ Financing restructuring with Musyarakah scheme.	a. Fidusia notariil minimum 100% dari harga alat berat yang dibiayai/ Fiduciary notarized with minimum of 100% of the heavy equipment that are being financed b. Fidusia notariil atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai, minimum 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed, with minimum of 100% of the total financing facility c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	a. Perusahaan wajib memelihara gearing ratio sesuai peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah mencapai 9 (sembilan) kali, Perusahaan harus menyampaikan action plan atas gearing ratio tersebut berupa top up/ setoran modal/ The Company must maintain a gearing ratio in accordance with government regulations (POJK) applies. If the gearing ratio has reached 9 (nine) times, the Company is obliged to submit an action plan on the gearing ratio in the form of top-up/payment of capital b. Perusahaan wajib menyampaikan laporan tertulis antara lain atas setiap perubahan anggaran dasar, pelunasan utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, mengambil dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger dan akuisisi/ The Company is obliged to submit a report on any changes to the articles of association, the Company's debt repayment to the owners/shareholders, taking dividends or capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and aquisition	Apr 2018 - Mar 2033 4%	Rp19.261.898.421

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam Catatan 26.

The details of profit sharing from Sharia bank loans are disclosed in
Note 26.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MEDIUM TERM NOTES

17. MEDIUM TERM NOTES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Medium term notes	296.028.348.934	299.398.901.926	Medium term notes
Bersih	296.028.348.934	299.398.901.926	Net

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp300.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

On 27 January 2014, the Company issued *Medium Term Notes* ("MTN") I amounting to Rp300,000 million with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebaskan objek jaminan fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan objek jaminan fidusia kepada pihak lain.

The Company's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN ("RUPMTN") I IBP Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBP tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

In 2017, the Company's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBP 2014 ("RUPMTN") which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held on 30 March 2017 the registration of MTN I IBP 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142 juta, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban *cross currency* swap, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000 juta, Rp28.892 juta, dan Rp19.250 juta. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and The Company entered into *Medium Term Notes Settlement Agreement* to settle its MTN totalling Rp348,142 million, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000 million, Rp28,892 million and Rp19,250 million. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 35).

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan pembayaran MTN dengan total Rp796 juta dan Rp2.349 miliar.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, SH (Catatan 35).

17. MEDIUM TERM NOTES (continued)

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 35).

In 2023 and 2022, The Company's paid its MTN totally Rp796 million and Rp2,349 billion.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 from notary Arminawan, SH (Note 35).

18. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 November 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$10 juta. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan telah mencairkan pinjaman ini sebesar US\$500.000 dan US\$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

18. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION

On 10 November 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US\$10 million. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to US\$500,000 and US\$4,800,000 with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

	2023	2022	
Utang dari lembaga keuangan US\$3,8 juta pada 31 Desember 2023 dan 2022	58.061.886.649	60.081.594.870	Loan from financial institution US\$3.8 million as of 31 December 2023 and 2022
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Less current portion
Utang dari lembaga keuangan jangka panjang	<u>58.061.886.649</u>	<u>60.081.594.870</u>	Long-term loan from financial institution

Pinjaman ini mempunyai beberapa persyaratan, antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$10 juta, melaporkan perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

This loan contains certain covenants which includes, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$10 million, to notify to any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, company or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst. (Catatan 35).

18. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION (continued)

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 35).

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAIN-LAIN-PIHAK KETIGA

	2023	2022
Utang kepada pihak ketiga	58.752.935.451	59.317.940.450
Uang jaminan dari pelanggan	4.312.229.664	5.313.809.870
Lain-lain	7.878.734.005	8.654.571.290
Jumlah	70.943.899.120	73.286.321.610
Dikurangi: bagian lancar	12.190.963.669	13.968.381.160
Pembiayaan modal kerja-bersih-jangka panjang	58.752.935.451	59.317.940.450

Payables to third parties
Refundable customer deposit
Others
Total
Less current portion
Working capital financing-net-long-term

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance Company, which will be paid to the relevant insurance Company.

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Pemegang saham	2023 dan/and 2022			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capitals stock	
Seri A (Rp500)				Series A (Rp500)
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000	PT Inta Trading
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	225.886.642	14,89%	112.943.321.000	Public (each less than 5%)
Seri B (Rp250)				Series B (Rp250)
Ferry Sudjono	100.741.100	6,64%	25.185.275.000	Ferry Sudjono
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	93.691.968	6,17%	23.422.992.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.517.332.349	100,00%	710.057.907.500	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humberg Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan. Perusahaan telah melakukan pelunasan kewajiban pembayaran dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia tidak melakukan eksekusi atas konversi saham.

Berdasarkan Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688.155.281 saham.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11.Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humberg Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst. dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in EMGS dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision. The Company has paid its payment obligations and PT Bank Maybank Syariah Indonesia has not exercised the share conversion.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

The description of listed securities is as follows:

Jumlah saham	:	688.155.281 saham/shares	:	Shares amount
Nilai nominal saham	:	Rp500 per saham/per share	:	Nominal value of share
Harga pelaksanaan	:	Rp515 per saham/per share	:	Exercise price
Asal saham	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Private Placement	:	Share origin
Tanggal pencatatan	:	11 Juli/July 2018	:	Listing date

Berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melaksanakan menyetujui untuk melaksanakan perubahan nilai nominal saham yang masih dalam simpanan Perusahaan. Sehingga nilai nominal saham dari Perusahaan terdiri dari:

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, according to with the company's plan to implemented private placement I, shareholder's agreed to implement changes in the value of the shares that are still in the company's savings. So that the value of the shares of the Company consists of:

- Nilai nominal saham seri A sebesar Rp500
- Nilai nominal saham seri B sebesar Rp250

- The value of shares series A amounted Rp500
- The value of shares series B amounted Rp250

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo 1 Januari 2023	1.517.332.349	Balance as of 1 January 2023
Konversi waran menjadi saham	-	Warrants to equity swap
Saldo 31 Desember 2023	1.517.332.349	Balance as of 31 December 2023

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp4.540.889.915 adalah sebesar Rp93.790.508.997.

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated 14 January 2015 of Fathiah Helmi, SH., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on 22 December 2014. Total additional paid in capital less issuance cost of Rp4,540,889,915 amounted to Rp93,790,508,997.

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03. Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03. Tahun 2015 dated 16 January 2015.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 25 Februari 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0132770 tertanggal 1 Maret 2022. Tambah modal disetor Perusahaan menjadi Rp131.748.630.912.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 19 dated 25 February 2022, of Rini Yulianti, SH., notary in Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under letter number No. AHU-AH.01.03-0132770 dated 1 March 2022. Additional paid in capital Company's amounted Rp131,748,630,912.

21. PENDAPATAN USAHA

	2023	2022
Penjualan		
Suku cadang	3.905.762.875	-
Jasa	271.037.482	-
Sewa pembiayaan	-	14.610.642.635
Ijarah	-	1.173.055.021
Modal kerja	-	409.900.497
Lain-lain	-	16.227.359.279
Jumlah pendapatan usaha	<u>4.176.800.357</u>	<u>32.420.957.432</u>

Sales
Spare parts
Services
Finance lease
Ijarah
Working capital
Others
Total revenues

Sampai tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada penjualan kepada satu pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

As of 31 December 2023 and 2022 there is no sales transaction to a single party constituting more than 10% of total revenues.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023	2022
Perdagangan		
Persediaan awal	-	-
Pembelian suku cadang	5.822.618.116	-
Persediaan tersedia untuk dijual	5.822.618.116	-
Persediaan akhir	<u>(2.024.029.224)</u>	<u>-</u>
Beban pokok penjualan	3.798.588.892	-
Beban langsung	<u>1.135.136.905</u>	<u>-</u>
Beban pokok pendapatan	<u>4.933.725.797</u>	<u>-</u>

Trading
Inventories beginning
Spare part purchases
Inventories available for sale
Inventories ending
Cost of goods sold
Direct costs
Cost of revenues

Seluruh pembelian suku cadang, alat berat dan biaya servis dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2023 (Catatan 31a).

All purchases of spareparts, heavy equipment and service costs were from related parties in 2023 (Note 31a).

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Jasa profesional	4.220.154.696	2.378.771.769
Gaji dan tunjangan karyawan	3.648.934.944	5.213.526.831
Sewa kantor	963.420.060	1.941.337.320
Beban penarikan agunan	918.814.864	841.552.591
Beban operasional	424.188.339	685.840.565
PPh 21	264.478.921	436.455.732
Iuran dan retribusi	173.411.067	50.000.000
Sewa kendaraan	160.773.871	192.250.000
Perjalanan dinas	147.541.150	46.024.665
Keperluan kantor	121.117.178	74.904.905
Penyusutan	36.681.778	38.203.945
Lain-lain	929.585.818	693.008.506
Jumlah	<u>12.009.102.686</u>	<u>12.591.876.829</u>

Professional fees
Salaries and allowances
Office rent
Foreclosed assets expenses
Operating expense
Article 21
Fees and retribution
Vehicle rent
Travel expense
Office supplies
Depreciation
Others
Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PEMULIHAN/(KERUGIAN) PENURUNAN NILAI

24. IMPAIRMENT RECOVERY/(LOSSES)

	2023	2022	
Investasi neto sewa pembiayaan	11.341.999.192	(10.078.783.390)	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	(1.449.574.999)	(4.000.000.000)	Other receivables
Aset tetap	-	(1.801.929.158)	Fixed assets
Pembiayaan modal kerja	-	(1.500.000.000)	Working capital financing
Jumlah	<u>9.892.424.193</u>	<u>(17.380.712.548)</u>	Total

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE COST

	2023	2022	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang bank	9.798.748.124	2.339.345.316	Bank loans
Medium term notes	18.696.747.546	2.947.229.424	Medium term notes
Sub-jumlah	<u>28.495.495.670</u>	<u>5.286.574.740</u>	Sub-total
Beban administrasi bank	373.034.607	444.704.869	Bank charges
Jumlah	<u>28.868.530.277</u>	<u>5.731.279.609</u>	Total

Jumlah bunga di atas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above is related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

26. BAGI HASIL

26. PROFIT SHARING

Rincian bagi hasil untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The detail of profit sharing in 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia	2.709.344.908	325.558.281	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.453.006.395	1.729.838.043	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-jumlah	<u>11.162.351.303</u>	<u>2.055.396.324</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United states Dollar
Islamic Corporation for			Islamic Corporation for
Development of the Private			Development of the Private
Sector (Catatan 18)	2.295.499.541	415.255.762	Sector (Note 18)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.100.959.566	227.673.856	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	263.623.053	30.813.257	PT Bank Syariah Indonesia
Sub-jumlah	<u>3.660.082.160</u>	<u>673.742.875</u>	Sub-total
Jumlah	<u>14.822.433.463</u>	<u>2.729.138.199</u>	Total

27. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

27. INTEREST INCOME AND PENALTIES

	2023	2022	
Bunga atas:			Interest on:
Bunga jasa giro	328.171.620	-	current account
Denda atas:			Penalties on:
Investasi neto sewa pembiayaan	2.365.173.725	-	Net investments in finance lease
Jumlah	<u>2.693.345.345</u>	<u>-</u>	Total

28. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN-BERSIH

28. OTHER GAINS-NET

	2023	2022	
Pendapatan sewa pembiayaan	14.607.819.145	-	Finance lease income
Pendapatan Ijarah-bersih	3.362.024.801	-	Ijarah income-net
	<u>17.969.843.946</u>	<u>-</u>	

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PAJAK PENGHASILAN

29. INCOME TAX

a. Beban pajak terdiri dari:

a. Tax expense consists of the following:

	2023	2022	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	40.156.263.069	35.494.329.761	Deferred tax
Jumlah	40.156.263.069	35.494.329.761	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak	(27.638.145.404)	(6.012.049.753)	Loss before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penurunan nilai investasi			Impairment losses of net
neto sewa pembiayaan dan			investment in finance assets
piutang lain-lain	(9.892.424.193)	15.578.783.390	and other receivables
Selisih antara penyusutan			Difference between fiscal and
fiskal dan komersial	383.824.976	(72.413.248)	commercial depreciation
Imbalan pascakerja	69.487.349	1.741.013.057	Post-employment benefits
Jumlah	(9.439.111.868)	17.247.383.199	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban bunga	43.317.929.133	-	Interest expense
Beban pajak	266.140.580	436.955.732	Tax expense
Beban kendaraan	254.123.910	158.697.750	Vehicle expense
Perjamuan dan sumbangan	22.477.000	201.707.634	Entertainment and donation
Pendapatan bunga yang telah			Interest income already
dikenakan pajak final	(328.171.620)	(127.268.663)	subjected to final tax
Beban lainnya	48.662.661	5.550.210	Other expenses
Jumlah	43.581.161.664	675.642.663	Total
Laba kena pajak	6.503.904.392	11.910.976.109	Taxable income

	2023	2022	
Rugi fiskal Perusahaan			Fiscal loss of the Company
2023	6.503.904.392	-	2023
2022	11.910.976.109	11.910.976.109	2022
2021	(17.117.237.089)	(17.117.237.089)	2021
2020	(124.694.595.202)	(124.694.595.202)	2020
2019	(1.785.468.848)	(1.785.468.848)	2019
2018	-	(80.779.891.330)	2018
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(125.183.420.638)	(212.466.216.360)	Total accumulated fiscal loss

b. Pajak tangguhan

b. Deferred tax

	2023		2022	
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan aset tetap	(68.354.778)	22.784.926	-	(45.569.852)
Penyisihan penurunan nilai- investasi neto sewa pembiayaan	77.001.763.060	(25.667.254.352)	-	51.334.508.708
Penyisihan penurunan nilai- piutang lain-lain	40.489.903.903	(13.496.634.633)	-	26.993.269.270
Liabilitas imbalan pascakerja	-	69.487.349	(889.507)	68.597.842
Penyisihan penurunan nilai- piutang asuransi	3.253.939.078	(1.084.646.359)	-	2.169.292.719
Jumlah	120.677.251.263	(40.156.263.069)	(889.507)	80.520.098.687

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Pratama Wana Motor adalah pihak berelasi yang memegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- c. Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.
- d. Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, MA adalah Komisaris Utama Perusahaan.

Sifat pihak-pihak berelasi

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	2023	2022
Investasi neto sewa pembiayaan (Catatan 8)		
PT Columbia Chrome Indonesia	5.727.599.500	5.727.599.500
PT Terra Factor Indonesia	34.892.333.320	35.141.138.423
	<u>40.619.932.820</u>	<u>40.868.737.923</u>
Pembiayaan modal kerja (Catatan 9)		
PT Intraco Penta Tbk	14.668.623.132	13.726.848.383
PT Columbia Chrome Indonesia	28.813.184.902	28.813.184.902
	<u>43.481.808.034</u>	<u>42.540.033.285</u>
Piutang lain-lain (Catatan 10)		
PT Terra Factor Indonesia	109.539.307.228	110.859.891.286
PT Intraco Penta Wahana	271.838.405	-
PT Columbia Chrome Indonesia	291.608.623	291.608.623
	<u>110.102.754.256</u>	<u>111.151.499.909</u>
Utang usaha (Catatan 12)		
PT Pratama Wana Motor	<u>423.163.889</u>	<u>-</u>
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 15)		
PT Intraco Penta Tbk	4.227.308.456	4.351.918.356
PT Intraco Penta Wahana	3.241.640.629	3.388.515.986
	<u>7.468.949.085</u>	<u>7.740.434.342</u>

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

- a. PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Pratama Wana Motor are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
- c. Petrus Halim is a President Director of the Company and Director of PT Intraco Penta Tbk.
- d. Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, MA is a President Commissioner of the Company.

Nature of related parties' relationship

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Company has transactions with the following related parties:

Net investment in finance lease (Note 8)
PT Columbia Chrome Indonesia PT Terra Factor Indonesia
Working capital financing (Note 9)
PT Intraco Penta Tbk PT Columbia Chrome Indonesia
Other receivable (Note 10)
PT Terra Factor Indonesia PT Intraco Penta Wahana PT Columbia Chrome Indonesia
Trade payables (Note 12)
PT Pratama Wana Motor
Payables to related parties (Note 15)
PT Intraco Penta Tbk PT Intraco Penta Wahana

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Nature of related parties' relationship (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following: (continued)

- a. Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- a. *The Company has transactions with the following related parties: (continued)*

	2023	2022
Pembelian kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 22)		
PT Pratama Wana Motor	3.840.636.134	-
PT Intraco Penta Prima Servis	1.981.981.982	-
	<u>5.822.618.116</u>	<u>-</u>

Purchase to related parties (Note 22)
PT Pratama Wana Motor
PT Intraco Penta Prima Servis

Seluruh pembelian suku cadang, alat berat dan biaya servis dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2023. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 44% dan 0% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

All purchases of spareparts, heavy equipment and service costs were from related parties in 2023, respectively. At reporting date, the payables from these purchases were presented as trade payables, which constituted 44% and 0% of the total liabilities as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

- b. Utang bank (Catatan 16) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

- b. *The bank loans (Note 16) of the Company are secured buy back guarantee and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee of Mr. Halex Halim.*

- c. Perusahaan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direktur sebagai berikut:

- c. *The Company provides compensation to the Board of Commissioners and Director are as follows:*

	2023	2022
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	836.666.667	600.000.000
Direktur		
Imbalan kerja jangka pendek	153.353.226	1.068.000.000

Board of Commissioners
Short-term employee benefits
Director
Short-term employee benefits

- d. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp963.420.060 dan Rp1.941.337.320 kepada PT Intraco Penta Tbk (Catatan 25) masing-masing untuk periode 31 Desember 2023 dan 2022.

- d. *The Company incurred office rent expense amounting to Rp963,420,060 and Rp1,941,337,320 to PT Intraco Penta Tbk (Note 25) in 31 December 2023 and 2022, respectively.*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui:

a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: *Tranche A*, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBP/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

32. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of the Company approved the following:

a. *Option Right* will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 *Option Right* (at the time of publication).

b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total *Option Right* will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II : *Tranche A*, 30% of the total *Option Right* will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total *Option Right* will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total *Option Right* to be distributed in MESOP program *Stage I* totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this *Option Right* will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBP/2015 dated 10 February 2015.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN (lanjutan)

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

32. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (continued)

Fair value of the option is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia that was estimated based on grant option date using the Binomial Model. The valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap I/Phase I	Tahap II/Phase II		
		Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan November/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price (Rp)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as at 1 January 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	Option granted as at 31 December 2016

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal expired tidak ada opsi yang dieksekusi.

All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori instrumen keuangan

a. Categories of financial instruments

2023				
Aset	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset carried at amortized cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	Assets
Kas dan setara kas	88.735.546.423	-	88.735.546.423	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.923.662	-	6.923.662	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	149.392.334.714	-	149.392.334.714	Net investments in finance lease
Piutang usaha	714.294.279	-	714.294.279	Trade receivable
Pembiayaan modal kerja	29.059.892.524	-	29.059.892.524	Working capital financing
Piutang lain-lain	107.262.326.419	-	107.262.326.419	Other receivable
Jumlah	375.171.318.021	-	375.171.318.021	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	-	957.038.147	957.038.147	Trade payables
Beban akrual	-	81.558.101.763	81.558.101.763	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	7.468.949.085	7.468.949.085	Payables to related parties
Utang bank	-	588.270.082.148	588.270.082.148	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	-	58.061.886.649	58.061.886.649	Loan from financial institution
Medium term notes	-	296.028.348.934	296.028.348.934	Medium term notes
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga	-	70.943.899.120	70.943.899.120	Other current liabilities-third parties
Jumlah	-	1.103.288.305.846	1.103.288.305.846	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

a. Kategori instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, ataupun liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 16), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 18) dan *medium term notes* (Catatan 17).

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Categories of financial instruments (continued)

The company does not hold financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or financial liabilities at FVTPL and ("FVOCI").

b. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 20), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 16), loan from financial institution (Note 18) and medium term notes (Note 17).

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

c. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

i) Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

i) Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates are as follows:

		2023			
		Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	3.429.740	52.872.867.441		Cash and cash equivalents	
Kas yang dibatasi penggunaannya	362	5.575.883			
Investasi neto sewa pembiayaan	6.477.220	99.852.821.259		Net investments in finance lease	
Piutang lain-lain	1.272.876	19.622.663.101		Other receivables	
Jumlah	11.180.198	172.353.927.684		Total	
Liabilitas				Liabilities	
Utang bank	2.492.548	38.425.111.784		Bank loan	
Utang kepada lembaga keuangan	3.766.339	58.061.886.361		Loan from financial institution	
Liabilitas lain-lain	282.290	4.351.786.427		Other liabilities	
Jumlah	6.541.177	100.838.784.572		Total	
Aset bersih	4.639.021	71.515.143.112		Net-assets	

		2022			
		Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	1.622.560	25.524.491.706		Cash and cash equivalents	
Kas yang dibatasi penggunaannya	987	15.524.709		Restricted cash	
Investasi neto sewa pembiayaan	9.839.955	154.792.331.479		Net investments in finance lease	
Piutang lain-lain	1.311.258	20.627.391.010		Other Receivables	
Jumlah	12.774.760	200.959.738.904		Total	
Liabilitas				Liabilities	
Utang bank	2.508.932	39.468.017.075		Bank loan	
Utang kepada lembaga keuangan	3.819.312	60.081.594.870		Loan from financial institution	
Liabilitas lain-lain	64.599	1.016.200.741		Other liabilities	
Jumlah	6.392.843	100.565.812.686		Total	
Aset bersih	6.381.917	100.393.926.218		Net-assets	

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

i) Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

**Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/
Effect on profit or loss net of tax**

2023	2022	2023	2022
1%	1%	715.151.477	1.003.939.357

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Mata uang			Currency
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	1 United States Dollar

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**i) Foreign currency risk management
(continued)**

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

At 31 December 2023 and 2022, the conversion rates used by the Company are as follows:

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii) Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

iii) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang di-review dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii) Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

iii) Credit risk management

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As at 31 December 2023 and 2022, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi. Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii) Credit risk management (continued)

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022:
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv) Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv) Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv) Liquidity risk management (continued)

2023									
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Tanpa bunga								Non-interest bearing	
Liabilitas jangka pendek								Other current liabilities-	
lain-lain-pihak ketiga		-	-	-	30.720.000.000	-	30.720.000.000	third parties	
Beban akrual		66.961.138.008	-	-	-	-	66.961.138.008	Accrued expense	
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments	
Utang bank jangka	4,00% - 13,50%	32.192.359.147	2.076.400.254	10.641.572.757	60.917.776.599	482.441.973.391	588.270.082.148	Bank loans	
Medium term notes	4,00%	23.127.903.411	2.952.118.034	13.284.531.151	256.663.796.338	-	296.028.348.934	Medium term notes	
Utang modal kerja								Working capital loan	
Utang kepada lembaga keuangan	%6,54% - 6,56%	1.874.297.012	222.884.528	1.002.980.376	5.803.029.464	49.158.695.269	58.061.886.649	Loan to financial institutions	
Jumlah		124.155.697.578	5.251.402.816	24.929.084.284	354.104.602.401	531.600.668.660	1.040.041.455.739	Total	
2022									
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Tanpa bunga								Non-interest bearing	
Liabilitas jangka pendek								Other current liabilities-	
lain-lain-pihak ketiga		-	-	-	30.720.000.000	-	30.720.000.000	third parties	
Beban akrual		38.523.837.845	-	-	-	-	38.523.837.845	Accrued expense	
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments	
Utang bank	4,00%-13,50%	26.791.067.233	116.678.615	4.641.475.325	24.754.535.067	225.313.177.475	281.616.933.715	Bank loans	
Medium term notes	6,54%-6,56%	70.742.307	25.735.916	1.023.474.591	5.458.499.690	53.503.142.366	60.081.594.870	Medium term notes	
Utang kepada lembaga keuangan	4,00%	8.880.200.027	2.889.150.151	13.253.047.210	274.376.504.538	-	299.398.901.926	Loan to financial institutions	
Jumlah		74.265.847.412	3.031.564.682	18.917.997.126	335.309.539.295	278.816.319.841	710.341.268.356	Total	

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	2023	2022	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama:			Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement:
-jumlah yang digunakan	2.563.140.501.127	2.490.175.069.395	-amount used
Jumlah	2.563.140.501.127	2.490.175.069.395	Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv) Liquidity risk management (continued)

Fasilitas pembiayaan (lanjutan)

Financing facilities (continued)

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below summarizes the bank loan facilities principal payments in 31 December 2023 and 2022:

	2023	2022
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia	2.050.500.000	17.895.745.488
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.723.875.584	5.885.344.670
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.479.174.157	2.549.757.098
Indonesia Exim Bank	580.668.201	1.067.892.742
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	840.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	290.670.378
Jumlah	15.834.217.942	28.529.410.376
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	234.257.656	67.227.838
PT Bank Syariah Indonesia	18.311.832	18.688.428
Jumlah	252.569.488	85.916.266
Jumlah	16.086.787.430	28.615.326.642

Rupiah	
PT Bank Syariah Indonesia	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Indonesia Exim Bank	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	
United States Dollar	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia	
Total	
Total	

v. Nilai wajar instrumen keuangan

v. Fair value of financial instruments

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

	2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan		
Investasi neto sewa pembiayaan	149.392.334.714	42.098.153.190
Modal kerja	29.059.892.524	19.406.570.455
Jumlah	178.452.227.238	61.504.723.645
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka panjang	588.270.082.148	588.270.082.148
Medium term notes	296.028.348.934	296.028.348.934
	884.298.431.082	884.298.431.082

Financial assets	
Net investments in finance lease	
Working capital	
Total	
Financial liabilities	
Long-term bank loans	
Medium term notes	

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

v. Fair value of financial instruments (continued)

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	179.331.022.155	99.561.907.551	Net investments in finance lease
Pembiayaan modal kerja	29.178.407.528	21.302.684.307	Working capital financing
Tagihan anjak piutang	4.077.657.480	3.956.366.524	Factoring receivables
Jumlah	212.587.087.163	124.820.958.382	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka panjang	605.147.200.826	605.147.200.826	Long-term bank loans
Medium term notes	299.398.901.926	299.398.901.926	Medium term notes
Jumlah	904.546.102.752	904.546.102.752	Total

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan.

Fair value measurements recognised in the statements of financial position.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, companyed into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

v. Fair value of financial instruments (continued)

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2023					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	-	149.392.334.714	-	149.392.334.714	Net investments in finance lease
Modal kerja	-	29.059.892.524	-	29.059.892.524	Working capital
Jumlah	-	178.452.227.238	-	178.452.227.238	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan					Finance liabilities
Utang bank	-	588.270.082.148	-	588.270.082.148	Bank loans
Medium term notes	-	296.028.348.934	-	296.028.348.934	Medium term notes
Jumlah	-	884.298.431.082	-	884.298.431.082	Total
2022					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	-	843.160.707.762	-	843.160.707.762	Net investments in finance lease
Modal kerja	-	21.302.684.307	-	21.302.684.307	Working capital
Tagihan anjak piutang	-	3.956.366.524	-	3.956.366.524	Factoring receivables
Jumlah	-	868.419.758.593	-	868.419.758.593	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan					Finance liabilities
Utang bank	-	183.450.870.496	-	183.450.870.496	Bank loans
Medium term notes	-	35.179.265.728	-	35.179.265.728	Medium term notes
Jumlah	-	218.630.136.224	-	218.630.136.224	Total

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp1.495.383.975.025 dan defisiensi modal sebesar Rp631.134.405.131 pada tanggal 31 Desember 2023. Pemegang saham mayoritas telah mengkonfirmasi dukungan penuh atas kondisi keuangan Perusahaan. Laporan keuangan telah mengungkapkan semua hal yang kami ketahui secara relevan dengan basis Perusahaan akan terus berlangsung, semua kondisi dan peristiwa penting, faktor yang memitigasi, dan rencana Perusahaan.

Rencana Manajemen

Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, Pemegang Saham Perusahaan telah menentukan lini usaha baru yang bertalian dengan kompetensi INTA (selaku induk usaha) untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar (pasal 3 tentang kegiatan usaha) yang semula bidang usaha sebagai perusahaan pembiayaan menjadi distributor alat pengangkutan komersial berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Februari 2023 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Dengan berubahnya lini bisnis Perusahaan, maka Perusahaan akan:

1. Memulai kegiatan usaha baru sebagai distributor alat pengangkutan komersial;
2. Menyusun Rencana Bisnis Tahunan yang terkait dengan bidang usaha yang baru;
3. Melakukan re-organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dengan bidang usaha yang baru;
4. Memonitor *collection* terhadap *existing* debitur untuk mempertahankan arus kas Perusahaan;
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik atas perubahan lini usaha yang dilakukan;
6. Melakukan diversifikasi usaha yang disesuaikan dengan ruang lingkup kegiatan Perusahaan.

Diharapkan dengan lini bisnis baru ini, kinerja Perusahaan akan membaik dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")

Addendum

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Arminawan, S.H., No. 6.

34. GOING CONCERN

The Company had accumulated deficit of Rp1,495,383,975,025 and capital deficiency of Rp631,134,405,131 as of 31 December 2023. The majority shareholder has confirmed the full support on the Company's financial condition. The financial statements disclose all matters of which we aware that are relevant to the Company's ability to continue as a going concern, all significant conditions and events, mitigating factors and the Company's plans.

Management Planning

In order to maintain its business continuity, the Company's Shareholders have determined a new business line related to INTA's competency (as the holding company) to maintain the Company's business continuity.

The company has obtained approval from the Shareholders to amend the Articles of association (article 3 regarding business activities), which originally was a finance company to become a distributor of commercial transportation equipment based on Notarial Deed No. 2 dated 2 February 2023 concerning Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder.

By changing the Company's business line, the Company will:

1. *Starting a new business activity as a distributor of commercial transportation equipment;*
2. *Prepare an Annual Business Plan related to the new line of business;*
3. *Perform re-organization according to the needs of the company with a new line of business;*
4. *Monitor collections for existing debtors to maintain the Company's cash flow;*
5. *Conducting information disclosure to the public on changes in business lines made;*
6. *Conducting business diversification aligned with the Company's scope of activities.*

It is expected that with this new business line, the Company's performance will improve and business continuity can be maintained.

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")

Addendum

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed Arminawan, S.H., No. 6.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022.
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Adendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

Penyelesaian utang sisa kreditor separatis	Utang Sisa Kreditor Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th><th>Cicilan pembayaran</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - Juni 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td></tr> <tr> <td>Juli 2020 - Maret 2023</td><td>0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2023 - Maret 2028</td><td>2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2028 - Maret 2033</td><td>3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Pada April 2033</td><td>Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi</td></tr> </tbody> </table>	Keterangan	Cicilan pembayaran	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020 - Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2023 - Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2028 - Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	Pada April 2033
Keterangan	Cicilan pembayaran											
April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi											
Juli 2020 - Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
April 2023 - Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
April 2028 - Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi											
	(Keterangan: Utang Sisa Kreditor Separatis adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)											
	* Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditor Separatis berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditor Separatis lainnya.											
Bunga utang sisa kreditor separatis	Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditor Separatis akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditor Separatis, dengan ketentuan sebagai berikut:											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th><th>Cicilan pembayaran</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - Juni 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td></tr> <tr> <td>Juli 2020 - Maret 2023</td><td>0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2023 - Maret 2028</td><td>4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2028 - Maret 2029</td><td>5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> </tbody> </table> * Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis dapat melakukan reviu dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditor Separatis setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditor Separatis lainnya.	Keterangan	Cicilan pembayaran	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2028 - Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	
Keterangan	Cicilan pembayaran											
April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi											
Juli 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya											
April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya											
April 2028 - Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya											

Separatist debt settlement	Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th><th>Installment payment</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - June 2020</td><td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td></tr> <tr> <td>July 2020 - March 2023</td><td>0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2023 - March 2028</td><td>2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2028 - March 2033</td><td>3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>Pada April 2033</td><td>Outstanding unpaid separatist debts will be settled</td></tr> </tbody> </table>	Description	Installment payment	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020 - March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	April 2023 - March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	April 2028 - March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	Pada April 2033
Description	Installment payment											
April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement											
July 2020 - March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly											
April 2023 - March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly											
April 2028 - March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly											
Pada April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled											
	(Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)											
	* The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors.											
Interest of separatist debt settlement	Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatis Creditors' Debt, with the following conditions:											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th><th>Installment payment</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - June 2020</td><td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td></tr> <tr> <td>July 2020 - March 2023</td><td>0.75% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2023 - March 2028</td><td>4.89% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2028 - March 2029</td><td>5.15% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> </tbody> </table> * The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date. The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors.	Description	Installment payment	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly	April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly	April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly	
Description	Installment payment											
April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement											
July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly											
April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly											
April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly											

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022.
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Addendum (lanjutan)

Penyelesaian MTN Seri A		
Jangka waktu	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Maret 2023	0,19% per tahun Cash Interest dibayarkan setiap bulannya 0,56% per tahun Deferred Interest dibayarkan setiap bulannya
	April 2023 - April 2033	1,22% per tahun Cash Interest dibayarkan setiap bulannya 3,67% per tahun Deferred Interest dibayarkan setiap bulannya
Pembayaran pokok	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan Deferred Interest yang sudah dikapitalisasi	
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.	

Penyelesaian MTN Seri B		
Jangka waktu	Selambat-lambatnya Juni 2033	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022 - Maret 2033	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.	

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Addendum (continued)

The Settlement MTN Series A		
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement	
Paid interest	Period	Interest
	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement
	July 2020 - March 2023	0.19% per annum of the debt amount paid monthly 0.56% per annum of the debt amount paid monthly
	April 2023 - April 2033	1.22% per annum of the debt amount paid monthly 3.67% per annum of the debt amount paid monthly
Paid principal	At the latest in April 2033 and added with the capitalized Deferred Interest	
Others	The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.	

The Settlement MTN Series B		
Term of settlement	At the latest in Juni 2033	
Paid interest	Period	Interest
	April 2018 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
	July 2020 - June 2022	6% per year Initial Debt Value is paid monthly
	July 2023 - Maret 2033	The remaining debt is divided prorated every month
Others	The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors.	

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022.
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

Adendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Opsi konversi menjadi saham	Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan (“Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi”). Berkenaan dengan Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini: - Sisa Kreditor Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat (“Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis”) - Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan (“RUPS Konversi”) Penyelesaian terhadap Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditor Konversi.
Kreditor konversi	adalah Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi
Penyelesaian kreditor konversi	Kepada Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi
Nilai konversi	Piutang Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut: Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”). KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditor yang akan melakukan konversi tersebut. Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditor yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.
Tanggal konversi	Tanggal Konversi adalah setiap saat semenjak rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Kepemilikan	Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditor Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya

Debt to equity conversion option	At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares (“Separatist Creditor Converts”). With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows: - Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time (“Request for Conversion of Separatist Creditors”) - The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company (“Conversion GMS”) The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.
Conversion credits	is the outstanding of Separatist Creditor converted
Conversion creditor settlement	To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.
Conversion amount	The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows: Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office (“KJPP”). The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion. The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.
Conversion date	Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations
Ownership	The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

Addendum (lanjutan)

Ketentuan lain	• Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan • Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyesuaian atas Perjanjian Perdamaian ini									
Penyelesaian utang kreditur konkuren	<table><tr><th>Periode</th><th>Bunga</th></tr><tr><td>April 2019 - Juni 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi</td></tr><tr><td>Juli 2020 - Juni 2022</td><td>6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya</td></tr><tr><td>Juli 2022 - Maret 2024</td><td>Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya</td></tr></table>		Periode	Bunga	April 2019 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi	Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya	Juli 2022 - Maret 2024	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya
Periode	Bunga									
April 2019 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi									
Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya									
Juli 2022 - Maret 2024	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya									

Homologasi

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Addendum (continued)

Other provisions	• Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders • Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement.									
Settlement of concurrent creditors' remaining debt	<table><tr><th>Period</th><th>Interest</th></tr><tr><td>April 2019 - June 2020</td><td>It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement</td></tr><tr><td>July 2020 - June 2022</td><td>6% per year Initial Debt Amount paid monthly</td></tr><tr><td>Julyl 2022 - March 2024</td><td>The outstanding debt is divided prorata monthly</td></tr></table>		Period	Interest	April 2019 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement	July 2020 - June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly	Julyl 2022 - March 2024	The outstanding debt is divided prorata monthly
Period	Interest									
April 2019 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement									
July 2020 - June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly									
Julyl 2022 - March 2024	The outstanding debt is divided prorata monthly									

Homologation

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment ("PKPU") at case No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

2017

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2017 (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

2018

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Homologation (continued)

2017 (continued)

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

2018

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022.
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Kreditor separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”), PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”), PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”), Indonesia Eximbank (“Exim”), PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”), PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”), PT Bank SBI Indonesia (“SBI”).																																														
Hutang separatis	<table><tr><th>Kreditor separatis</th><th>Jumlah hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap (“DPT”)</th><th></th><th></th></tr><tr><td>ICD</td><td>60.700.874.475</td><td></td><td></td></tr><tr><td>BNI</td><td>153.910.574.347</td><td>*</td><td></td></tr><tr><td>BNI Syariah</td><td>101.026.008.478</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Maybank Syariah</td><td>80.430.382.896</td><td></td><td></td></tr><tr><td>MNC</td><td>66.183.351.360</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Muamalat</td><td>298.670.796.616</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Exim</td><td>145.133.150.239</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Mestika</td><td>55.666.183.424</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Syariah Mandiri</td><td>30.066.673.552</td><td></td><td></td></tr><tr><td>SBI</td><td>25.818.424.891</td><td></td><td></td></tr></table> *) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes (“MTN”) BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.			Kreditor separatis	Jumlah hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap (“DPT”)			ICD	60.700.874.475			BNI	153.910.574.347	*		BNI Syariah	101.026.008.478			Maybank Syariah	80.430.382.896			MNC	66.183.351.360			Muamalat	298.670.796.616			Exim	145.133.150.239			Mestika	55.666.183.424			Syariah Mandiri	30.066.673.552			SBI	25.818.424.891		
Kreditor separatis	Jumlah hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap (“DPT”)																																														
ICD	60.700.874.475																																														
BNI	153.910.574.347	*																																													
BNI Syariah	101.026.008.478																																														
Maybank Syariah	80.430.382.896																																														
MNC	66.183.351.360																																														
Muamalat	298.670.796.616																																														
Exim	145.133.150.239																																														
Mestika	55.666.183.424																																														
Syariah Mandiri	30.066.673.552																																														
SBI	25.818.424.891																																														

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

Homologation (continued)

2018 (continued)

In the Company’s Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Separatist creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”), PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”), PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”), Indonesia Eximbank (“Exim”), PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”), PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”), PT Bank SBI Indonesia (“SBI”).																																			
Separatist debt	<table><tr><th>Separatist creditors</th><th>Debt balance based on List of Fixed Receivables (“DPT”)</th><th></th></tr><tr><td>ICD</td><td>60,700,874,475</td><td></td></tr><tr><td>BNI</td><td>153,910,574,347</td><td>*</td></tr><tr><td>BNI Syariah</td><td>101,026,008,478</td><td></td></tr><tr><td>Maybank Syariah</td><td>80,430,382,896</td><td></td></tr><tr><td>MNC</td><td>66,183,351,360</td><td></td></tr><tr><td>Muamalat</td><td>298,670,796,616</td><td></td></tr><tr><td>Exim</td><td>145,133,150,239</td><td></td></tr><tr><td>Mestika</td><td>55,666,183,424</td><td></td></tr><tr><td>Syariah Mandiri</td><td>30,066,673,552</td><td></td></tr><tr><td>SBI</td><td>25,818,424,891</td><td></td></tr></table> *) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes (“MTN”) amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.			Separatist creditors	Debt balance based on List of Fixed Receivables (“DPT”)		ICD	60,700,874,475		BNI	153,910,574,347	*	BNI Syariah	101,026,008,478		Maybank Syariah	80,430,382,896		MNC	66,183,351,360		Muamalat	298,670,796,616		Exim	145,133,150,239		Mestika	55,666,183,424		Syariah Mandiri	30,066,673,552		SBI	25,818,424,891	
Separatist creditors	Debt balance based on List of Fixed Receivables (“DPT”)																																			
ICD	60,700,874,475																																			
BNI	153,910,574,347	*																																		
BNI Syariah	101,026,008,478																																			
Maybank Syariah	80,430,382,896																																			
MNC	66,183,351,360																																			
Muamalat	298,670,796,616																																			
Exim	145,133,150,239																																			
Mestika	55,666,183,424																																			
Syariah Mandiri	30,066,673,552																																			
SBI	25,818,424,891																																			

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian hutang separatis	Hutang separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:										
	<table> <tr> <th><u>Tahun</u></th><th><u>Cicilan jumlah hutang separatis</u></th></tr> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td><td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td><td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td><td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td><td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td></tr> </table>	<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi
<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>										
Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi										
	** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.										

Bunga penyelesaian utang separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis.
	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

Homologation (continued)

2018 (continued)

Separatist debt settlement	Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:										
	<table> <tr> <th><u>Year</u></th><th><u>Installment of separatist debts</u></th></tr> <tr> <td>Year ke-1 up to ke-5</td><td>1%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-6 up to ke-10</td><td>2%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-11 up to ke-15</td><td>3%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>At the end of year 15</td><td>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</td></tr> </table>	<u>Year</u>	<u>Installment of separatist debts</u>	Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly	Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly	Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly	At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled
<u>Year</u>	<u>Installment of separatist debts</u>										
Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly										
Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly										
Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly										
At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled										
	** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.										

Interest of separatist debt settlement	4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts.
	From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian. Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A (“MTN Seri A”). Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B (“MTN Seri B”). Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:		
	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif
	Bunga	1% per tahun <i>cash interest</i>*** 3% per tahun <i>deffered interest</i>***	Tidak dikenakan bunga

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

2018 (continued)

MTN settlement	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions. MTN amounting to Rp300,000 million will be settled through the completion of series A (“MTN Series A”). MTN amounting to Rp39,896 million will be settled through the completion of the series B (“MTN Series B”). The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:		
	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date
	Interest	1% per year cash interest *** 3% per year cash interest ***	No interest

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022.
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Penyelesaian MTN	MTN		
	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Bunga	- Cash Interest dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian - Deferred Interest dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.	Tidak dikenakan bunga
	Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan Deferred Interest yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran
	*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.		
Kreditor separatis yang menolak	Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini. Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi (“Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak”) yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi (“Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak”).		

MTN settlement	MTN		
	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Interest	- Cash Interest is paid monthly up to the settlement period - Deferred Interest is calculated monthly and at the end of the Year 15 (fifteen) is capitalized.	No interest
	Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment
	*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.		
Dissenting secured creditor	To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below. The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the “Dissenting Secured Creditors”) whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor. Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed (“Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist”).		

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

2018 (lanjutan)

	• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak (“Penilaian KJPP”). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.
Opsi konversi menjadi saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU (“Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi”).
Kreditor konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor.
Ketentuan umum	• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; • Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian utang usaha/vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (<i>grace period</i>) berakhir.
Bunga penyelesaian utang usaha/vendor	Tanpa bunga
Grace period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

2018 (continued)

	• If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP. • Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor (“KJPP Assessment”). The KJPP assessment is final and binding. The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.
Debt to equity conversion option	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor (“Portion of Converted Separatist Creditors”).
Concurrent creditors	Trade payables creditors/vendors.
General requirements	• All existing interest and penalties/penalties are cancelled; • All payments will be made on the last date that due on each payment month.
Settlement of trade payables/vendors	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Settlement of interest from trade payables/vendors	Without interest
Grace period	1 (one) year since the Effective Date

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan) **35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

2018 (lanjutan)

Kreditor konversi	Adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi								
Penyelesaian kreditor konversi	- Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal (“Saham Biasa”). - Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU (“Saham Konversi INTA”) pada saat Tanggal Konversi. Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.								
Nilai konversi	Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi (“Harga Konversi”) sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kreditor konversi</th><th>Harga konversi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td></tr> <tr> <td>Sisa kreditor separatis yang menolak</td><td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td></tr> <tr> <td>Porsi kreditor separatis mengkonversi</td><td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).</td></tr> </tbody> </table>	Kreditor konversi	Harga konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa kreditor separatis yang menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi kreditor separatis mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).
Kreditor konversi	Harga konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa kreditor separatis yang menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi kreditor separatis mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).								

2018 (continued)

Conversion credits	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatist Creditors								
Conversion creditor settlement	- To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market (“Common Stock”). - Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor (“Convertible Stock INTA”) at the Conversion Date. To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.								
Conversion amount	Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value (“Conversion Price”) as follows: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Conversion credits</th><th>Conversion price</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td></tr> <tr> <td>Remaining rejected separatist creditors</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td></tr> <tr> <td>Converted separatist creditors portion</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”).</td></tr> </tbody> </table>	Conversion credits	Conversion price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining rejected separatist creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted separatist creditors portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”).
Conversion credits	Conversion price								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining rejected separatist creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted separatist creditors portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”).								

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Tanggal konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:							
	<table><tr><th>Kreditor konversi</th><th>Tanggal konversi</th></tr><tr><td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Saham Konversi INTA”)</td></tr><tr><td>Sisa kreditor separatis yang menolak</td><td>Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak”)</td></tr></table>	Kreditor konversi	Tanggal konversi	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Saham Konversi INTA”)	Sisa kreditor separatis yang menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak”)	
	Kreditor konversi	Tanggal konversi						
PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Saham Konversi INTA”)							
Sisa kreditor separatis yang menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak”)							
	<table><tr><th>Kreditor konversi</th><th>Tanggal konversi</th></tr><tr><td>Porsi kreditor separatis mengkonversi</td><td>Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Kreditor Separatis (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi”)</td></tr></table>	Kreditor konversi	Tanggal konversi	Porsi kreditor separatis mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Kreditor Separatis (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi”)			
Kreditor konversi	Tanggal konversi							
Porsi kreditor separatis mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Kreditor Separatis (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi”)							

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

2018 (continued)

Conversion date	The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:	
	Conversion creditors	Conversion date
	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")
	The remaining rejected separatist creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")

	Conversion creditors	Conversion date
	Portion of converted separatist creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

36. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial were the responsibility of the management and were approved by the Director and authorized for issue on 27 March 2024.



Unite the Vision **Maintaining Momentum**

Menyatukan Visi - Menjaga Momentum

2023

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
INTEGRATED ANNUAL REPORT